

**MINAT MEMBACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
SEKOTA PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA
PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURMAYANI

NIM: 18 0205 0047

Pembimbing:

- 1. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

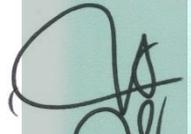
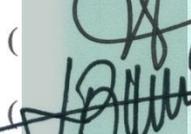
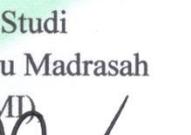
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Minat Membaca Siswa kelas V Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era Society 5.0* yang ditulis oleh *Nurmayani* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0047, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *05 Oktober 2023 bertepatan dengan 23 Rabiul Awal 1445 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 09 Oktober 2023
23 Rabiul Awal 1445 H

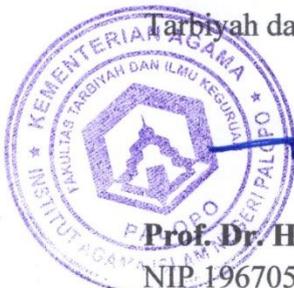
TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A. | Pembimbing I | () |
| 5. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP.19670516 200003 1 002



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP.19791011 201101 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmayani

NIM : 18 0205 0047

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurmayani

NIM 18 0205 0047

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “*Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era Society 5.0*”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurmayani
NIM : 18 0205 0047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A.
NIP 19790203 200501 1 006
Tanggal: 5/7/2023

Pembimbing II



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501
Tanggal:

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurmayani
NIM : 18 0205 0047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era
Society 5.0

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

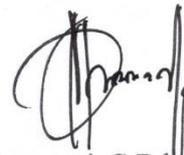
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A.
NIP 19790203 200501 1 006

Pembimbing II



Mirnawati, S.Pd, M.Pd.
NIDN 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era *Society 5.0*” Setelah melalui proses panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M. HI., Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

2. Prof. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Aila Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pdi., selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muhaemin, M.A. Selaku pembimbing I dan Mirnawati, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd., Selaku penguji I dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II yang telah membantu dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd., dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen penelitian penulis.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
8. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Murdika, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

9. Rostina, S.Pd., M.M. Selaku Kepala Sekolah SDN 41 Batu Putih, Irmawati, S.Pd., M.M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 38 Bora, Amiruddin, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 26 Pattene, Baruddin, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD IT Insan Madani. Ulindra Ranwo, S.Pd., SD. Selaku wali kelas V SDN 41 Batu Putih, Hermianti, S.Pd. Selaku wali kelas V SDN 38 Bora, Meri Sunaryo, S.Pd. Selaku wali kelas V SDN 26 Pattene, Mardiah Djaddar, S.Pd. Selaku wali kelas V SD IT Insan Madani dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf/Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Asmuni dan ibunda Nurhasanah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku Ernawati, Siti Rahayu, Reski Amalia, Riska Amalia, Mujahidin, Syamsuri Mukti yang selama ini membantu dan mendoakan penulis. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus (Kelas PGMI B), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada segenap pembaca untuk

memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Jika dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata yang tidak berkenan dihati maka sebagai manusia biasa memohon maaf yang sebenar-benarnya.

Akhir kata kepada Allh swt, penulis bersyukur dan semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt.



Palopo, 14 Maret 2023

Penyusun

Nurmayani

18 0205 0047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	T	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Z	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اِيّو	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
بِجَانِئِنَا : *najjainā*
الْحَقِّق : *al-ḥaqq*
نُعْم : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun

huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

أَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata , istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ *dinullāh* اللهُ بِا *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

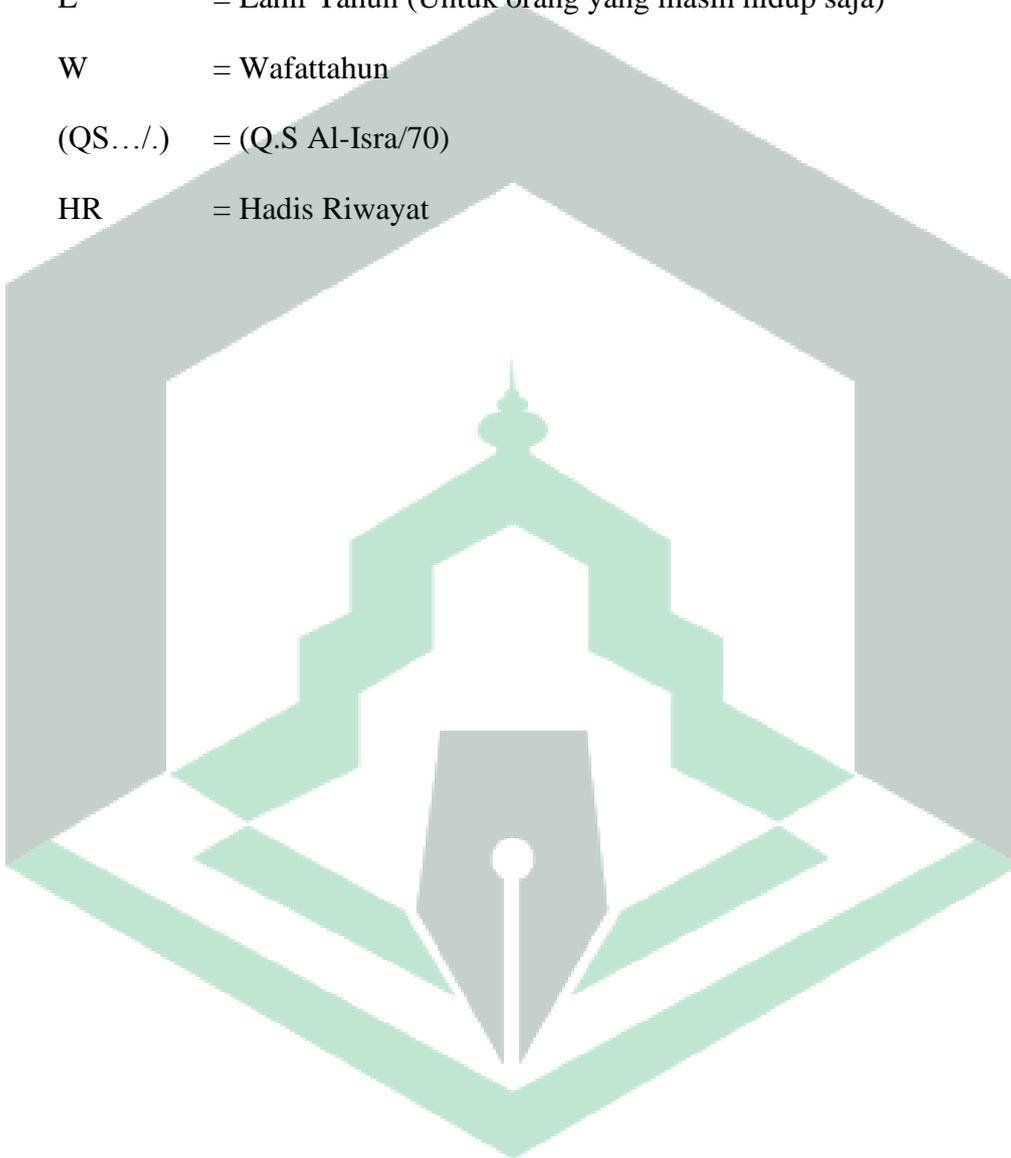
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Nasr Hāmid (bukan, Zāid Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

- | | |
|-----|--------------------------------|
| swt | = subhanahuwataala |
| saw | = shallallahu,,alaihiwassallam |
| as | = Alaihas,, alaihiwasallam |

- H = Hijriah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
L = Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)
W = Wafattahun
(QS.../.) = (Q.S Al-Isra/70)
HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori	9
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan	114
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Qur'an Surah Al-Alaq/96: 1-5.....	26
--	----



DAFTAR HADITS

Kutipan Hadits Ibnu Majah.....	27
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era Society 5.0	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Untuk Guru.....	42
Tabel 3.3 Tabel Kategori Deskriptif Persentase Minat Baca.....	44
Tabel 3.4 Penilaian Analisis Mean.....	45
Tabel 4.1 Profil SDN 41 Batu Putih	46
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 41 Batu Putih	48
Tabel 4.3 Profil SDN 38 Bora.....	49
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SDN 38 Bora.....	51
Tabel 4.5 Profil SDN 26 Pattene.....	52
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana SDN 26 Pattene.....	53
Tabel 4.7 Profil SD IT Insan Madani.....	55
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana SD IT Insan Madani.....	56
Tabel 4.9 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SDN 41 Batu Putih	57
Tabel 4.10 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SDN 41 Batu Putih.....	58
Tabel 4.11 Frekuensi Membaca Siswa di SDN 41 Batu Putih	59
Tabel 4.12 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SDN 41 Batu Putih	59
Tabel 4.13 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SDN 41 Batu Putih	60
Tabel 4.14 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SDN 41 Batu Putih	61
Tabel 4.15 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 41 Batu Putih	61
Tabel 4.16 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 41 Batu Putih	62
Tabel 4.17 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SDN 41 Batu Putih	64
Tabel 4.18 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SDN 41 Batu Putih.....	67
Tabel 4.19 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SDN 38 Bora	69

Tabel 4.20 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SDN 38 Bora	70
Tabel 4.21 Frekuensi Membaca Siswa di SDN 38 Bora.....	70
Tabel 4.22 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SDN 38 Bora.....	71
Tabel 4.23 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SDN 38 Bora .	72
Tabel 4.24 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SDN 38 Bora	72
Tabel 4.25 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 38 Bora.....	73
Tabel 4.26 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 38 Bora	74
Tabel 4.27 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SDN 38 Bora.....	75
Tabel 4.28 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SDN 38 Bora	78
Tabel 4.29 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SDN 26 Pattene	80
Tabel 4.30 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SDN 26 Pattene.....	81
Tabel 4.31 Frekuensi Membaca Siswa di SDN 26 Pattene.....	81
Tabel 4.32 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SDN 26 Pattene.....	82
Tabel 4.33 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SDN 26 Pattene	83
Tabel 4.34 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SDN 26 Pattene	83
Tabel 4.35 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 26 Pattene.....	84
Tabel 4.36 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 26 Pattene	85
Tabel 4.37 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SDN 26 Pattene.....	86
Tabel 4.38 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SDN 26 Pattene	89
Tabel 4.39 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SD IT Insan Madani	91
Tabel 4.40 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SD IT Insan Madani.....	92

Tabel 4.41 Frekuensi Membaca Siswa di SD IT Insan Madani.....	92
Tabel 4.42 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SD IT Insan Madani.....	93
Tabel 4.43 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SD IT Insan Madani	94
Tabel 4.44 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SD IT Insan Madani	94
Tabel 4.45 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SD IT Insan Madani	95
Tabel 4.46 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SD IT Insan Madani	96
Tabel 4.47 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SD IT Insan Madani.....	97
Tabel 4.48 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SD IT Insan Madani	100
Tabel 4.49 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca Sekota Palopo di <i>Era Society 5.0</i>	115
Tabel 4.50 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan Sekota Palopo di <i>Era Society 5.0</i>	116
Tabel 4.51 Frekuensi Membaca Siswa Sekota Palopo di <i>Era Society 5.0</i>	117
Tabel 4.52 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di Era Society 5.0.....	117
Tabel 4.53 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di <i>Era Society 5.0</i>	118
Tabel 4.54 Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekota Palopo di <i>Era Society 5.0</i>	119
Tabel 4.55 Siswa dalam Memanfaatkan Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah Berkaitan dengan Pemanfaatan Teknologi Sekota Palopo di <i>Era Society 5.0</i>	120
Tabel 4.56 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar	121
Tabel 4.57 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa Sekota Palopo di Era Society 5.0	122
Tabel 4.58 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa Sekota Palopo di Era Society 5.0	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Nilai PISA bidang membaca, matematika, dan sains Indonesia dalam tujuh putaran PISA	15
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Biodata Peneliti
- Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SDN 41 Batu Putih
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SDN 38 Bora
- Lampiran 4 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 38 Bora
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SDN 26 Pattene
- Lampiran 6 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 26 Pattene
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SD IT Insan Madani
- Lampiran 8 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Insan Madani
- Lampiran 9 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli Informasi dan Teknologi
- Lampiran 10 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli Bahasa
- Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian dari SDN 41 Batu Putih
- Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian dari SDN 38 Bora
- Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian dari SDN 26 Pattene
- Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian dari SD IT Insan Madani

ABSTRAK

Nurmayani, 2023. “Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di *Era Society 5.0*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Pembimbing (I) Muhaemin (II) Mirnawati

Minat membaca siswa di *Era Society 5.0* ialah kecenderungan yang dimiliki untuk memerhatikan, menyanyangi, dan mengakrabi serta berhubungan aktif dengan bacaan dalam keadaan dimana peserta didik seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusianya dengan berbasis teknologi yang menitik beratkan pada peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) disegala sendi kehidupan khususnya pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di *Era Society 5.0* dan dampak yang diberikan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis statistik deskriptif minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di *Era Society 5.0* tergolong sangat rendah berdasarkan hasil analisis angket siswa menunjukkan jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif dengan persentase untuk pernyataan positif hanya mencapai 20 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 14 % yang berada pada interval 0-20 dengan kategori sangat rendah. Didukung dengan hasil wawancara yang membuktikan bahwa minat membaca siswa di *Era Society 5.0* memang masih rendah dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: 1) faktor dari siswa itu sendiri (internal), 2) faktor dari luar berupa fasilitas yang mendukung seperti bahan bacaan yang tersedia maupun akses sumber lainnya secara digital, 3) peran orang tua, guru, maupun teman yang mengarah ke hal positif ataupun negatif bergantung dari *feedback* yang diberikan. Dampak *Era Society 5.0* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo lebih mengarah pada dampak negatif seperti; 1) siswa menjadi generasi serba instan dimana generasi sekarang ini melakukan segala sesuatu dengan cepat dan instan termasuk dalam mengerjakan tugas. 2) lebih mementingkan kesenangan dan permainan utamanya dalam penggunaan *gadget* dibandingkan dengan kegiatan yang dapat lebih bernilai, 3) kurangnya kemampuan dalam memilih dan memilah bahan bacaan yang baik didasarkan pada kurangnya kebiasaan membaca, 4) kurang memanfaatkan dengan baik infrastruktur dan platform teknologi yang tersedia.

Kata Kunci: Minat Membaca, *Era Society 5.0*, Siswa Sekolah Dasar, Pendidikan di Kota Palopo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa atau yang biasa dikenal dengan peserta didik merupakan sumber daya manusia di Indonesia yang sangat berpengaruh dalam membangun negara ini di masa yang akan datang. Kualitas sumber daya manusia ini berkaitan erat dengan minat membaca yang dimiliki oleh peserta didik. Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menghayati hasil bacaannya.

Belajar membaca sudah dimulai sejak di sekolah dasar. Meskipun demikian membaca merupakan masalah besar bagi peserta didik dalam membaca buku pelajaran, buku-buku yang tebal dengan kata-kata, serta istilah-istilah yang sulit dan sukar dipahami pembaca yang membuat peserta didik berat dalam membaca buku-buku. Memasuki era *Society 5.0* saat ini yang merupakan peralihan dari revolusi industri 4.0. Didasari pada pesatnya perkembangan zaman ini tidak hanya memberikan dampak besar terhadap kemajuan teknologi dan tatanan hidup masyarakat. Tetapi juga membawa dan memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan terkhusus pada gaya belajar dan minat membaca peserta didik utamanya dibangun di sekolah dasar.

Seiring berkembangnya zaman buku tidak lagi banyak diminati oleh kalangan anak sekolah. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang berhasil menciptakan sebuah pemecahan masalah, seperti google. Google dirancang sebagai pemecah masalah kaum milenial saat ini. Karena kita mendapatkan semua jawaban dari setiap pertanyaan. Memasuki era *society 5.0* ini kemudahan akses

berbagai sumber membaca sangatlah mudah dan beragam. Sumber bacaan tidak hanya dapat diperoleh dari buku berbentuk fisik saja tetapi juga dapat diperoleh dari buku elektronik yang sumbernya sangat banyak baik dari *searching google*, aplikasi baca buku digital, maupun sumber membaca lainnya. Membaca tidak hanya berperan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan melainkan juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari entah itu dalam berkomunikasi jarak jauh ataupun membaca informasi atau pesan melalui *HandPhone*. Dengan bermodalkan *HandPhone* kita dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi yang kita inginkan melalui aplikasi yang ter-*Install* dalam perangkat *HandPhone*.

Zaman ini peserta didik bahkan di ijin untuk membawa *HandPhone* ke sekolah sebagai sarana dalam memperoleh informasi tambahan terkait mata pelajaran yang sedang dipelajari. Oleh sebab itu, para siswa sering menggunakan google untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat siswa malas untuk membaca buku, buku digital atau yang biasa dikenal dengan *e-book*, atau sumber-sumber bacaan yang terpercaya sebagai sumber referensi. Terkadang peserta didik mengambil sumber bacaan dari sumber-sumber yang kurang terpercaya atau dari *website-website* yang kebenarannya dan keasliannya belum dapat dipastikan hal ini diakibatkan rendahnya minat membaca siswa dari berbagai sumber bacaan untuk memperoleh informasi yang dianggap sesuai dari sumber yang dapat dipercaya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi penulis pada sekolah yang menjadi tempat penelitian dimana sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sangat mendukung dan menunjang kegiatan belajar peserta didik baik dalam

teknologi, infrastruktur dan platform teknologi yang mendukung di sekolah, serta kompetensi guru yang baik. Berdasarkan pengamatan penulis juga ditemukan fakta bahwa rata-rata peserta didik yang penulis lihat dan jumpai juga terlihat sangat jarang membaca buku baik buku berbentuk fisik maupun elektronik atau kegiatan membaca lainnya. Bahkan buku bacaan yang terkait mata pelajaran disekolah sangat jarang dibaca.¹ Hal ini sesuai dengan pengakuan beberapa peserta didik yang penulis temui dan wawancarai, mereka mengakui bahwa mereka hanya membaca saat proses pembelajaran, saat disuruh guru dan saat akan ulangan harian atau ujian. Peserta didik tersebut juga mengatakan bahwa membaca itu sangat membosankan, tidak menarik, dan membuat mengantuk. Mereka juga mengatakan bahwa jika ada tugas disekolah atau pekerjaan rumah (PR) lebih mudah mengerjakannya dengan *searching* di *google*.²

Google sudah mengubah *mindset* para kaum milenial sekarang ini menjadi berpikir yang praktis. Siswa sekarang tidak mau dibebankan lagi untuk membaca. Mereka ingin praktis dan langsung mendapatkan jawaban yang mereka inginkan tanpa harus membaca atau mencari informasi dari sumber bacaan yang terpercaya. Sehingga membuat mereka berketat atau ketergantungan pada google dan sumber informasi secara praktis dan kurang memperdulikan sumber informasi yang diperoleh dan meninggalkan buku. Dewasa ini, kita ketahui sudah jarang kita temui orang yang membaca buku bentuk apapun itu, bahkan perpustakaan-perpustakaan di sekolah pun sudah sepi karena antusias siswa dalam membaca

¹ *Observasi* lapangan, di MI Datuk Sulaiman, SDN 22 Murante, SDN 80 Amassangan, SDIT Insan Madani.

² Siswa Siswi di Kota Palopo, *Wawancara*, di MI Datuk Sulaiman, SDN 22 Murante, SDN 80 Amassangan, SDIT Insan Madani.

berkurang. Pesatnya perkembangan dan kemajuan zaman di era ini, menunjukkan bahwa kedudukan suatu bangsa dapat dilihat dari kecerdasan pemudanya di masa kini yang tercermin lewat budaya literasinya. Pasalnya, literasi berkedudukan sebagai asset pembangunan generasi penerus bangsa. Ketika telah tercipta pemuda berbudaya literasi akan tercipta masyarakat yang mandiri dan kreatif. Tujuannya ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang di dalam alinea IV Pembukaan UUD 1945, yang berisi:

“Pemerintah Negara Republik Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa”³

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hal tersebut terjadi karena dampak yang dibawa oleh era *society 5.0*. Dimana era *society 5.0* ini kemudahan dalam pemanfaatan teknologi modern walaupun masih mengandalkan manusia sebagai komponen utamanya juga memberikan pengaruh besar pada gaya belajar peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan secara mandiri.

Hal ini berimbas pada kebiasaan gaya belajar peserta didik dan dapat menimbulkan semakin rendahnya minat baca peserta didik utamanya di bangku sekolah dasar kota Palopo. Dimana seharusnya dengan berbagai kemudahan yang diperoleh pada era *society 5.0* ini minat baca siswa seharusnya meningkat, karena sumber baca tidak hanya terbatas pada bentuk fisik buku. Melainkan banyak sumber baca lainnya yang beragam dan menarik. Peserta didik yang memiliki hobi membaca sudah merupakan modal dalam belajar. Sebaliknya peserta didik yang malas dalam membaca ia akan jauh dari pengetahuan. Membaca merupakan

³ Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tahun 1945 alinea ke-IV.

kebutuhan mendasar bagi sebagian orang yang hidup pada abad modern ini. Untuk memudahkan pencapaian tujuan belajar, maka seseorang membutuhkan minat membaca. Tidak ada sesuatu yang berhubungan dengan dunia komunikasi yang tidak membutuhkan kemampuan membaca di dalamnya agar dapat menggunakan peralatan komunikasi tersebut. Berdasarkan penjelasan sebelumnya terkait permasalahan yang ditemui dilapangan, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era *Society 5.0*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat penulis tuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di Era *Society 5.0*?
2. Bagaimanakah dampak era *society 5.0* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di era *Society 5.0*.
2. Untuk mengetahui dampak era *society 5.0* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

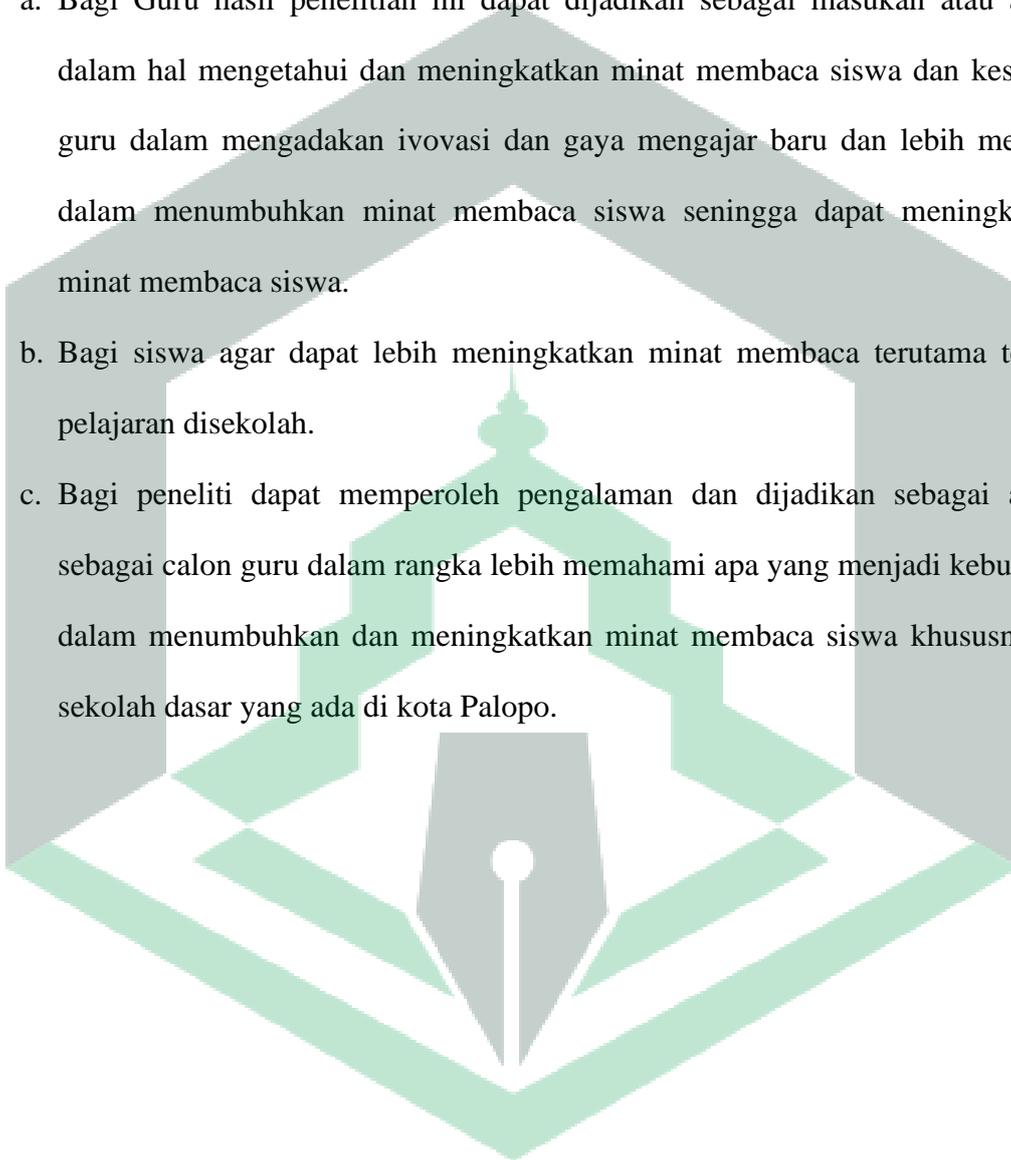
1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari ini ialah dapat dijadikan sebagai pengembangan atau kajian ilmu pendidikan sesuai dengan teori pembelajaran yang berkaitan dengan

minat membaca siswa dan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau acuan dalam hal mengetahui dan meningkatkan minat membaca siswa dan kesiapan guru dalam mengadakan inovasi dan gaya mengajar baru dan lebih menarik dalam menumbuhkan minat membaca siswa sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa.
- b. Bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan minat membaca terutama terkait pelajaran di sekolah.
- c. Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman dan dijadikan sebagai acuan sebagai calon guru dalam rangka lebih memahami apa yang menjadi kebutuhan dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca siswa khususnya di sekolah dasar yang ada di kota Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memfokuskan kepada minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era *society* 5.0. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil penelitian yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang yang berbentuk buku, artikel, maupun bentuk tulisan lainnya. Maka peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai perbandingan dalam mengupas permasalahan sehingga diharapkan akan muncul penemuan baru. Adapun literatur yang membahas tentang kajian ini akan disajikan sebagai bahan referensi dan perbandingan maupun letak kesamaannya. Adapun metode atau kajian data yang telah ditentukan oleh peneliti terdahulu sebagai berikut:

1. Artikel yang ditulis oleh Yuniar Indri Hapsari dengan judul “*Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang*” penulis dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan analisis berdasarkan observasi, wawancara, dan, angket dapat diperoleh bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 rendah. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan membaca, serta kondisi fisik dan kesehatan. Minat baca siswa tidak akan muncul jika tidak terdapat kemauan, kesehatan, kondisi fisik, kecerdasan, dan motivasi dari dalam siswa. Perpustakaan yang seadanya, bahan bacaan yang sudah usang bahkan beberapa tidak layak pakai, rendahnya

dorongan dari guru, tidak dorongan dari orang tua, orang tua yang tidak memfasilitasi dikarenakan ekonomi kurang, tidak ada perhatian orang tua terhadap minat membaca anak. kebanyakan orang tua lebih terfokus pada hasil belajar, pembiasaan membaca yang tidak didapatkan siswa sejak kecil. Pengaruh lingkungan dan teman bermain yang tidak terbiasa dengan membaca secara tidak langsung akan mempengaruhi minat baca siswa. Pengaruh teknologi yang tidak terkendali. Misalnya pengaruh *smartphone* atau gadget tidak digunakan dengan bijak, pengaruh acara televisi sehingga siswa melupakan tugasnya sebagai siswa.⁴

2. Artikel yang ditulis oleh Marta Kusuma Rahamawanto, dkk, dengan judul “*Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi*”. Penulis dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar pada korespondensi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan uji t statistik sebesar $(2.421 > 1,99)$; (2) ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi siswa dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan uji t statistik sebesar $(3.958 > 1,99)$; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan partisipasi siswa dengan prestasi belajar pada korespondensi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan uji F statistik sebesar $(40.416 > 3,11)$. hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi efektif secara bersama-sama sebesar 50,3%

⁴ Yuniar Indri Hapsari, Iin Purnamasari, and Veriliyana Purnamasari, ‘Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang’, *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2.3 (2019), 371–78 <<https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>>.

dan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh Nunik Nurul Fu'adah dengan judul penelitian "*Membaca: Studi Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar Berciri Khas Islam di Kecamatan Kuningan untuk Kesiapan Revolusi Industri 4.0*". Penulis dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian penulis menunjukkan: (1) kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kebiasaan membaca, (2) guru, latar belakang siswa, lingkungan, dan sarana prasarana merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk membaca, (3) kebiasaan membaca akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan kemampuan untuk berkembang pada masa yang akan datang.⁶

B. Deskripsi Teori

1. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Sedangkan membaca diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa minat membaca merupakan kecenderungan hati terhadap apa yang dilihat dan memperoleh pemahaman isi dari bacaan yang dilihat dan dibaca baik yang dilisankan atau hanya dalam hati.

⁵ Marta Kusuma Rahmawanto, 'Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi', *Jikap (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 3.4 (2019), 40–48 <<https://doi.org/10.20961/jikap.v3i4.35555>>.

⁶ Nunik Nurul Fu'adah, '*Membaca: Studi Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar Berciri Khas Islam di Kecamatan Kuningan untuk Kesiapan Revolusi Industri 4.0*', 15.

Minat merupakan dorongan atau keinginan yang ada pada diri seseorang terhadap sesuatu hal, seperti pelajaran, olahraga, musik, dan hobi. Minat juga merupakan sesuatu hal yang tidak dibawa sejak lahir karena munculnya minat seseorang tergantung pada apa yang menjadi motivasi hidupnya, serta apa yang sedang atau sudah dipelajari. Seseorang dengan lainnya tentu memiliki minat yang berbeda-beda. Minat bersifat berubah-ubah.⁷ Bisa saja hari ini misalnya memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran karena tengah menghadapi ujian harian, ujian kenaikan kelas atau semacamnya, namun seminggu kemudian minat tersebut berubah menjadi olahraga karena tengah menghadapi Porseni (Pekan Olahraga dan Seni). Namun, hal ini tidak perlu dipermasalahkan. Menurut Irvan Syahrizal, dkk, minat dibagi menjadi: a) Minat Subyektif terkait perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan, b) Minat obyektif terkait reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya, c) minat dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu: (1) minat spontan, minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung, (2) minat yang disengaja, minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa minat merupakan kecenderungan terhadap sesuatu.

Pendapat berbeda dijelaskan oleh Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari yang menyebutkan bahwa minat terbagi atas tiga macam. Jika dilihat dari timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

⁷ Asti Musman, *Sebuah Panduan Untuk Menjadi Diri Sendiri* (Anak Hebat Indonesia, 2021). h. 11.

⁸ Irvan Syahrizal and others, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar (Sd)* (Get Press, 2022). h. 196.

a) Minat Primitif, merupakan minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas, dan lain-lain. Hal itu meliputi kesadaran serta kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme. Tetapi dalam masyarakat, banyak terdapat hal-hal meskipun secara langsung tidak ada sangkut pautnya dengan diri pribadi.

b) Minat kultural atau minat social, adalah minat yang ditimbulkan karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan kekayaan dan lain-lain. Contoh misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat akan lebih menghargai orang-orang yang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi akan dapat penghargaan dari masyarakat. Minat kultural atau minat social ini merupakan minat dari taraf tinggi dengan hasil pendidikan yang penting. Orang yang benar-benar luas serta benar-benar dalam terhadap hal-hal yang bernilai.⁹ Secara singkat, seluruh pandangan hidup seorang/seluruh perbendaharaan norma seseorang di tentukan oleh minatnya, artinya apa yang ada sangkut pautnya dengan dirinya.

2. Membaca

a) Pengertian Membaca

Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam

⁹ Nursyaidah and Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn* (Merdeka Kreasi Group, 2021). h. 23.

struktur dalam bahasa.¹⁰ Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks. Membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat sebagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ) minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan pembaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana, berat, mudah, sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang, sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses pengolahan simbol-simbol tertulis dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang isi bacaan dan merupakan kegiatan komunikasi tidak secara langsung antara penulis dan pembaca yang melibatkan berbagai faktor. Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memahami sebuah bacaan. Ada tipe orang paham ketika membaca nyaring, ada juga yang dalam hati dan lainnya. Berikut beberapa jenis-jenis membaca menurut Hamidulloh Ibda: ¹²

- 1) Membaca nyaring, merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. Dikarenakan tujuan utamanya mengkomunikasikan isi bacaan, maka pembaca bukan hanya dituntut harus mampu melafalkan

¹⁰ Darmadi , *Membaca, Yuuuk.....!* “Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini” (Guepedia). h. 12.

¹¹ Dewi Arifa S.Pd, *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen dengan Metode P2R* (Media Nusa Creative (MNC Publishing)). h. 5.

¹² Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa* (CV. Pilar Nusantara, 2019). h. 56-60.

dengan suara nyaring lambing-lambang bunyi bahasa saja, melainkan juga dituntut harus mampu melakukan proses pengolahan agar pesan-pesan atau muatan makna yang terkandung dalam lambing-lambang bunyi bahasa tersebut dapat tersampaikan secara jelas dan tepat oleh orang-orang yang mendengarnya.

- 2) Membaca dalam hati atau membaca diam, memang tidak ada suara yang keluar, yang aktif bekerja adalah mata dan otak saja.
- 3) Membaca ekstensif, merupakan membaca yang dilakukan secara luas. Pada siswa diberikan kebebasan dan keluwesan dalam hal memiliki baik jenis maupun lingkup bahan-bahan bacaan yang dibacanya. Membaca ekstensif meliputi tiga jenis membaca yakni; (1) membaca survey, (2) membaca sekilas, (3) membaca dangkal.
- 4) Membaca intensif, merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dalam membaca ini, para siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada. Membaca intensif meliputi tiga jenis membaca yakni; (1) membaca teliti, (2) membaca pemahaman, (3) membaca kritis, (4) membaca ide, (5) membaca bahasa asing, dan (6) membaca sastra.

b) Hasil Survey Kemampuan PISA Peserta Didik Indonesia

PISA merupakan survey internasional tiga tahunan yang bertujuan mengevaluasi system pendidikan diseluruh dunia dengan menguji kemampuan dan pengetahuan peserta didik usia 15 tahun. Semenjak putaran pertama PISA di tahun 2000 hingga saat ini, lebih dari 80 negara, termasuk di dalamnya 44 negara

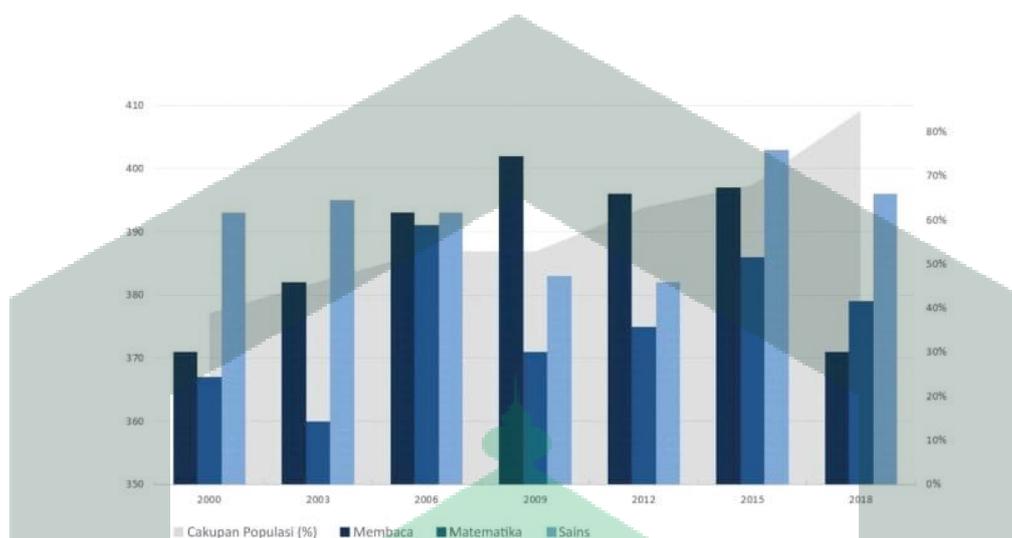
berpendapatan menengah, telah mengikuti survey PISA. PISA 2018 sebagai putaran terkini diikuti 79 negara.

Tes PISA menilai sejauh mana peserta didik usia 15 tahun, yang hampir menyelesaikan pendidikan dasarnya, menguasai keterampilan dan pengetahuan yang penting bagi mereka untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat modern. Penilaian PISA menitikberatkan bidang studi inti yang diajarkan disekolah yaitu membaca, matematika, dan sains. PISA juga menilai kemahiran inovasi peserta didik, yang pada PISA 2018 disebut kompetensi global.

PISA tidak hanya menilai kemampuan peserta didik mengemukakan kembali pengetahuannya, tetapi juga seberapa baik kemampuan peserta didik memperluas analisis berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang tidak biasa, di dalam maupun luar sekolah. Pendekatan ini mencerminkan situasi nyata ekonomi modern yang menghargai individu bukan Cuma dari pengetahuan yang dimiliki, tetapi lebih dari itu berdasarkan apa yang bisa mereka lakukan dengan pengetahuan yang dimiliki.

Nilai PISA Indonesia dalam tujuh putaran terakhir, Nampak peserta didik Indonesia cenderung lemah di bidang matematika, kecuali pada PISA 2018, kemampuan membaca merupakan bidang terlemah. Sains adalah kompetensi terkuat peserta didik Indonesia. Pada lima dari tujuh putaran PISA, nilai kompetensi sains peserta didik Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan dua bidang lain. Hanya pada PISA 2006 dan 2012 nilai rata-rata kompetensi sains

berada di bawah nilai rata-rata kompetensi membaca. Dapat dilihat pada diagram berikut.¹³



Sumber: PISA Indonesia (2018)

Gambar 2.1 Nilai PISA bidang membaca, matematika, dan sains Indonesia dalam tujuh putaran PISA.

Gambar 2.1 mendeskripsikan gerak fluktuatif nilai rata-rata kompetensi membaca, matematika, dan sains peserta didik Indonesia sejak putaran pertama PISA di tahun 2000 hingga pada tahun 2018. Pada empat putaran pertama PISA, nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik Indonesia bergerak naik. Pada PISA 2000, Indonesia memperoleh nilai rata-rata 371. Pada PISA 2009 nilai rata-rata kemampuan membaca naik jadi 402, skor tertinggi yang pernah Indonesia raih. Dalam tiga putaran terakhir PISA, nilai rata-rata kemampuan membaca

¹³Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, *Pendidikan di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018*, (PISA Governing Board Indonesia, 2019), h. 3.

menurun dan mencapai angka terendah PISA 2018, 371 poin, sama dengan perolehan nilai rata-rata pada PISA putaran pertama 18 tahun sebelumnya.¹⁴

c) Faktor yang Berpengaruh Dalam Aktivitas Membaca

1) Faktor Psikologi

Dari sisi psikologi ada beberapa hal mendasar yang perlu mendapat perhatian karena mempunyai kaitan dengan proses membaca. Harsas dalam ... mengungkap ada beberapa bagian kecil yaitu: (a) intelegensi, (b) usia mental, (c) jenis kelamin, (d) tingkat sosial ekonomi, (e) bahasa, (f) ras, (g) kepribadian, (h) sikap, (i) pertumbuhan fisik, (j) kemampuan persepsi, (k) tingkat kemampuan membaca seseorang.

Peserta didik yang memiliki sisi psikologi yang tidak banyak mendorong untuk melakukan aktivitas membaca akan sangat tertinggal dalam kemampuan membaca. Dapat disimpulkan sisi psikologi memberikan pengaruh yang besar terhadap membaca. Karena dengan pendekatan intens dengan seseorang bisa membuat seseorang dapat melakukan aktivitas membaca dengan rutin dan mereka tidak akan menurun tingkat kemampuan literasi maupun kemampuan membacanya.¹⁵

2) Faktor Sosial

Perilaku dan faktor lingkungan di sekitar seseorang mempengaruhi tingkatan aktivitas membaca, prestasi membaca, dan juga terhadap kenyamanan (*enjoyment*) serta kesuksesan belajar di sekolah. Faktor tersebut, meliputi aspek

¹⁴ Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, *Pendidikan di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018*, (PISA Governing Board Indonesia,2019), h. 41.

¹⁵ Abdul Kahar, *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal: Teori, Praktik, dan Penilaian Portofolio* (Indonesia Emas Group). h. 94.

motivasi, keyakinan kompetensi (*competency beliefs*), harga diri (*selfesteem*), pengaruh dan hubungan kawan sebaya (*peer influences and a relationship*), alternative persaingan untuk membaca, minat dan sikap terhadap membaca dan terhadap sekolah, riwayat kehidupan di rumah, lingkungan literasi keluarga, persepsi terhadap membaca, sekolah dan kurikulum di sekolah. Dari beberapa hal tersebut sikap terhadap membaca dapat dibedakan menjadi dua yaitu; (a) membaca sebagai kegiatan hiburan yang dilakukan diluar jam sekolah, dan (b) sikap membaca sebagai kegiatan akademik yang dilakukan dalam kegiatan membaca

Aspek sosial terhadap membaca pada diri seseorang tidak bersifat statis dan mapan, tetapi bersifat multidimensi dan dinamis. Aspek sosial dalam hal ini lingkungan seseorang sangat berpengaruh disebabkan kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif pada setiap aspek kehidupannya.¹⁶ Maka dari itu lingkungan sosial seseorang harus sangat diperhatikan dan menjadi perhatian agar aktivitas membaca seseorang dapat berjalan dengan maksimal dan dapat meningkatkan literasi membaca seseorang dengan signifikan.

3. Minat Membaca

Minat membaca merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan yang lebih pada kegiatan penafsiran dan pemakaian terhadap bahasa tulis yang ditunjukkan dengan adanya keinginan dan kecenderungan untuk memberikan perhatian lebih

¹⁶ Abdul Kahar, *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal: Teori, Praktik, dan Penilaian Portofolio* (Indonesia Emas Group). h. 96.

terhadap aktivitas tersebut dengan kesadarannya sendiri, dilakukan dengan rasa senang tanpa ada paksaan atau suruhan keras dari orang lain.¹⁷ Minat membaca adalah kecenderungan individu untuk memperhatikan, menyenangi, dan mengakrabi serta berhubungan aktif dengan bacaan. Peranan minat dalam membaca menduduki posisi yang sangat sentral dan penting. Minat merupakan salah satu faktor pendorong yang sangat kuat pada diri seseorang untuk berbuat dan meningkatkan keberhasilan aktivitas membaca. Jika minat membaca sudah tumbuh dan berkembang, dalam arti orang sudah suka membaca maka kebiasaan membaca pun sudah dengan sendirinya akan berkembang.¹⁸

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca menurut Meliyawati minat yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, dengan kata lain tergantung pada masing-masing individu. Minat membaca tiap individu (siswa) tidaklah sama, ada pelajar yang suka dan hobi membaca dan ada pula yang tidak hobi membaca. Namun, minat baca setiap orang (siswa) juga dipengaruhi beberapa faktor, seperti:¹⁹

a. Kondisi fisik

Kondisi fisik memang menjadi hal utama yang menjadi perhatian karena dengan kondisi fisik yang baik dan sehat, maka keadaan seseorang (siswa) akan stabil. Hal itulah yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap aktivitas yang ia

¹⁷ Nurul Pujiastuti and others, *Tetap Kreatif Dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19* (Penerbit NEM, 2021). h. 122.

¹⁸ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)* (Garudhawaca, 2017).

¹⁹ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Deepublish, 2016). h. 33-34.

lakukan, misalnya saja kegiatan membaca buku. Apabila kondisi fisiknya sehat, maka ia akan merasa senang dan suka untuk membaca.

b. Kondisi mental

Tidak hanya kondisi fisik, kondisi mental seseorang (siswa) juga sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya emosi, dan lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap setiap individu (siswa).²⁰ Dengan kondisi fisik, mental, emosi, dan lingkungan social yang baik dan sehat, maka setiap individu (siswa) akan merasa senang melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan juga menambah wawasan pengetahuannya, seperti kegiatan membaca dan dari sinilah minat baca seseorang (siswa) akan **tumbuh**.

Membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pendapat lain dijelaskan oleh Hurlock dalam Atika Putri Rachmania yang menjelaskan bahwa prinsip minat ialah tanggapan/respon pada sebuah hubungan antardirinya dengan suatu. Minat pada dasarnya merupakan respons penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar dirinya. Jika semakin kuat maka berarti minat akan semakin besar. Hal ini juga berarti bahwa minat tidak akan muncul, berkembang dan berubah tanpa ada interaksi seseorang dengan objek tertentu. Beberapa kondisi yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya minat sebagai berikut:²¹

²⁰ 'Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan | Sarnoto | Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam' <<https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/48>> [accessed 26 September 2022].

²¹ Atika Putri Rachmania, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya' (Unpublished Skripsi, Universitas Airlangga, 2020) <<https://doi.org/10.10.Lampiran.pdf>>.

- a. Status ekonomi, semakin baik status ekonomi seseorang maka orang tersebut akan memperluas minat mereka untuk meraih dan melakukan hal yang semula mereka lakukan. Begitupun berlaku sebaliknya.
- b. Pendidikan, menjadi faktor penting dalam minat seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi minat seseorang dalam banyak hal.
- c. Situasional, lingkungan dan masyarakat sangat memengaruhi terhadap minat seseorang dalam beberapa hal, ini termasuk orang-orang dan lingkungan fisik maupun nonfisik. Missal; seseorang yang tinggal disekitar perpustakaan atau lingkungan yang gemar membaca dimana orang-orang disekitar tempat itu senang membaca buku, maka orang ini cenderung akan suka kegiatan membaca.
- d. Keadaan psikis seseorang, keadaan psikis ini memiliki pengaruh yang paling besar terhadap minat dan kecemasan seseorang. Sebagaimana juga minat, kecemasan juga respon psikis terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Bedanya kecemasan lebih kepada respon terhadap stres.

Adapun pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Udin Syaefudin, dkk, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca faktor dari dalam dan faktor dari luarsebagai berikut:²²

²² Udin Syaefudin Sa'ud, Bachrudin Musthafa, and Labib Sajawandi, *Model Pembelajaran Membaca Terpadu berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah* (Penerbit NEM, 2021). h. 37-38.

a. Faktor dari dalam

1) Pembawaan/bakat

Pembawaan atau bakat seseorang merupakan faktor genetik yang diturunkan oleh orangtua kepada anaknya. Jika kedua orangtuanya senang membaca buku akan dimungkinkan sifat tersebut akan menurun pada anaknya. Apabila anak tersebut sudah memiliki kesadaran akan pentingnya membaca buku. Selain itu pembawaan atau bakat seorang anak memengaruhi rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan maka anak tersebut akan ada keinginan untuk meminjam ataupun memiliki buku atau bacaan yang ia temui.

2) Jenis kelamin

Perbedaan minat membaca juga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Mungkin karena sifat kodrati, maka pria dan wanita memiliki minat dan selera yang berbeda.

3) Tingkat pendidikan

Orang yang lebih tinggi tingkat pendidikannya akan berbeda minat membacanya dengan orang yang lebih rendah tingkat pendidikannya. Minat yang berbeda disebabkan karena perbedaan kemampuan dan kebutuhan.

4) Keadaan kesehatan

Minat membaca seseorang akan dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya.²³ Apabila seseorang (khususnya anak-anak di bangku sekolah dasar) yang mempunyai minat membaca buku, tapi dia dalam keadaan yang kurang sehat atau

²³ Uci Minar Haryati, 'Pengaruh Pembelajaran Konstruktivistik Berbantuan Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Membaca Siswa (Penelitian Pada 20 Siswa Kelas IV Desa Donorojo Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen)' (Unpublished Other, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021)
<https://doi.org/10.5/16.0305.0007_Pernyataan%20unggah%20repository%20-%20uci%20minar%20hayati.Pdf>.

sakit maka gairahnya untuk membaca akan terganggu bahkan minat membacanya bisa sampai hilang. Sebaliknya apabila siswa tersebut dalam keadaan yang sehat maka dia sangat bersemangat untuk membaca.

5) Keadaan jiwa

Faktor kejiwaan seseorang juga berpengaruh terhadap minat bacanya. Apabila seseorang (khususnya anak-anak di bangku sekolah dasar) yang mempunyai minat membaca sedang dalam keadaan resah, sedih ataupun kacau pikirannya, kebanyakan orang bila dalam keadaan tersebut maka gairahnya untuk membaca akan berkurang atau mungkin hilang. Berbeda jika di dalam keadaan senang atau gembira orang tersebut akan sangat bersemangat untuk membaca.

6) Kebiasaan

Anak atau siswa yang mempunyai kebiasaan atau kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap buku dan bacaan, atau sebaliknya orang yang punya minat yang besar terhadap bacaan karena mereka telah mempunyai kebiasaan dan gemar membaca.²⁴ Intensitas atau jumlah waktu yang diperlukan seseorang yang gemar membaca dengan orang yang tidak suka membaca akan berbeda. Siswa yang gemar membaca dalam satu hari akan meluangkan waktu untuk membaca lebih banyak daripada siswa yang tidak suka membaca.²⁵ Ciri-ciri anak atau siswa yang gemar membaca apabila ada waktu luang akan memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku atau sebuah bacaan. Dalam lingkungan sekolah siswa yang gemar membaca apabila ada waktu luang akan dipergunakan untuk

²⁴ Tika Sari, Ahmad Fatah Yasin, and Muhammad Walid, 'Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Pengembangan Budaya Gemar Membaca Siswa', *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6.1 (2022), 1335–54 <<https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.139>>.

²⁵ FA Suprpto Mukti Nugroho, 'Peningkatan Minat Baca dan Literasi Sains Menggunakan "Bacem Tempe" di SMP Negeri 6 Temanggung', *Proceeding of Biology Education*, 3.1 (2019), 150–60 <<https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.18>>.

membaca bacaan baik di kelas ataupun di perpustakaan sekolah. Hal ini berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai minat membaca yang tinggi, apabila ada waktu luang siswa tersebut akan menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan yang lain seperti bermain dan lain sebagainya.

b. Faktor dari Luar

1) Buku atau bahan bacaan

Keragaman jenis buku juga memengaruhi minat baca siswa. Siswa akan lebih tertarik pada suatu bacaan apabila bacaan tersebut terdapat gambar dan warna-warni yang menarik. Ada beberapa jenis buku bacaan untuk siswa. Misalnya, buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran dan buku nonpelajaran seperti buku cerita dongeng, fabel, dan lain sebagainya. Buku atau bahan bacaan itu besar perannya terhadap minat baca seseorang karena dapat menstimulasi dan merangsang minat baca siswa. Misalnya buku yang bentuknya menarik, banyak ilustrasi dan gambar-gambar yang berwarna-warni akan lebih menarik orang untuk membaca buku tersebut terutama anak-anak di usia bangku sekolah dasar, jenis buku bacaan juga dapat membantu siswa melatih berkonsentrasi.²⁶ Misalnya, seorang siswa apabila mendapati sebuah buku yang isinya menarik perhatian siswa tersebut akan terpusat pada bacaan tersebut, jenis buku bacaan tertentu juga dapat memperkaya kosakata siswa tersebut dan dapat menambah imajinasi siswa.

²⁶ Rabila Amelia, 'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SD/MI' (Unpublished Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2022) <<http://repository.radenintan.ac.id/18455/>> [accessed 26 September 2022].

2) Kebutuhan anak/siswa

Seorang anak atau siswa akan berminat membaca sebuah bacaan atau buku apabila bacaan atau buku tersebut menarik perhatian siswa, sesuai kebutuhan siswa dan bermanfaat bagi siswa tersebut. Apabila terdapat sebuah buku atau bacaan yang bentuknya menarik tapi isi dari buku tersebut tidak sesuai dengan minat kebutuhan siswa tentu buku tersebut kurang menarik minat baca siswa.

3) Faktor lingkungan anak/siswa

Lingkungan keluarga yang punya kebiasaan dan kegemaran membaca akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat baca siswa. Misalnya dengan membelikan siswa sebuah buku bacaan, mendongengkan sebuah cerita sebelum tidur, mengajak pergi ke toko buku, mengajarkan membaca kepada anak, dan lain-lain. Hal itu dilakukan untuk merangsang, menarik perhatian, memupuk minat siswa terhadap bacaan dan menimbulkan siswa gemar membaca.²⁷ Begitupun dengan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peran yang besar terhadap usaha menumbuhkan dan membina minat baca siswa. Melalui bimbingan dan dorongan dari para pendidik siswa akan mempunyai minat untuk membaca. Misalnya, siswa akan lebih berminat membaca buku jika ia diberi tugas oleh gurunya untuk membaca sebuah buku.

Berdasarkan beberapa pendapat dan penjelasan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa dapat terbentuk karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar diri tidak

²⁷ Desyntia Rachmadani, 'Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Program Literasi Sekolah pada Kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung' (IAIN Tulungagung, 2021) <<https://doi.org/10/BAB%20V.pdf>>.

hanya itu tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor keturunan, kebiasaan, pendidikan, dan lingkungan sosial. Minat membaca siswa dapat terbentuk karena adanya faktor-faktor tersebut.

5. Buku atau Bahan Bacaan

Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, metakognitif dan bahan bacaan berupa buku. Buku merupakan gudang ilmu, pepatah mengatakan “buku adalah jendela dunia” dimana semua ilmu dapat kita temukan di dalam sebuah buku. Bagi kita buku sangatlah penting dalam proses pembelajaran khususnya untuk kalangan siswa atau peserta didik, sebelum adanya teknologi buku merupakan acuan yang paling sering dipakai dalam pembuatan makalah dan tugas-tugas lainnya.²⁸ Buku juga merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan referensi-referensi tugas. Kita juga dianjurkan untuk membaca banyak buku. Sekarang buku bisa kita temukan dimana saja, baik di tempat umum, tempat wisata, dan lain sebagainya.

Banyak sekali manfaat dari kegiatan membaca. Pasalnya dengan membaca kita dapat mengetahui lebih banyak kata-kata, frasa, klausa, kalimat, idiom yang sulit sekalipun menjadi ilmu baru bagi kita semua, apalagi anak di usia sekolah dasar yang masih membutuhkan banyak ilmu pengetahuan.²⁹ Pentingnya membaca ini juga disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 Allah berfirman:

²⁸ Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution dkk, *Revitalisasi Cinta Tanah Air Tantangan Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Era Society 5.0* (Samudra Biru, 2020).

²⁹ Siti Rochajati S.Pd, *Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca untuk Anak SD* (CV. Pilar Nusantara, 2020).

١ - اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝

٢ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝

٣ - اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

٤ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝

٥ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Terjemahnya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.
(QS. Al-‘Alaq/96:1).³⁰

Kata Iqra dalam berbagai kamus mempunyai beberapa arti, antara lain membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, dan beberapa makna lainnya. Kata ini kemudian diikuti dengan *bismi rabbika*. Para ulama berpendapat bahwa pada jaman sebelum Islam dating, para kaum Quraish sebelum melaksanakan suatu aktivitas, sering mengagung-agungkan sesembahannya, seperti mengucapkan *bismi aluzza*. Maka dalam ayat ini Allah tegaskan untuk senantiasa hanya menyertakan Allah dalam setiap tindakan. Jadi, dalam ayat ini Allah memerintahkan manusia untuk melaksanakan aktivitas ilmiah dengan tetap mengingat Allah SWT. Dengan kata lain manusia diperintah untuk membaca, meneliti, mengamati apapun yang ada di sekitarnya, dengan menyebut nama

³⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 597.

Tuhannya dan membaca apa saja yang telah diciptakan Tuhannya hingga ia mengenal-Nya.³¹

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa mencari ilmu semuanya diawali dengan membaca, tanpa membaca tidak akan mendapatkan ilmu dan mencari ilmu atau menuntut ilmu ialah kewajiban bagi setiap muslim. Hal ini dijelaskan di dalam hadis Ibnu Majah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه ابن ماجة).

Artinya: “Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).³²

Hadits tersebut menjelaskan bahwasanya bagi setiap individu yang beragama islam baik yang laki-laki maupun perempuan, berkewajiban untuk menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dilakukan sepanjang hayat. Maka semua manusia adalah sama haknya dalam mendapatkan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan. Pada dasarnya semua manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mampu hidup yang layak.³³

³¹ Mulin Nu'man and others, *S T E M I: Science, Technology, Engineering, Mathematics and Islam* (Cipta Media Nusantara). h. 6.

³² Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

³³ Ahmad Habin Sagala, ‘Kewajiban Belajar Mengajar Perspektif Hadis Nabi’, *Pena Cendikia*, 5.1 (2022), 32–38.

6. Era Society 5.0

Society 5.0 menitik beratkan pada peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) disegala sendi kehidupan, khususnya pendidikan. Pendidikan, sekali lagi, menjadi objek yang menarik untuk dibahas dalam rangka menyongsong *Society 5.0*. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan tulang punggung peradaban di setiap lini masa. Pendidikan juga menjadi sentral untuk mencetak SDM unggul agar bisa bersaing di *Society 5.0*.³⁴ *Society 5.0* dapat juga diartikan sebagai sebuah tatanan masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. di era *society 5.0*, menyatukan dunia maya dan dunia nyata. Data dari dunia nyata di simpan dalam *big data* di dunia maya data ini dianalisis oleh kecerdasan buatan atau *artificial intelengency* (AI). Hasilnya dibawa ke dunia nyata untuk dianalisis oleh manusia.³⁵

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa era *society 5.0* merupakan suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia yang berbasis kepada penggunaan teknologi yang pertama kali dikembangkan oleh Negara Jepang yang dampaknya secara pasti mempengaruhi secara global diseluruh dunia. Tidak hanya memberikan dampak pada tatanan masyarakat tetapi juga bagi dunia pendidikan terkhususnya mempengaruhi minat baca kaum milenial dalam hal ini peserta didik. Pesatnya perkembangan dan kemajuan zaman di era ini, menunjukkan bahwa kedudukan suatu bangsa dapat dilihat dari kecerdasan pemudanya di masa kini yang tercermin lewat budaya literasinya.

³⁴ Yudi Septiawan and others, *Strategi dan Metode Pembelajaran Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi* (Goresan Pena, 2020).

³⁵ Muhlis, *Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Hadapi Era Society 5.0* (Pascal Books, 2022). h. 17.

Pasalnya, literasi berkedudukan sebagai asset pembangunan generasi penerus bangsa. Bangsa ini perlu generasi yang cerdas, visioner, serta berpemikiran luas dan terbuka. Maka dari itu, budaya literasi adalah jawaban dari semua itu. Budaya literasi dapat tumbuh lewat membaca. Membaca bukan hanya karena tuntutan untuk belajar, tetapi sebagai kebutuhan guna mendapatkan informasi bermanfaat bagi pengembangan diri. Ketika telah tercipta pemuda berbudaya literasi akan tercipta masyarakat yang mandiri dan kreatif. Tujuannya ialah mencerdaskan kehidupan bangsa, amanat yang tertera pada pembukaan UUD 1945 alinea ke-IV dapat terlaksana.

7. Hubungan Antara Minat Membaca Peserta Didik dengan *Era Society 5.0*

Era *society* 5.0 yang memiliki dasar konsep masyarakat yang berpusat pada manusia yang berbasis kepada penggunaan teknologi yang memberikan dampak pada tatanan masyarakat dan bagi dunia pendidikan terkhususnya mempengaruhi minat baca kaum milenial dalam hal ini peserta didik.³⁶ Pesatnya perkembangan dan kemajuan zaman di era ini, menunjukkan bahwa kedudukan suatu bangsa dapat dilihat dari kecerdasan pemudanya di masa kini yang tercermin lewat budaya literasinya. Karena generasi penerus bangsa yang cerdas, visioner, serta berpemikiran luas dan terbuka tercermin melalui kebiasaan membaca atau budaya literasinya. Budaya literasi dapat tumbuh lewat membaca. Membaca bukan hanya karena tuntutan untuk belajar, tetapi sebagai kebutuhan guna mendapatkan informasi bermanfaat bagi pengembangan diri peserta didik.

³⁶ Muhlis, *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing Hadapi Era Society 5.0* (Pascal Books, 2022). h. 17.

Namun karena dampak dari *era society 5.0* utamanya perkembangan yang terjadi pada dunia digital membawa pengaruh yang besar terhadap kebiasaan dan terhadap minat membaca peserta didik pada era ini. Dunia digital memudahkan kita untuk mengakses informasi apapun, dan kapan pun.³⁷ Sayangnya kondisi tersebut tidak berbanding lurus dengan minat membaca peserta didik. Salah satu contohnya terdapat kecenderungan di tengah kecanggihan internet, banyak digunakan masyarakat utamanya kaum pelajar seperti peserta didik yang berada ditingkat sekolah dasar bukan untuk menambah bacaan, melainkan berselancar dan *update* status di media sosial.

Contoh sederhananya apabila peserta didik diberikan tugas untuk dikerjakan. Berkat kemajuan teknologi yang berhasil menciptakan sebuah pemecahan masalah, seperti google. Maka dengan mudahnya siswa mendapatkan semua jawaban dari setiap pertanyaan melalui *searching google*. Hal ini membuat siswa malas untuk membaca buku, buku digital atau yang biasa dikenal dengan *e-book*, atau sumber-sumber bacaan yang terpercaya sebagai sumber referensi. Terkadang peserta didik mengambil sumber bacaan dari sumber-sumber yang kurang terpercaya atau dari *website-website* yang kebenaran dan keasliannya belum dapat dipastikan. Peserta didik kurang memanfaatkan kemajuan teknologi ini dengan meningkatkan membaca beragam topik terkait mata pelajaran yang menjadi tugas yang harus diselesaikan dari guru, menurut Agung Laksamana dengan membaca beragam topik akan memperluas wawasan dan memperkaya

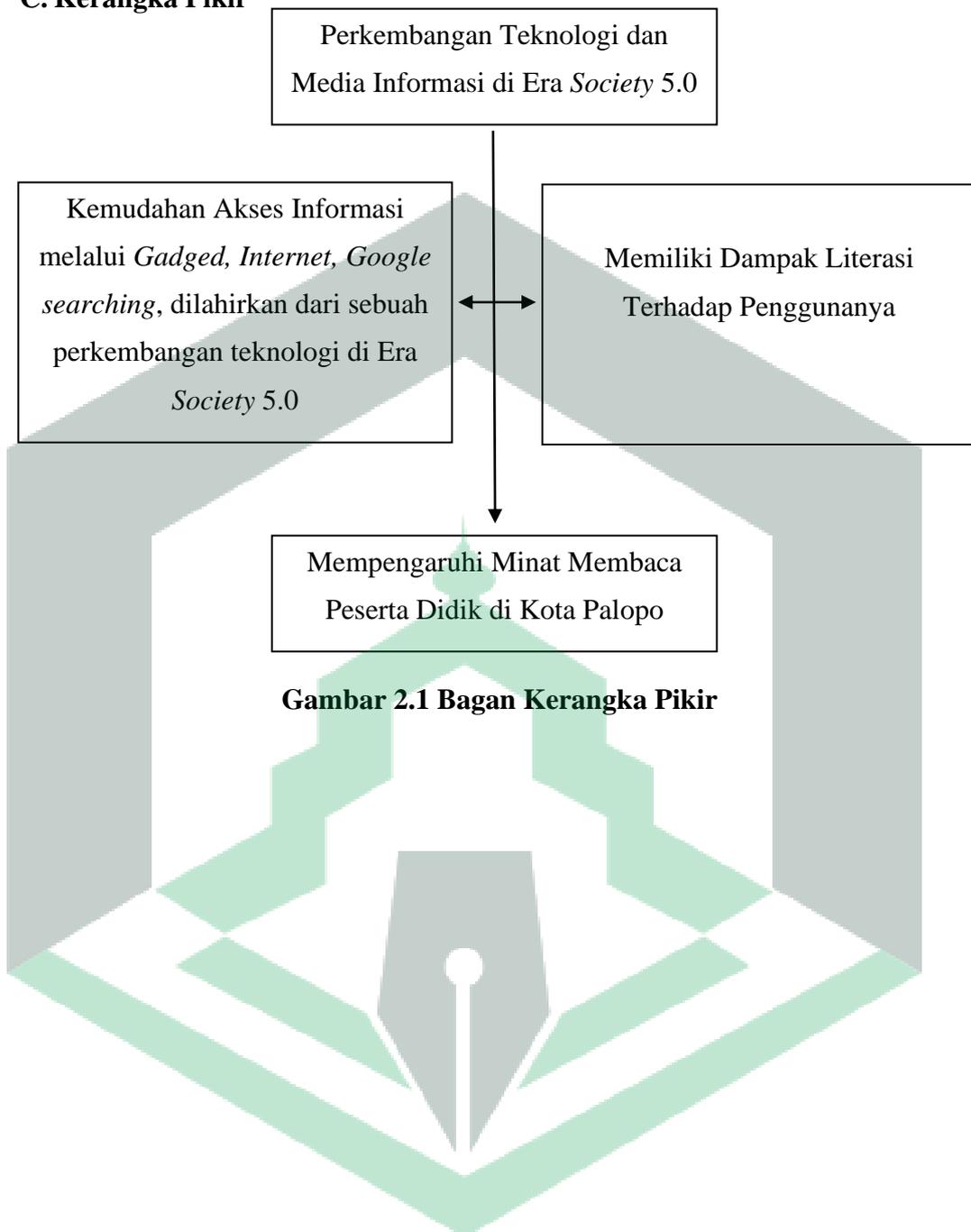
³⁷ Tika Sari, Ahmad Fatah Yasin, and Muhammad Walid, 'Urgensi Pendidikan Keluarga dalam Pengembangan Budaya Gemar Membaca Siswa', *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6.1 (2022), 1335–54 <<https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.139>>.

pengetahuan.³⁸ Namun, hal ini kurang dimanfaatkan dengan baik utamanya peserta didik selaku pelajar. Mereka hanya berfokus pada bagaimana menyelesaikan tugas dengan cepat dan kurang memperdulikan tugas utama sebagai pelajar dengan meningkatkan kualitas diri sebagai calon penerus bangsa, karena melalui *searching google* peserta didik dapat dengan sangat mudah mendapatkan semua jawaban dari setiap pertanyaan. Oleh sebab itu, para siswa sering menggunakan google untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat siswa malas untuk membaca.

Hal ini kurang sesuai dengan hakikat *era society 5.0* dimana seharusnya tatanan masyarakat utamanya kaum pelajar dapat meningkatkan sumber daya manusianya dengan berbasis teknologi. Jika kembali pada pemahaman terkait *era society 5.0* menitik beratkan pada peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) disegala sendi kehidupan, khususnya pendidikan. Pendidikan, sekali lagi, menjadi objek yang menarik untuk dibahas dalam rangka menyongsong *Society 5.0*. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan tulang punggung peradaban di setiap lini masa. Pendidikan juga menjadi sentral untuk mencetak SDM unggul agar bisa bersaing di *Society 5.0* dan hal ini tergambar dalam budaya literasi kaum milenial saat ini.

³⁸ Agung Laksamana, *Public Relations in the Age of Disruption: 17 Pengakuan Professional PR & Kunci Sukses Membangun Karier pada Era Disrupsi* (Bentang B first, 2018).

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.³⁹ Metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah yang berada di wilayah kota palopo. Antara lain: 1) SDN 41 Batu Putih yang beralamatkan di jalan Cengkeh, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo. 2) SDN 38 Bora yang beralamatkan di jalan Mungkajang Bora, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo. 3) SDN 26 Pattene yang beralamatkan di jalan KHM Kasim No.6, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara, Kota Palopo. 4) SDIT Insan Madani yang beralamatkan di jalan Islamic Center I KM. 4 Binturu, Takkalala, Kecamatan

³⁹ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

⁴⁰ Adhi Kusumastuti, and others, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

Wara Selatan, Kota Palopo. Lokasi penelitian ini tidak lain merupakan tempat peneliti mendapatkan data dan informasi sekaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun jadwal penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan sejak bulan Maret 2023 sampai Mei 2023, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konsruk atau variabel tersebut.⁴¹ Definisi operasional variabel perlu agar terhindar dari kekeliruan penafsir terhadap variabel, maka peneliti measa perlu untuk mencantumkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Judul pada penelitian ini ialah “minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era *society 5.0*”, dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan yang ada pada diri seseorang terhadap sesuatu hal, seperti pelajaran, olahraga, musik, dan hobi. Minat juga merupakan sesuatu hal yang tidak dibawa sejak lahir karena munculnya minat seseorang tergantung pada apa yang menjadi motivasi hidupnya, serta apa yang sedang atau sudah dipelajari. Seseorang dengan lainnya tentu memiliki minat yang berbeda-beda. Minat bersifat berubah-ubah.

⁴¹ Widia Permana, dkk, *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT) Layanan Perpustakaan via Mobile Data*, (Cet, I; Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2012), h. 31.

2. Membaca

Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa.

3. Minat Membaca

Minat membaca adalah kecenderungan individu untuk memperhatikan, menyenangi, dan mengakrabi serta berhubungan aktif dengan bacaan.

4. Era *Society* 5.0

Era *society* 5.0 merupakan suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia yang berbasis kepada penggunaan teknologi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan unit sampel yang berada di dalam wilayah generalisasi hasil penelitian.⁴² Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas V yang ada di 4 sekolah yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket dimana informasi dikumpulkan dari

⁴² Solimun, Armanu, and Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian* (Universitas Brawijaya Press, 2018).

⁴³ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Zifatama Jawara).

sebagian populasi (sampel) untuk mewakili seluruh populasi. Ada 3 karakteristik dalam penelitian survey ini: 1) data informasi dikumpulkan dari kelompok besar peserta didik dengan tujuan mendiskripsikan berbagai aspek dan karakter seperti: pengetahuan, sikap, kepercayaan, kemampuan dari populasi, 2) data informasi diperoleh dari pengajuan pertanyaan baik tertulis dan secara lisan, 3) data informasi diperoleh dari sampel bukan dari populasi. Dimana sampel dalam penelitian ini mewakili setiap kecamatan yang ada di kota palopo yang terdiri dari 4 kecamatan pada siswa kelas V pada sekolah yang dianggap memenuhi kriteria terhadap penyesuaian dengan era *Society 5.0*. di antaranya: 1) memiliki kemampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung peserta didik dalam belajar, 2) memiliki infrastruktur dan platform teknologi yang mendukung di sekolah, 3) adaptasi dengan pengembangan kompetensi guru.

Adapun metode penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu metode penarikan sampel berdasarkan proporsi atau persentasi dari jumlah populasi. Yaitu SDN 41 Batu Putih sebanyak 31 orang siswa, SDN 38 Bora sebanyak 25 siswa, SDN 26 Pattene sebanyak 30 orang siswa, dan SDIT Insan Madani sebanyak 25 siswa. Dimana keempat sekolah ini memenuhi kriteria terhadap penyesuaian dengan era *Society 5.0*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang objek yang diteliti yaitu minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era *society* 5.0 dimana pengumpulan informasi dilakukan dengan memberikan atau mengirimkan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden. Adapun responden dalam hal ini ialah semua siswa kelas V yang ada di 4 sekolah yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian. Yaitu; 1) SDN 41 Batu Putih, 2) SD Negeri 22 Murante, 3) SDN 26 Pattene, 4) SDIT Insan Madani.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Baik secara tatap muka maupun tidak secara tatap muka melalui telepon. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada sumber data yaitu guru wali kelas V pada tiap sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Yaitu; 1) SDN 41 Batu Putih, 2) SD Negeri 22 Murante, 3) SDN 26 Pattene, 4) SDIT Insan Madani.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden

bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴⁴ Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era *society* 5.0 saat ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang akan dikumpulkan dalam penelitian.

1. Angket

Angket digunakan untuk meperoleh data terkait minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era *society* 5.0. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket dengan menggunakan skala likert. Menurut sugiyono dalam Muslich Anshori dan Sri Iswati skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴⁵ Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari “sangat positif” sampai “sangat negatif”.

1 Sangat Setuju

2 Setuju

3 Ragu-Ragu

4 Tidak Setuju

5 Sangat Tidak Setuju

1 Sangat Sering

2 Sering

3 Kadang-Kadang

4 Hampir tidak pernah

5 Tidak Pernah

⁴⁴Mardawani, *'Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif'* (Deepublish, 2020).

⁴⁵ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Airlangga University Press, 2019), p. 1.

1 Sangat Positif	1 Sangat Baik
2 Positif	2 Baik
3 Netral	3 Cukup
4 Negatif	4 Kurang Baik
5 Sangat Negatif	5 Sangat Tidak Baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor. Skor ini dapat dianggap sebagai skala atau interval. Skor dapat diberikan, misalnya:

Jawaban	Skor
1 Sangat Setuju (SS)	5
2 Setuju (S)	4
3 Ragu-Ragu (R)	3
4 Tidak Setuju (TS)	2
5 Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.1 Pedoman Instrumen Angket Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era Society 5.0

Teori	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. Minat membaca menurut Andri Wicaksono 2017, Minat membaca adalah kecenderungan individu untuk memperhatikan, menyenangkan, dan	Kesenangan Membaca	1,4,5	2,3	5
	Kesadaran akan manfaat dari bacaan	6,7,10, 11,12	8,9	7

Teori	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
mengakrabi serta berhubungan aktif dengan bacaan. Peranan minat dalam membaca menduduki posisi yang sangat sentral dan penting. Minat merupakan salah satu faktor pendorong yang sangat kuat pada diri seseorang untuk berbuat dan meningkatkan keberhasilan aktivitas membaca.	Frekuensi membaca	13,14,16,17,18	15,19,20	8
	Kuantitas sumber bacaan	21,23,24	22,25	5
2. Konsep era <i>society</i> 5.0 menurut Suherman, dkk, 2020, <i>society</i> 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industry 4.0 seperti	Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi	29	26,27,28	4
	Kemampuan literasi digital siswa	30,32	31	3

Teori	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
<p><i>Internet on Things</i> (internet untuk segala sesuatu), <i>Artificial Intelligence</i> (kecerdasan buatan), <i>Big Data</i> (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. <i>Society 5.0</i>, sebuah masa dimana masyarakat berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial oleh sistem yang mengintegrasikan ruang dunia maya dan ruang fisik. <i>Society 5.0</i> akan menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan menyelesaikan masalah sosial.</p>	<p>Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi</p>	33,35	34	3
	<p>Respon siswa terhadap kompetensi guru saat mrnggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar</p>	36	37	2

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berfungsi sebagai data tambahan terkait minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era *society 5.0* untuk memperkuat data yang diperoleh melalui angket. Wawancara akan dilakukan

dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada sumber data yaitu guru wali kelas V pada tiap sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

Tabel 3.2 Pedoman Instrumen Wawancara untuk Guru

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Pertanyaan
1. Bagaimana minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0?	Nurul Pujiastuti 2021, Minat membaca merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan yang lebih pada kegiatan penafsiran dan pemaknaan terhadap bahasa tulis yang ditunjukkan dengan adanya keinginan dan kecenderungan untuk memberikan perhatian lebih terhadap aktivitas tersebut dengan kesadarannya sendiri, dilakukan dengan rasa senang tanpa ada paksaan atau suruhan keras dari orang lain.	Minat membaca siswa di era <i>society</i> 5.0	1. Menurut anda bagaimana kebiasaan membaca siswa di era <i>society</i> 5.0 ini berdasarkan apa yang anda lihat dalam keseharian siswa disekolah? 2. Menurut pengalaman mengajar anda dari tahun ke tahun apakah minat membaca siswa mengalami peningkatan, penurunan, atau bahkan kontinu? Coba berikan tanggapan anda terkait hal ini! 3. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa?
4. Bagaimana dampak era <i>society</i> 5.0 terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo?	Suherman, dkk, 2020, <i>society</i> 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industry 4.0 seperti <i>Internet on Things</i> (internet untuk segala sesuatu), <i>Artificial Intelligence</i> (kecerdasan buatan), <i>Big Data</i> (data dalam jumlah besar), dan	Kebiasaan siswa dalam berinteraksi dan memanfaatkan kemajuan teknologi, sarana serta prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam meningkatkan	1. Menurut anda dengan kemajuan teknologi di era <i>society</i> 5.0 ini, dimana sumber bahan bacaan dapat diperoleh dengan mudahnya dari berbagai sumber. Apakah menurut anda hal ini dapat meningkatkan minat baca siswa? 2. Dengan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar siswa. Apakah

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Pertanyaan
	robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.	an literasi	siswa memanfaatkan dengan baik fasilitas yang ditawarkan dengan meningkatkan minat bacanya utamanya terkait materi pelajaran disekolah? 3. Dengan berbagai kemudahan akses sumber bahan bacaan. Apakah siswa dapat memilih dan memilah bahan bacaan yang baik dan tidak sebagai sumber memperoleh informasi?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dengan objek berupa data yang berbentuk numerik/angka. Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif berisi tentang cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi yang dapat diperoleh dengan statistika deskriptif antara lain pemusatan data (mean, median, modus), penyebaran data (range, simpangan, rata-rata, varians dan simpangan baku), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (kuartil, desi, dan persentil).⁴⁶ Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah

⁴⁶ Muchson , *Statistik Deskriptif* (Spasi Media). h. 7.

penyajian data dari responden melalui table dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%). Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif yaitu menghitung persentase (%) skor capaian responden. Dilakukan dengan menggunakan program excel. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengolahan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut:⁴⁷

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100 % = Nilai tetap

Selanjutnya minat membaca siswa sekolah dasar Sekota Palopo di Era *Society 5.0* dibandingkan dengan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Kategori Deskriptif Persentase Minat Baca

No.	Rentang Status Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang

⁴⁷ Muhamad I. Suhifatullah, Mastur Thoyib, and Jarnawi Afgani Dahlan, 'Kepemimpinan Etis Guru Dalam Pendidikan Karakter', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7.1 (2020), 14–24 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2020.v7.i1.p14-24>>.

4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

2. Analisis Mean

Nilai mean digunakan untuk menunjukkan nilai rata-rata dari suatu data yang diteliti. Berikut rumus untuk mencari mean atau rata-rata dari sebuah data.

$$\bar{x} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Jumlah Rata-Rata

$\sum fX$ = Jumlah seluruh nilai responden

N = Jumlah Responden

Nilai rata-rata tersebut kemudian dikonfersikan dengan beberapa kategori dari hasil perhitungan nilai rata-rata yang didapatkan dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik.⁴⁸

Tabel 3.4 Penilaian Analisis Mean

No	Interval Nilai	Kategori
1	83-100	Sangat Baik
2	68-82	Baik
3	53-67	Cukup Baik
4	37-52	Tidak Baik

⁴⁸ Irfan Fadhlullah, *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa (Studi Kasus Sekolah SL (Guepedia)*. h.95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (SDN 41 Batu Putih)

a. Profil Sekolah Dasar Negeri 41 Batu Putih

Sekolah Dasar Negeri 41 Batu Putih beralamatkan di Jl. Cengkeh, Temalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini dibangun sekitar tahun 1981 dan mulai beroperasi tahun 2018 dengan nama SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo memiliki 9 rombel dengan setiap tingkatan ada yang memiliki 2 rombel dan ada yang hanya 1 rombel, dari rombel tersebut tercatat ada 86 siswa laki-laki dan 84 siswa perempuan dengan total jumlah 170 siswa. Sementara jumlah pendidik disekolah ini ada 12 orang, dengan guru laki-laki berjumlah 2 orang dan guru perempuan berjumlah 10 orang.

Tabel 4. 1 Profil SDN 41 Batu Putih

Nama Sekolah	SDN 41 Batu Putih
Nama Kepala Sekolah	Rostina, S.Pd., M.M.
NPSN	40307911
Alamat	Jl. Cengkeh
Desa / Kelurahan	Temalebba
Kecamatan	Bara
Kota	Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan
Tahun pendirian	1981
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	5/ IO - SDN/ 06.03/ DPMPTS/ I/ 2018

Kode Pos	91914
Email	s.batuputih@yahoo.com.
Website	https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/E892B4E76B2DD0156868
No. Fax	-
No.Telepon	04713311759

Sumber: Data Profil SDN 41 Batu Putih

SDN 41 Batu Putih mempunyai Visi dan Misi sekolah Sebagai Berikut :

b. Visi dan Misi SDN 41 Batu Putih

1) Visi

Unggul dalam prestasi yang dilandasi dengan IMTAQ sehingga mewujudkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, cerdas dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan secara efektif sehingga siswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik.
- c) Meningkatkan profesionalisme guru.
- d) Melaksanakan pembelajaran pakem yang bernuansa INTAQ.⁴⁹

⁴⁹ Sumber Data dari Profil SDN 41 Batu Putih

c. Sarana dan Prasarana SDN 41 Batu Putih

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SDN 41 Batu Putih

No.	Nama	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap
1.	Ruang Kelas	11	11
2.	Ruang perpustakaan	1	1
3.	Ruang Laboratorium	0	0
4.	Ruang Praktik	0	0
5.	Ruang Pimpinan	0	0
6.	Ruang Guru	0	0
7.	Ruang Ibadah	0	0
8.	Ruang UKS	1	1
9.	Ruang Toilet	6	6
10.	Ruang Gudang	0	0
11.	Ruang Sirkulasi	0	0
12.	Tempat Bermain/Olahraga	0	0
13.	Ruang TU	0	0
14.	Ruang Konseling	0	0
15.	Ruang OSIS	0	0
16.	Ruang Bangunan	9	9
Total		28	28

Sumber: Data Profil SDN 41 Batu Putih

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (SDN 38 Bora)

a. Profil Sekolah Dasar Negeri 38 Bora

Sekolah Dasar Negeri 38 Bora beralamatkan di Jl. Mungkajang, Bora, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini dibangun sekitar tahun 2018 hingga sekarang dengan nama SD Negeri 38 Bora Kota Palopo. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 38 Bora Kota Palopo memiliki 6 rombel dengan setiap tingkatan memiliki 1 rombel. Sementara jumlah pendidik disekolah ini ada 13 orang, dengan guru laki-laki berjumlah 1 orang dan guru perempuan berjumlah 12 orang.

Tabel 4. 3 Profil SDN 38 Bora

Nama Sekolah	SDN 41 Batu Putih
Nama Kepala Sekolah	Irmawati, S.Pd.
NPSN	40307883
Alamat	Jl. Mungkajang
Desa / Kelurahan	Bora
Kecamatan	Mungkajang
Kota	Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan
Tahun pendirian	2018
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	22/ IO - SDN/ 06.01/ DPMPTSP/ VII/ 2018
Kode Pos	91913
Email	sdn.38bora_palopo@yahoo.com.
Website	https://
No. Fax	-
No.Telepon	-

Sumber: Data Profil SDN 38 Bora

SDN 38 Bora mempunyai Visi dan Misi sekolah Sebagai Berikut :

b. Visi dan Misi SDN 38 Bora

1) Visi

Membentuk manusia yang berkualitas, mampu bersaing di era globalisasi

2) Misi

- a) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur serta cinta terhadap bangsa dan Negara.
- b) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam era globalisasi.
- c) Meningkatkan kinerja guru dan kesejahteraannya serta profesional agar loyal dalam tugasnya.
- d) Menjalin kerjasama antara guru, komite sekolah, orang tua murid dan masyarakat.
- e) Menanamkan rasa cinta dan kebersihan lingkungan serta melestarikannya.
- f) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat dalam membangun masyarakat yang berkualitas.⁵⁰

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 38 Bora

Jumlah tenaga pendidik di SDN 38 Bora berjumlah 12 orang dengan 5 orang guru PNS, 2 orang guru PPPK, dan 6 orang guru honorer.

⁵⁰ Sumber Data dari SDN 38 Bora

d. Sarana dan Prasarana SDN 38 Bora

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SDN 38 Bora

No.	Nama	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap
1.	Ruang Kelas	6	0
2.	Ruang perpustakaan	1	0
3.	Ruang Laboratorium	0	0
4.	Ruang Praktik	0	0
5.	Ruang Pimpinan	1	0
6.	Ruang Guru	1	0
7.	Ruang Ibadah	0	0
8.	Ruang UKS	1	0
9.	Ruang Toilet	2	0
10.	Ruang Gudang	1	0
11.	Ruang Sirkulasi	0	0
12.	Tempat Bermain/Olahraga	2	0
13.	Ruang TU	0	0
14.	Ruang Konseling	0	0
15.	Ruang OSIS	0	0
16.	Ruang Bangunan	6	6
Total		20	6

Sumber: Data Profil SDN 38 Bora

3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (SDN 26 Pattene)

a. Profil Sekolah Dasar Negeri 26 Pattene

Sekolah Dasar Negeri 38 Bora beralamatkan di Jl. K.H.M. Kasim. No. 6, Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini dibangun sekitar tahun 1975 hingga saat ini dengan nama SD Negeri 26 Patenne Kota Palopo. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 26 Patenne Kota Palopo memiliki 12 rombel dengan setiap tingkatan memiliki 2 rombel, dari rombel tersebut tercatat ada 164 siswa laki-laki dan 176 siswa perempuan. Sementara jumlah pendidik disekolah ini ada 22 orang, dengan guru laki-laki berjumlah 5 orang dan guru perempuan berjumlah 17 orang.

Tabel 4. 5 Profil SDN 26 Pattene

Nama Sekolah	SDN 41 Batu Putih
Nama Kepala Sekolah	Amiruddin, S.Pd.
NPSN	40307857
Alamat	Jl. K.H.M. Kasim No.6
Desa / Kelurahan	Temalebba
Kecamatan	Wara Utara
Kota	Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan
Tahun pendirian	1975
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	-
Kode Pos	91913
Email	SDNegeri26Pattene@gmail.com
Website	https://
No. Fax	-
No.Telepon	0471327276

SDN 26 Pattene mempunyai Visi dan Misi sekolah Sebagai Berikut :

b. Visi dan Misi SDN 26 Pattene

1) Visi

Menjadi sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan anak bangsa yang terampil iptek dan berakhlak mulia dalam rangka mensukseskan wajib belajar

2) Misi

- a) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang Imtaq dan Iptek.
- b) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- c) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.⁵¹

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 26 Pattene

Tenaga pendidik di SDN 26 Pattene terdapat 22 orang, dengan guru laki-laki berjumlah 5 orang dan guru perempuan berjumlah 17 orang.

d. Sarana dan Prasarana SDN 26 Pattene

Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana SDN 26 Pattene

No.	Nama	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap
1.	Ruang Kelas	12	12
2.	Ruang perpustakaan	1	1
3.	Ruang Laboratorium	0	0
4.	Ruang Praktik	0	0
5.	Ruang Pimpinan	1	1

⁵¹ Sumber Data dari SDN 26 Pattene

No.	Nama	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap
6.	Ruang Guru	1	1
7.	Ruang Ibadah	0	0
8.	Ruang UKS	1	1
9.	Ruang Toilet	2	2
10.	Ruang Gudang	0	0
11.	Ruang Sirkulasi	0	0
12.	Tempat Bermain/Olahraga	0	0
13.	Ruang TU	0	0
14.	Ruang Konseling	0	0
15.	Ruang OSIS	0	0
16.	Ruang Bangunan	1	1
	Total	18	18

Sumber: Data Profil SDN 26 Pattene

4. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (SD IT Insan Madani)

a. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani

Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani beralamatkan di Jl. Islamic Centre 1 KM. 4 Binturu, Kelurahan Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini dibangun sekitar tahun 2011 hingga saat ini dengan nama SD IT Insan Madani Kota Palopo. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SD IT Insan Madani Kota Palopo memiliki 22 rombel, dari rombel tersebut tercatat ada 533 siswa laki-laki dan siswa perempuan. Sementara jumlah pendidik disekolah ini ada 54 orang, dengan guru laki-laki berjumlah 11 orang dan guru perempuan berjumlah 43 orang.

Tabel 4. 7 Profil SD IT Insan Madani

Nama Sekolah	SDN 41 Batu Putih
Nama Kepala Sekolah	Basruddin
NPSN	40320338
Alamat	Jl. Islamic Centre 1 KM. 4 Binturu
Desa / Kelurahan	Takkalala
Kecamatan	Wara Selatan
Kota	Palopo
Provinsi	Sulawesi Selatan
Tahun pendirian	2011
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	2/10/SD/SMP03.04/DPMPTSP/I/2018
Kode Pos	91926
Email	sdit@insan-madani.sch.id
Website	https://sdit.insan-madani.sch.id
No. Fax	-
No.Telepon	085242228856

Sumber: Data Profil SD IT Insan Madani

b. Visi dan Misi SD IT Insan Madani

1) Visi

Mencetak Generasi Rabbani Melalui Pendidikan yang Unggul, Bermutu dan Islami

2) Misi

- a) Mewujudkan nilai Islam melalui penyelenggaraan sekolah
- b) Melakukan Islamisasi dalam isi dan pembelajaran
- c) Melaksanakan pendidikan adil dan memuaskan

- d) Melakukan pemberdayaan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan
- e) Melakukan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan
- f) Melakukan pembelajaran secara komprehensif dengan orientasi terbentuknya akhlak yang mulia
- g) Melakukan penggalian dan pengembangan bakat secara terprogram
- h) Memberikan penghargaan kepada guru dan karyawan berdasarkan prestasi.⁵²

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Insan Madani

Tenaga pendidik di SD IT Insan Madani ada 54 orang, dengan guru laki-laki berjumlah 11 orang dan guru perempuan berjumlah 43 orang.

d. Sarana dan Prasarana SD IT Insan Madani

Tabel 4. 8 Sarana dan Prasarana SD IT Insan Madani

No.	Nama	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap
1.	Ruang Kelas	22	22
2.	Ruang perpustakaan	3	3
3.	Ruang Laboratorium	0	0
4.	Ruang Praktik	0	0
5.	Ruang Pimpinan	0	0
6.	Ruang Guru	1	1
7.	Ruang Ibadah	1	1
8.	Ruang UKS	0	0

⁵² Sumber Data dari SD IT Insan Madani

No.	Nama	Jumlah Ganjil	Jumlah Genap
9.	Ruang Toilet	3	3
10.	Ruang Gudang	1	1
11.	Ruang Sirkulasi	0	0
12.	Tempat Bermain/Olahraga	0	0
13.	Ruang TU	0	0
14.	Ruang Konseling	0	0
15.	Ruang OSIS	0	0
16.	Ruang Bangunan	1	1
Total		32	32

Sumber: Data Profil SD IT Insan Madani

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis Data Angket SDN 41 Batu Putih

Adapun analisis data minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era society 5.0 yang diperoleh dari angket pada SDN 41 Batu Putih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SDN 41 Batu Putih

Indikator I					
Kesenangan Membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
1,2,3,4,5	5	SS (5)	31	155	34%
		S (4)	21	84	18%
		R (3)	27	81	18%
		TS (2)	59	118	26%
		STS (1)	17	17	4%
Jumlah			155	455	100%

Skor Maksimal	775
Persentase Rata-Rata	59%
Kategori	Sedang

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebanyak 34% siswa yang menyatakan sangat setuju memiliki kesenangan dalam membaca, 26% menjawab tidak setuju, 18% menjawab setuju, 18% menjawab ragu-ragu dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju memiliki kesenangan dalam membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesenangan membaca siswa di SDN 41 Batu Putih masuk kedalam kategori sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 59 % dan berada pada interval 41-60.

Tabel 4.10 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SDN 41 Batu Putih

Indikator II					
Kesadaran akan manfaat dari bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
6,7,8,9,10	7	SS (5)	50	250	35%
11,12		S (4)	43	172	24%
		R (3)	49	147	21%
		TS (2)	65	130	18%
		STS (1)	10	10	1%
Jumlah			217	709	100%
Skor Maksimal				1085	
Persentase Rata-Rata				65%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebanyak 35% siswa yang menyatakan sangat setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan, 24% menjawab setuju, 21% menjawab ragu-ragu, 18% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesadaran siswa akan manfaat dari bacaan di

SDN 41 Batu Putih masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 65 % dan berada pada interval 61-80.

Tabel 4.11 Frekuensi Membaca Siswa di SDN 41 Batu Putih

Indikator III					
Frekuensi membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
13,14,15,16	8	SS (5)	56	280	35%
17,18,19,20		S (4)	40	160	20%
		R (3)	66	198	25%
		TS (2)	72	144	18%
		STS (1)	14	14	2%
Jumlah			248	796	100%
Skor Maksimal			1240		
Persentase Rata-Rata			64%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa sebanyak 35% siswa yang menyatakan sangat setuju memiliki frekuensi (sering) membaca, 25% menjawab ragu-ragu, 20% menjawab setuju, 18% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju sering membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator frekuensi membaca siswa di SDN 41 Batu Putih masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 64 % dan berada pada interval 61-80.

Tabel 4.12 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SDN 41 Batu Putih

Indikator IV					
Kuantitas sumber bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
21,22,23,24,	5	SS (5)	32	160	32%
25		S (4)	20	80	16%
		R (3)	63	189	38%
		TS (2)	31	62	12%
		STS (1)	9	9	2%
Jumlah			155	500	100%
Skor Maksimal			775		
Persentase Rata-Rata			65%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa sebanyak 38% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kuantitas bacaan yang baik, 32% menjawab sangat setuju, 16% menjawab setuju, 12% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa di SDN 41 Batu Putih sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik.

Tabel 4.13 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SDN 41

Batu Putih					
Indikator V					
Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
26,27,28,29	4	SS (5)	24	120	31%
		S (4)	20	80	20%
		R (3)	40	120	31%
		TS (2)	33	66	17%
		STS (1)	7	7	2%
Jumlah			124	393	100%
Skor Maksimal				620	
Persentase Rata-Rata				63%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa sebanyak 31% siswa yang menyatakan sangat setuju memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi, jumlah pernyataan yang sama sebanyak 31% siswa menjawab ragu-ragu belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan teknologi, 20% menjawab setuju, 17% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi. Hal ini dapat dilihat pada kolom frekuensi ragu-ragu yang menunjukkan lebih besar dibandingkan kolom frekuensi sangat setuju dengan nilai perbandingan 40 dan 24. Maka kesimpulannya, dalam

indikator kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teknologi di SDN 41 Batu Putih sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan teknologi.

Tabel 4.14 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SDN 41 Batu Putih

Indikator VI					
Kemampuan literasi digital siswa					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
30,31,32	3	SS (5)	16	80	28%
		S (4)	9	36	13%
		R (3)	41	123	43%
		TS (2)	22	44	15%
		STS (1)	5	5	2%
Jumlah			93	288	100%
Skor Maksimal				465	
Persentase Rata-Rata				62%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa sebanyak 43% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kemampuan literasi digital, 28% menjawab sangat setuju, 16% menjawab setuju, 12% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kemampuan literasi digital siswa di SDN 41 Batu Putih sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kemampuan dalam literasi digital.

Tabel 4.15 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 41 Batu Putih

Indikator VII					
Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
33,34,35	3	SS (5)	15	75	25%
		S (4)	15	60	20%
		R (3)	41	123	41%
		TS (2)	18	36	12%
		STS (1)	4	4	1%
Jumlah			93	298	100%
Skor Maksimal				465	
Persentase Rata-Rata				64%	

Kategori	Tinggi
----------	--------

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebanyak 41% siswa yang menyatakan ragu-ragu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, 25% menjawab sangat setuju, 20% menjawab setuju, 12% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu belum memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 41 Batu Putih sebagian besar siswa masih ragu belum memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi.

Tabel 4.16 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 41 Batu Putih

Indikator VIII					
Respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
36,37	2	SS (5)	16	80	37%
		S (4)	12	48	22%
		R (3)	21	63	29%
		TS (2)	11	22	10%
		STS (1)	2	2	1%
Jumlah			62	215	100%
Skor Maksimal				310	
Persentase Rata-Rata				69%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa sebanyak 37% siswa yang menyatakan sangat setuju saat guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar, 29% menjawab ragu-ragu, 22% menjawab setuju, 10% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar. Maka kesimpulannya, dalam indikator respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar di SDN 41 Batu Putih masuk kedalam kategori



tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 69 % dan berada pada interval 61-80.

Data hasil minat baca siswa SDN 41 Batu Putih dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini.

Tabel 4.17 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SDN 41 Batu Putih

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
1	Saya senang membaca buku di mana pun saya berada.	11	8	4	8	0	31	35%	26%	13%	26%	0%
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.	9	8	5	9	0	31	29%	26%	16%	29%	0%
5	Jika ada tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya akan selesaikan terlebih dahulu dibandingkan tugas-tugas lain.	8	3	9	11	0	31	26%	10%	29%	35%	0%
6	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman.	8	4	11	8	0	31	26%	13%	35%	26%	0%
7	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas sekolah.	7	3	8	12	1	31	23%	10%	26%	39%	3%
10	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku dapat membuat pintar dan cerdas.	10	9	4	7	1	31	32%	29%	13%	23%	3%
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan.	8	8	6	9	0	31	26%	26%	19%	29%	0%
12	Saya selalu ingin membaca buku baik di perpustakaan maupun di kelas melalui internet.	8	10	7	5	1	31	26%	32%	23%	16%	3%
13	Pada waktu luang, lebih baik membaca buku daripada bermain.	7	7	7	9	1	31	23%	23%	23%	29%	3%
14	Pada saat liburan, saya tetap membaca	6	6	13	6	0	31	19%	19%	42%	19%	0%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase					
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)							
	buku.												
16	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk untuk membaca.	7	7	11	6	0	31	23%	23%	35%	19%	0%	
17	Setiap ada buku baru, saya akan segera membacanya.	9	9	6	7	0	31	29%	29%	19%	23%	0%	
18	Dalam satu minggu paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.	12	3	9	7	0	31	39%	10%	29%	23%	0%	
21	Saya ingin mendatangi perpustakaan lain di luar sekolah yang lebih lengkap daripada perpustakaan yang ada di sekolah.	6	5	11	7	2	31	19%	16%	35%	23%	6%	
23	Jika ada tugas sekolah, saya mengerjakannya dengan membaca lebih dari satu sumber.	7	7	14	3	0	31	23%	23%	45%	10%	0%	
24	Terkadang saya membaca beragam buku dengan topik yang sama.	5	5	15	4	2	31	16%	16%	48%	13%	6%	
29	Saat membawa handphone ke sekolah saya dan hanya menggunakannya untuk keperluan belajar.	7	8	8	8	0	31	23%	26%	26%	26%	0%	
30	Membaca buku lebih mudah dengan e-book atau melalui aplikasi membaca buku.	5	4	17	4	1	31	16%	13%	55%	13%	3%	
32	Mengerjakan tugas sekolah ataupun PR lebih mudah dengan searching internet dibandingkan membaca buku.	7	4	10	8	2	31	23%	13%	32%	26%	6%	
33	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah, saya dapat dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan terkait mata	6	8	13	4	0	31	19%	26%	42%	13%	0%	

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase					
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)							
	pelajaran di sekolah.												
35	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah serta diperbolehkannya membawa handphone membuat saya lebih giat belajar dan membaca dari sumber belajar dan membaca lainnya.berbagai	5	5	13	7	1	31	16%	16%	42%	23%	3%	
36	Saya suka jika guru menggunakan Power Point saat menjelaskan pelajaran karena materi pelajaran lebih mudah dipahami.	9	8	10	4	0	31	29%	26%	32%	13%	0%	
Jumlah								539%	448%	681%	494%	39%	
Skor Maksimal								17%	14%	22%	16%	1%	
Persentase Rata-Rata								14%					



Tabel 4.18 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SDN 41 Batu Putih

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
2	Saya malas membaca buku.	2	1	2	16	10	31	6%	3%	6%	52%	32%
3	Saya cepat bosan jika membaca buku.	1	1	7	15	7	31	3%	3%	23%	48%	23%
8	Saya lebih suka membaca buku cerita	6	5	9	10	1	31	19%	16%	29%	32%	3%
9	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak harus membaca buku.	3	4	4	14	6	31	10%	13%	13%	45%	19%
15	Lebih baik tidur daripada membaca buku.	5	3	7	12	4	31	16%	10%	23%	39%	13%
19	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV, bermain game, atau ktivitas lainnya daripada membaca buku.	5	3	7	11	5	31	16%	10%	23%	35%	16%
20	Pada hari libur, saya tidak ingin membaca buku.	5	2	6	14	4	31	16%	6%	19%	45%	13%
22	Saya hanya membaca buku yang ersumber dari internet.	6	1	14	8	2	31	19%	3%	45%	26%	6%
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.	8	2	9	9	3	31	26%	6%	29%	29%	10%
26	Membaca buku dari sumber manapun membuat saya mengantuk, baik buku berbentuk fisik maupun buku berbentuk elektronik (e-book).	4	5	10	9	3	31	13%	16%	32%	29%	10%
27	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.	8	3	8	10	2	31	26%	10%	26%	32%	6%
28	Mencari bahan bacaan lebih mudah melalui google searching dibandingkan buku bacaan di kelas ataupun di perpustakaan.	5	4	14	6	2	31	16%	13%	45%	19%	6%
31	Saya tidak tahu cara memperoleh bahan bacaan berupa e-book melalui handphone atau laptop.	4	1	14	10	2	31	13%	3%	45%	32%	6%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
34	Saat membawa handphone ke sekolah selain digunakan saat belajar saya juga menggunakannya untuk keperluan lain, seperti bermain game atau menonton sesuatu, dll.	4	2	15	7	3	31	13%	6%	48%	23%	10%
37	Saya suka jika guru menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan materi pelajaran karena tidak repot lagi untuk membaca buku pelajaran secara mandiri.	7	4	11	7	2	31	23%	13%	35%	23%	6%
Jumlah								235%	132%	442%	510%	181%
Skor Maksimal								8%	4%	14%	16%	6%
Persentase Rata-Rata								10%				

Berdasarkan hasil pernyataan minat membaca siswa SDN 41 Batu Putih pada tabel 4.17 dan 4.18 diatas, jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif. Persentase untuk pernyataan positif yaitu 14 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 10 %. Sehingga minat membaca siswa di SDN 41 Batu Putih termasuk dalam kategori Sangat Rendah.

b. Analisis Data Angket SDN 38 Bora

Adapun analisis data minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era society 5.0 yang diperoleh dari angket pada SDN 38 Bora adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SDN 38

Bora					
Indikator I					
Kesenangan Membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
1,2,3,4,5	5	SS (5)	30	150	38%
		S (4)	17	68	17%
		R (3)	37	111	28%
		TS (2)	20	40	10%
		STS (1)	21	21	5%
Jumlah			125	390	100%
Skor Maksimal				525	
Persentase Rata-Rata				74%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa sebanyak 38% siswa yang menyatakan sangat setuju memiliki kesenangan dalam membaca, 28% menjawab ragu-ragu, 17% menjawab setuju, 10% menjawab tidak setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju memiliki kesenangan dalam membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesenangan membaca siswa di SDN 38 Bora masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 74 % dan berada pada interval 61-80.

Tabel 4.20 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SDN 38 Bora

Indikator II					
Kesadaran akan manfaat dari bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
6,7,8,9,10	7	SS (5)	32	160	30%
11,12		S (4)	29	116	22%
		R (3)	56	168	31%
		TS (2)	36	72	13%
		STS (1)	22	22	4%
Jumlah			175	538	100%
Skor Maksimal			875		
Persentase Rata-Rata			61%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa sebanyak 31% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan, 30% menjawab sangat setuju, 22% menjawab setuju, 13% menjawab tidak setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesadaran siswa akan manfaat dari bacaan di SDN 38 Bora kebanyakan siswa masih ragu belum memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan.

Tabel 4.21 Frekuensi Membaca Siswa di SDN 38 Bora

Indikator III					
Frekuensi membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
13,14,115,16	8	SS (5)	28	140	24%
17,18,19,20		S (4)	40	160	27%
		R (3)	63	189	32%
		TS (2)	35	70	12%
		STS (1)	34	34	6%
Jumlah			200	593	100%
Skor Maksimal			1000		
Persentase Rata-Rata			59%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa sebanyak 32% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki frekuensi (sering) membaca, 27% menjawab setuju, 24% menjawab sangat setuju, 12% menjawab tidak setuju dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu sering membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator frekuensi membaca di SDN 38 Bora kebanyakan siswa masih ragu sering membaca.

Tabel 4.22 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SDN 38 Bora

Indikator IV					
Kuantitas sumber bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
21,22,23,24	5	SS (5)	10	50	14%
25		S (4)	21	84	24%
		R (3)	48	144	41%
		TS (2)	26	52	15%
		STS (1)	20	20	6%
Jumlah			125	350	100%
Skor Maksimal				625	
Persentase Rata-Rata				56%	
Kategori				Sedang	

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa sebanyak 41% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kuantitas bacaan yang baik, 24% menjawab setuju, 15% menjawab tidak setuju, 14% menjawab sangat setuju dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa di SDN 38 Bora sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik.

Tabel 4.23 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SDN 38**Bora**

Indikator V					
Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
26,27,28,29	4	SS (5)	14	70	25%
		S (4)	12	48	17%
		R (3)	33	99	35%
		TS (2)	25	50	18%
		STS (1)	16	16	6%
Jumlah			100	283	100%
Skor Maksimal			500		
Persentase Rata-Rata			57%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa sebanyak 35% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi, 25% menjawab sangat setuju, 18% menjawab tidak setuju, 17% menjawab setuju dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teknologi di SDN 38 Bora sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan teknologi.

Tabel 4.24 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SDN 38 Bora

Indikator VI					
Kemampuan literasi digital siswa					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
30,31,32	3	SS (5)	5	25	11%
		S (4)	16	64	29%
		R (3)	31	93	42%
		TS (2)	18	36	16%
		STS (1)	5	5	2%
Jumlah			75	223	100%
Skor Maksimal			375		
Persentase Rata-Rata			59%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa sebanyak 42% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kemampuan literasi digital, 29% menjawab setuju, 16% menjawab tidak setuju, 11% menjawab sangat setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa di SDN 38 Bora sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kemampuan dalam literasi digital.

Tabel 4.25 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 38 Bora

Indikator VII					
Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
33,34, 35	3	SS (5)	12	60	25%
		S (4)	15	60	25%
		R (3)	30	90	38%
		TS (2)	10	20	8%
		STS (1)	8	8	3%
Jumlah			75	238	100%
Skor Maksimal			375		
Persentase Rata-Rata			63%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa sebanyak 38% siswa yang menyatakan ragu-ragu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, 25% menjawab sangat setuju, 25% menjawab setuju, 8% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu belum memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah

berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 38 Bora sebagian besar siswa masih ragu belum memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi.

Tabel 4.26 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 38 Bora

Indikator VIII					
Respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
36,37	2	SS (5)	13	65	36%
		S (4)	11	44	25%
		R (3)	20	60	34%
		TS (2)	4	8	4%
		STS (1)	2	2	1%
Jumlah			50	179	100%
Skor Maksimal				250	
Persentase Rata-Rata				72%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa sebanyak 36% siswa yang menyatakan sangat setuju saat guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar, 34% menjawab ragu-ragu, 25% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar. Maka kesimpulannya, dalam indikator respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar di SDN 38 Bora masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 72 % dan berada pada interval 61-80.

Data hasil minat baca siswa SDN 38 Bora dapat dilihat pada tabel 4.30 di bawah ini.

Tabel 4.27 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SDN 38 Bora

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
1	Saya senang membaca buku di mana pun saya berada.	11	4	9	0	1	25	44%	16%	36%	0%	4%
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.	11	4	6	3	1	25	44%	16%	24%	12%	4%
5	Jika ada tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya akan selesaikan terlebih dahulu dibandingkan tugas-tugas lain.	7	8	5	5	0	25	28%	32%	20%	20%	0%
6	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman.	5	3	12	4	1	25	20%	12%	48%	16%	4%
7	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas sekolah.	2	3	9	8	3	25	8%	12%	36%	32%	12%
10	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku dapat membuat pintar dan cerdas.	13	4	4	3	1	25	52%	16%	16%	12%	4%
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan.	6	8	8	2	1	25	24%	32%	32%	8%	4%
12	Saya selalu ingin membaca buku baik di perpustakaan maupun di kelas melalui internet.	4	9	6	5	1	25	16%	36%	24%	20%	4%
13	Pada waktu luang, lebih baik membaca buku daripada bermain.	6	8	9	0	2	25	24%	32%	36%	0%	8%
14	Pada saat liburan, saya tetap membaca buku.	4	4	9	7	1	25	16%	16%	36%	28%	4%
16	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk untuk membaca.	5	6	9	3	2	25	20%	24%	36%	12%	8%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
17	Setiap ada buku baru, saya akan segera membacanya.	7	9	7	1	1	25	28%	36%	28%	4%	4%
18	Dalam satu minggu paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.	2	12	5	5	1	25	8%	48%	20%	20%	4%
21	Saya ingin mendatangi perpustakaan lain di luar sekolah yang lebih lengkap daripada perpustakaan yang ada di sekolah.	1	6	7	8	3	25	4%	24%	28%	32%	12%
23	Jika ada tugas sekolah, saya mengerjakannya dengan membaca lebih dari satu sumber.	6	6	10	1	2	25	24%	24%	40%	4%	8%
24	Terkadang saya membaca beragam buku dengan topik yang sama.	1	8	14	0	2	25	4%	32%	56%	0%	8%
29	Saat membawa handphone ke sekolah saya dan hanya menggunakannya untuk keperluan belajar.	8	6	6	3	2	25	32%	24%	24%	12%	8%
30	Membaca buku lebih mudah dengan e-book atau melalui aplikasi membaca buku.	3	7	9	4	2	25	12%	28%	36%	16%	8%
32	Mengerjakan tugas sekolah ataupun PR lebih mudah dengan searching internet dibandingkan membaca buku.	1	6	13	3	2	25	4%	24%	52%	12%	8%
33	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah, saya dapat dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan terkait mata pelajaran di sekolah.	7	7	6	4	1	25	28%	28%	24%	16%	4%
35	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah serta diperbolehkannya membawa	4	4	11	2	4	25	16%	16%	44%	8%	16%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
36	handphone membuat saya lebih giat belajar dan membaca dari sumber belajar dan membaca lainnya.berbagai Saya suka jika guru menggunakan Power Point saat menjelaskan pelajaran karena materi pelajaran lebih mudah dipahami.	9	5	9	1	1	25	36%	20%	36%	4%	4%
Jumlah								492%	548%	732%	288%	140%
Skor Maksimal								20%	22%	29%	12%	6%
Persentase Rata-Rata								18%				



Tabel 4.28 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SDN 38 Bora

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
2	Saya malas membaca buku.	1	0	7	5	12	25	4%	0%	28%	20%	48%
3	Saya cepat bosan jika membaca buku.	0	1	10	7	7	25	0%	4%	40%	28%	28%
8	Saya lebih suka membaca buku cerita	1	1	11	8	4	25	4%	4%	44%	32%	16%
9	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak harus membaca buku.	1	1	6	6	11	25	4%	4%	24%	24%	44%
15	Lebih baik tidur daripada membaca buku.	1	1	8	4	11	25	4%	4%	32%	16%	44%
19	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV, bermain game, atau kktivitas lainnya daripada membaca buku.	2	0	9	7	7	25	8%	0%	36%	28%	28%
20	Pada hari libur, saya tidak ingin membaca buku.	1	0	7	8	9	25	4%	0%	28%	32%	36%
22	Saya hanya membaca buku yang er sumber dari internet.	0	1	11	7	6	25	0%	4%	44%	28%	24%
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.	2	0	6	10	7	25	8%	0%	24%	40%	28%
26	Membaca buku dari sumber manapun membuat saya mengantuk, baik buku berbentuk fisik maupun buku berbentuk elektronik (e-book).	2	1	10	9	3	25	8%	4%	40%	36%	12%
27	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.	1	0	6	8	10	25	4%	0%	24%	32%	40%
28	Mencari bahan bacaan lebih mudah melalui google searching dibandingkan buku bacaan di kelas ataupun di perpustakaan.	3	5	11	5	1	25	12%	20%	44%	20%	4%
31	Saya tidak tahu cara memperoleh bahan bacaan berupa e-book melalui handphone atau laptop.	1	3	9	11	1	25	4%	12%	36%	44%	4%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
34	Saat membawa handphone ke sekolah selain digunakan saat belajar saya juga menggunakannya untuk keperluan lain, seperti bermain game atau menonton sesuatu, dll.	1	4	13	4	3	25	4%	16%	52%	16%	12%
37	Saya suka jika guru menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan materi pelajaran karena tidak repot lagi untuk membaca buku pelajaran secara mandiri.	4	6	11	3	1	25	16%	24%	44%	12%	4%
Jumlah								84%	96%	540%	408%	372%
Skor Maksimal								3%	4%	22%	16%	15%
Persentase Rata-Rata								12%				

Berdasarkan hasil pernyataan minat membaca siswa SDN 38 Bora pada tabel 4.27 dan 4.28 diatas, jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif. Persentase untuk pernyataan positif yaitu 18 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 12 %. Sehingga minat membaca siswa di SDN 38 Bora termasuk dalam kategori sangat rendah

c. Analisis Data Angket SDN 26 Pattene

Adapun analisis data minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era society 5.0 yang diperoleh dari angket pada SDN 26 Pattene adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SDN 26

Pattene					
Indikator I					
Kesenangan Membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
1,2,3,4,5	5	SS (5)	20	100	24%
		S (4)	33	132	32%
		R (3)	20	60	14%
		TS (2)	49	98	23%
		STS (1)	28	28	7%
Jumlah			150	418	100%
Skor Maksimal			750		
Persentase Rata-Rata			56%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa sebanyak 32% siswa yang menyatakan setuju memiliki kesenangan dalam membaca, 24% menjawab sangat setuju, 23% menjawab tidak setuju, 14% menjawab ragu-ragu dan 7% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kesenangan dalam membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesenangan membaca siswa di SDN 26 Pattene masuk kedalam kategori sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 56 % dan berada pada interval 41-60.

Tabel 4.30 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SDN 26 Pattene

Indikator II					
Kesadaran akan manfaat dari bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
6,7,8,9,10	7	SS (5)	31	155	25%
11,12		S (4)	46	184	30%
		R (3)	40	120	19%
		TS (2)	66	132	21%
		STS (1)	27	27	4%
Jumlah			210	618	100%
Skor Maksimal			1050		
Persentase Rata-Rata			59%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa sebanyak 30% siswa yang menyatakan setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan, 25% menjawab sangat setuju, 21% menjawab tidak setuju, 19% menjawab ragu-ragu dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesadaran siswa akan manfaat dari bacaan di SDN 26 Pattene kebanyakan siswa setuju telah memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan.

Tabel 4.31 Frekuensi Membaca Siswa di SDN 26 Pattene

Indikator III					
Frekuensi membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
13,14,115,16	8	SS (5)	21	105	15%
17,18,19,20		S (4)	62	248	36%
		R (3)	63	189	27%
		TS (2)	59	118	17%
		STS (1)	35	35	5%
Jumlah			240	695	100%
Skor Maksimal			1200		
Persentase Rata-Rata			58%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa sebanyak 36% siswa yang menyatakan setuju memiliki frekuensi (sering) membaca, 27% menjawab ragu-

ragu, 17% menjawab tidak setuju, 15% menjawab sangat setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju sering membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator frekuensi membaca di SDN 26 Pattene kebanyakan siswa setuju sering membaca.

Tabel 4.32 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SDN 26 Pattene

Indikator IV					
Kuantitas sumber bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
21,22,23,24	5	SS (5)	13	65	15%
25		S (4)	35	140	33%
		R (3)	42	126	30%
		TS (2)	36	72	17%
		STS (1)	24	24	6%
Jumlah			150	427	100%
Skor Maksimal			750		
Persentase Rata-Rata			57%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa sebanyak 33% siswa yang menyatakan setuju memiliki kuantitas bacaan yang baik, 30% menjawab ragu-ragu, 17% menjawab tidak setuju, 15% menjawab sangat setuju dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa di SDN 26 Pattene sebagian besar siswa setuju memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik.

Tabel 4.33 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SDN 26**Pattene**

Indikator V					
Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
26,27,28,29	4	SS (5)	8	40	13%
		S (4)	11	44	14%
		R (3)	41	123	40%
		TS (2)	42	84	27%
		STS (1)	18	18	6%
Jumlah			120	309	100%
Skor Maksimal			600		
Persentase Rata-Rata			52%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa sebanyak 40% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi, 27% menjawab tidak setuju, 14% menjawab setuju, 13% menjawab sangat setuju dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teknologi di SDN 26 Pattene sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan teknologi.

Tabel 4.34 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SDN 26 Pattene

Indikator VI					
Kemampuan literasi digital siswa					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
30,31,32	3	SS (5)	8	40	13%
		S (4)	11	44	14%
		R (3)	29	162	51%
		TS (2)	27	54	17%
		STS (1)	15	15	5%
Jumlah			90	315	100%
Skor Maksimal			450		
Persentase Rata-Rata			70%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa sebanyak 51% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kemampuan literasi digital, 17% menjawab tidak setuju, 14% menjawab setuju, 13% menjawab sangat setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa di SDN 26 Pattene sebagian besar siswa masih ragu belum memiliki kemampuan dalam literasi digital.

Tabel 4.35 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 26 Pattene

Indikator VII					
Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
33,34,35	3	SS (5)	10	50	20%
		S (4)	14	56	22%
		R (3)	22	66	27%
		TS (2)	33	66	27%
		STS (1)	11	11	4%
Jumlah			90	249	100%
Skor Maksimal				450	
Persentase Rata-Rata				55%	
Kategori				Sedang	

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa sebanyak 27% siswa yang menyatakan tidak setuju dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, jumlah pernyataan yang sama sebanyak 27% siswa menjawab ragu-ragu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, 22% menjawab setuju, 20% menjawab sangat setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Hal ini dapat dilihat pada kolom frekuensi tidak setuju

yang menunjukkan lebih besar dibandingkan kolom frekuensi ragu-ragu dengan nilai perbandingan 33 dan 22. Maka kesimpulannya, dalam indikator siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SDN 26 Pattene sebagian besar siswa tidak setuju belum memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi.

Tabel 4.36 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SDN 26 Pattene

Indikator VIII					
Respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
36,37	2	SS (5)	9	45	22%
		S (4)	22	88	43%
		R (3)	18	54	26%
		TS (2)	9	18	9%
		STS (1)	2	2	1%
Jumlah			60	207	100%
Skor Maksimal			300		
Persentase Rata-Rata			69%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa sebanyak 43% siswa yang menyatakan setuju saat guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar, 26% menjawab ragu-ragu, 22% menjawab sangat setuju, 9% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar. Maka kesimpulannya, dalam indikator respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar di SDN 26 Pattene masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 69 % dan berada pada interval 61-80.

Data hasil minat baca siswa SDN 26 Pattene dapat dilihat pada tabel 4.40 di bawah ini.

Tabel 4.37 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SDN 26 Pattene

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
1	Saya senang membaca buku di mana pun saya berada.	6	13	3	7	1	30	20%	43%	10%	23%	3%
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.	6	14	3	3	4	30	20%	47%	10%	10%	13%
5	Jika ada tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya akan selesaikan terlebih dahulu dibandingkan tugas-tugas lain.	6	4	6	9	5	30	20%	13%	20%	30%	17%
6	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman.	1	9	15	3	2	30	3%	30%	50%	10%	7%
7	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas sekolah.	4	4	5	13	4	30	13%	13%	17%	43%	13%
10	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku dapat membuat pintar dan cerdas.	16	3	5	3	3	30	53%	10%	17%	10%	10%
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan.	6	10	5	7	2	30	20%	33%	17%	23%	7%
12	Saya selalu ingin membaca buku baik di perpustakaan maupun di kelas melalui internet.	4	11	5	6	4	30	13%	37%	17%	20%	13%
13	Pada waktu luang, lebih baik membaca buku daripada bermain.	3	11	8	5	3	30	10%	37%	27%	17%	10%
14	Pada saat liburan, saya tetap membaca buku.	3	13	8	4	2	30	10%	43%	27%	13%	7%
16	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk untuk membaca.	4	13	5	8	0	30	13%	43%	17%	27%	0%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
17	Setiap ada buku baru, saya akan segera membacanya.	5	11	8	4	2	30	17%	37%	27%	13%	7%
18	Dalam satu minggu paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.	3	8	9	8	2	30	10%	27%	30%	27%	7%
21	Saya ingin mendatangi perpustakaan lain di luar sekolah yang lebih lengkap daripada perpustakaan yang ada di sekolah.	2	4	16	4	4	30	7%	13%	53%	13%	13%
23	Jika ada tugas sekolah, saya mengerjakannya dengan membaca lebih dari satu sumber.	3	18	3	2	4	30	10%	60%	10%	7%	13%
24	Terkadang saya membaca beragam buku dengan topik yang sama.	5	9	10	5	1	30	17%	30%	33%	17%	3%
29	Saat membawa handphone ke sekolah saya dan hanya menggunakannya untuk keperluan belajar.	3	6	13	5	3	30	10%	20%	43%	17%	10%
30	Membaca buku lebih mudah dengan e-book atau melalui aplikasi membaca buku.	3	4	10	9	4	30	10%	13%	33%	30%	13%
32	Mengerjakan tugas sekolah ataupun PR lebih mudah dengan searching internet dibandingkan membaca buku.	4	5	9	9	3	30	13%	17%	30%	30%	10%
33	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah, saya dapat dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan terkait mata pelajaran di sekolah.	4	6	5	13	2	30	13%	20%	17%	43%	7%
35	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah serta diperbolehkannya membawa	3	7	9	5	6	30	10%	23%	30%	17%	20%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase					
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)							
	handphone membuat saya lebih giat belajar dan membaca dari sumber belajar dan membaca lainnya.berbagai												
36	Saya suka jika guru menggunakan Power Point saat menjelaskan pelajaran karena materi pelajaran lebih mudah dipahami.	4	12	8	4	2	30	13%	40%	27%	13%	7%	
Jumlah								327%	650%	560%	453%	210%	
Skor Maksimal								11%	22%	19%	15%	7%	
Persentase Rata-Rata								15%					



Tabel 4.38 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SDN 26 Pattene

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
2	Saya malas membaca buku.	1	0	4	13	12	30	3%	0%	13%	43%	40%
3	Saya cepat bosan jika membaca buku.	1	2	4	17	6	30	3%	7%	13%	57%	20%
8	Saya lebih suka membaca buku cerita	0	6	2	17	5	30	0%	20%	7%	57%	17%
9	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak harus membaca buku.	0	3	3	17	7	30	0%	10%	10%	57%	23%
15	Lebih baik tidur daripada membaca buku.	1	4	5	10	10	30	3%	13%	17%	33%	33%
19	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV, bermain game, atau ktivitas lainnya daripada membaca buku.	1	1	10	11	7	30	3%	3%	33%	37%	23%
20	Pada hari libur, saya tidak ingin membaca buku.	1	1	10	9	9	30	3%	3%	33%	30%	30%
22	Saya hanya membaca buku yang er sumber dari internet.	2	2	6	12	8	30	7%	7%	20%	40%	27%
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.	1	2	7	13	7	30	3%	7%	23%	43%	23%
26	Membaca buku dari sumber manapun membuat saya mengantuk, baik buku berbentuk fisik maupun buku berbentuk elektronik (e-book).	1	1	7	14	7	30	3%	3%	23%	47%	23%
27	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.	3	3	8	14	2	30	10%	10%	27%	47%	7%
28	Mencari bahan bacaan lebih mudah melalui google searching dibandingkan buku bacaan di kelas ataupun di perpustakaan.	1	1	13	9	6	30	3%	3%	43%	30%	20%
31	Saya tidak tahu cara memperoleh bahan bacaan berupa e-book melalui handphone atau laptop.	1	2	10	9	8	30	3%	7%	33%	30%	27%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
34	Saat membawa handphone ke sekolah selain digunakan saat belajar saya juga menggunakannya untuk keperluan lain, seperti bermain game atau menonton sesuatu, dll.	3	1	8	15	3	30	10%	3%	27%	50%	10%
37	Saya suka jika guru menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan materi pelajaran karena tidak repot lagi untuk membaca buku pelajaran secara mandiri.	5	10	10	5	0	30	17%	33%	33%	17%	0%
Jumlah								73%	130%	357%	617%	323%
Skor Maksimal								2%	4%	12%	21%	11%
Persentase Rata-Rata								10%				

Berdasarkan hasil pernyataan minat membaca siswa SDN 26 Pattene pada tabel 4.37 dan 4.38 diatas, jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif. Persentase untuk pernyataan positif yaitu 15 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 10 %. Sehingga minat membaca siswa di SDN 26 Pattene termasuk dalam kategori sangat rendah.

d. Analisis Data Angket SD IT Insan Madani

Adapun analisis data minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era society 5.0 yang diperoleh dari angket pada SD IT Insan Madani adalah sebagai berikut:

Tabel 4.39 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca di SD IT Insan Madani

Indikator I					
Kesenangan Membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
1,2,3,4,5	5	SS (5)	23	115	27%
		S (4)	47	188	44%
		R (3)	24	72	17%
		TS (2)	20	40	9%
		STS (1)	11	11	3%
Jumlah				426	100%
Skor Maksimal				625	
Persentase Rata-Rata				68%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.39 menunjukkan bahwa sebanyak 44% siswa yang menyatakan setuju memiliki kesenangan dalam membaca, 27% menjawab sangat setuju, 17% menjawab ragu-ragu, 9% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kesenangan dalam membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesenangan membaca siswa di SD IT Insan Madani masuk kedalam kebanyakan siswa setuju memiliki kesenangan membaca.

Tabel 4.40 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan di SD IT Insan Madani

Indikator II					
Kesadaran akan manfaat dari bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
6,7,8,9,10	7	SS (5)	28	140	32%
11,12		S (4)	37	148	34%
		R (3)	32	96	22%
		TS (2)	16	32	7%
		STS (1)	20	20	5%
Jumlah			133	436	100%
Skor Maksimal			875		
Persentase Rata-Rata			50%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan bahwa sebanyak 34% siswa yang menyatakan setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan, 32% menjawab sangat setuju, 22% menjawab ragu-ragu, 7% menjawab tidak setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesadaran siswa akan manfaat dari bacaan di SD IT Insan Madani kebanyakan siswa setuju telah memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan.

Tabel 4.41 Frekuensi Membaca Siswa di SD IT Insan Madani

Indikator III					
Frekuensi membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
13,14,115,16	8	SS (5)	27	135	21%
17,18,19,20		S (4)	67	268	41%
		R (3)	60	180	27%
		TS (2)	26	52	8%
		STS (1)	20	20	3%
Jumlah			200	655	100%
Skor Maksimal			1000		
Persentase Rata-Rata			66%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.41 menunjukkan bahwa sebanyak 41% siswa yang menyatakan setuju memiliki frekuensi (sering) membaca, 27% menjawab ragu-ragu, 21% menjawab sangat setuju, 8% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju sering membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator frekuensi membaca di SD IT Insan Madani kebanyakan siswa setuju sering membaca.

Tabel 4.42 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di SD IT Insan Madani

Indikator IV					
Kuantitas sumber bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
21,22,23,24	5	SS (5)	20	100	24%
25		S (4)	38	152	36%
		R (3)	38	114	27%
		TS (2)	24	48	11%
		STS (1)	5	5	1%
Jumlah			125	419	100%
Skor Maksimal				625	
Persentase Rata-Rata				67%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.42 menunjukkan bahwa sebanyak 36% siswa yang menyatakan setuju memiliki kuantitas bacaan yang baik, 27% menjawab ragu-ragu, 24% menjawab sangat setuju, 11% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa di SD IT Insan Madani sebagian besar siswa setuju memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik.

Tabel 4.43 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di SD IT Insan**Madani**

Indikator V					
Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
26,27,28,29	4	SS (5)	15	75	25%
		S (4)	27	108	36%
		R (3)	23	69	23%
		TS (2)	17	34	11%
		STS (1)	18	18	6%
Jumlah			100	304	100%
Skor Maksimal			500		
Persentase Rata-Rata			61%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.43 menunjukkan bahwa sebanyak 36% siswa yang menyatakan setuju memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi, 25% menjawab sangat setuju, 23% menjawab ragu-ragu, 11% menjawab tidak setuju dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teknologi di SD IT Insan Madani sebagian besar siswa setuju memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan teknologi.

Tabel 4.44 Kemampuan Literasi Digital Siswa di SD IT Insan Madani

Indikator VI					
Kemampuan literasi digital siswa					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
30,31,32	3	SS (5)	10	50	20%
		S (4)	25	100	40%
		R (3)	24	72	29%
		TS (2)	11	22	9%
		STS (1)	5	5	2%
Jumlah			75	249	100%

Skor Maksimal	375
Persentase Rata-Rata	66%
Kategori	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.44 menunjukkan bahwa sebanyak 40% siswa yang menyatakan setuju memiliki kemampuan literasi digital, 29% menjawab ragu-ragu, 20% menjawab sangat setuju, 9% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa di SD IT Insan Madani sebagian besar siswa setuju memiliki kemampuan dalam literasi digital.

Tabel 4.45 Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SD IT Insan Madani

Indikator VII					
Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
33,34,35	3	SS (5)	7	35	16%
		S (4)	19	76	34%
		R (3)	27	81	36%
		TS (2)	9	18	8%
		STS (1)	13	13	6%
Jumlah			75	223	100%
Skor Maksimal			375		
Persentase Rata-Rata			59%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.45 menunjukkan bahwa sebanyak 36% siswa yang menyatakan ragu-ragu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, 34% siswa menjawab setuju, 16% menjawab sangat setuju, 8% menjawab tidak setuju dan 6% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu-ragu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan

dengan pemanfaatan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di SD IT Insan Madani sebagian besar siswa masih ragu belum memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi.

Tabel 4.46 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di SD IT Insan Madani

Indikator VIII					
Respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
36,37	2	SS (5)	9	45	26%
		S (4)	20	80	47%
		R (3)	10	30	17%
		TS (2)	6	12	7%
		STS (1)	5	5	3%
Jumlah			50	172	100%
Skor Maksimal				250	
Persentase Rata-Rata				69%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.46 menunjukkan bahwa sebanyak 47% siswa yang menyatakan setuju saat guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar, 26% menjawab sangat setuju, 17% menjawab ragu-ragu, 7% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar. Maka kesimpulannya, dalam indikator respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar di SD IT Insan Madani masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 69 % dan berada pada interval 61-80.

Data hasil minat baca siswa SD IT Insan Madani dapat dilihat pada tabel 4.50 di bawah ini.

Tabel 4.47 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa SD IT Insan Madani

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
1	Saya senang membaca buku di mana pun saya berada.	3	14	5	2	1	25	12%	56%	20%	8%	4%
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.	7	9	6	2	1	25	28%	36%	24%	8%	4%
5	Jika ada tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya akan selesaikan terlebih dahulu dibandingkan tugas-tugas lain.	7	11	6	1	0	25	28%	44%	24%	4%	0%
6	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman.	3	7	11	3	1	25	12%	28%	44%	12%	4%
7	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas sekolah.	2	8	8	6	1	25	8%	32%	32%	24%	4%
10	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku dapat membuat pintar dan cerdas.	11	8	1	2	3	25	44%	32%	4%	8%	12%
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan.	7	9	5	3	1	25	28%	36%	20%	12%	4%
12	Saya selalu ingin membaca buku baik di perpustakaan maupun di kelas melalui internet.	3	7	9	2	4	25	12%	28%	36%	8%	16%
13	Pada waktu luang, lebih baik membaca buku daripada bermain.	4	10	6	3	2	25	16%	40%	24%	12%	8%
14	Pada saat liburan, saya tetap membaca buku.	4	3	13	2	3	25	16%	12%	52%	8%	12%
16	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk untuk membaca.	4	9	7	4	1	25	16%	36%	28%	16%	4%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
17	Setiap ada buku baru, saya akan segera membacanya.	5	13	5	1	1	25	20%	52%	20%	4%	4%
18	Dalam satu minggu paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.	3	11	8	2	1	25	12%	44%	32%	8%	4%
21	Saya ingin mendatangi perpustakaan lain di luar sekolah yang lebih lengkap daripada perpustakaan yang ada di sekolah.	6	7	6	5	1	25	24%	28%	24%	20%	4%
23	Jika ada tugas sekolah, saya mengerjakannya dengan membaca lebih dari satu sumber.	5	13	5	2	0	25	20%	52%	20%	8%	0%
24	Terkadang saya membaca beragam buku dengan topik yang sama.	4	9	9	2	1	25	16%	36%	36%	8%	4%
29	Saat membawa handphone ke sekolah saya dan hanya menggunakannya untuk keperluan belajar.	6	7	4	2	6	25	24%	28%	16%	8%	24%
30	Membaca buku lebih mudah dengan e-book atau melalui aplikasi membaca buku.	4	11	8	1	1	25	16%	44%	32%	4%	4%
32	Mengerjakan tugas sekolah ataupun PR lebih mudah dengan searching internet dibandingkan membaca buku.	3	9	7	4	2	25	12%	36%	28%	16%	8%
33	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah, saya dapat dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan terkait mata pelajaran di sekolah.	2	9	11	1	2	25	8%	36%	44%	4%	8%
35	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah serta diperbolehkannya membawa	1	5	11	4	4	25	4%	20%	44%	16%	16%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase					
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)							
	handphone membuat saya lebih giat belajar dan membaca dari sumber belajar dan membaca lainnya.berbagai												
36	Saya suka jika guru menggunakan Power Point saat menjelaskan pelajaran karena materi pelajaran lebih mudah dipahami.	5	12	4	1	3	25	20%	48%	16%	4%	12%	
Jumlah								396%	804%	620%	220%	160%	
Skor Maksimal								16%	32%	25%	9%	6%	
Persentase Rata-Rata								18%					



Tabel 4.48 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa SD IT Insan Madani

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
2	Saya malas membaca buku.	2	7	3	8	5	25	8%	28%	12%	32%	20%
3	Saya cepat bosan jika membaca buku.	4	6	4	7	4	25	16%	24%	16%	28%	16%
8	Saya lebih suka membaca buku cerita	5	10	7	2	1	25	20%	40%	28%	8%	4%
9	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak harus membaca buku.	5	3	1	3	13	25	20%	12%	4%	12%	52%
15	Lebih baik tidur daripada membaca buku.	2	5	8	5	5	25	8%	20%	32%	20%	20%
19	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV, bermain game, atau ktivitas lainnya daripada membaca buku.	4	9	6	5	1	25	16%	36%	24%	20%	4%
20	Pada hari libur, saya tidak ingin membaca buku.	1	7	7	4	6	25	4%	28%	28%	16%	24%
22	Saya hanya membaca buku yang er sumber dari internet.	1	8	8	6	2	25	4%	32%	32%	24%	8%
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.	4	1	10	9	1	25	16%	4%	40%	36%	4%
26	Membaca buku dari sumber manapun membuat saya mengantuk, baik buku berbentuk fisik maupun buku berbentuk elektronik (e-book).	2	3	10	2	8	25	8%	12%	40%	8%	32%
27	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.	4	7	1	10	3	25	16%	28%	4%	40%	12%
28	Mencari bahan bacaan lebih mudah melalui google searching dibandingkan buku bacaan di kelas ataupun di perpustakaan.	3	10	8	3	1	25	12%	40%	32%	12%	4%
31	Saya tidak tahu cara memperoleh bahan bacaan berupa e-book melalui handphone atau laptop.	3	5	9	6	2	25	12%	20%	36%	24%	8%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
34	Saat membawa handphone ke sekolah selain digunakan saat belajar saya juga menggunakannya untuk keperluan lain, seperti bermain game atau menonton sesuatu, dll.	4	5	5	4	7	25	16%	20%	20%	16%	28%
37	Saya suka jika guru menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan materi pelajaran karena tidak repot lagi suntuk membaca buku pelajaran secara mandiri.	4	8	6	5	2	25	16%	32%	24%	20%	8%
Jumlah								192%	376%	372%	316%	244%
Skor Maksimal								8%	15%	15%	13%	10%
Persentase Rata-Rata								12%				

Berdasarkan hasil pernyataan minat membaca siswa SD IT Insan Madani pada tabel 4.47 dan 4.48 diatas, jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif. Persentase untuk pernyataan positif yaitu 18 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 12 %. Sehingga minat membaca siswa di SD IT Insan Madani termasuk dalam kategori sangat rendah.

2. Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas V Sekota Palopo

a) Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di *Era Society 5.0*

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru wali kelas V terkait minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di *era society 5.0*. yaitu dengan Ibu Ulindra Ranwo, S.Pd., SD. Selaku guru wali kelas V pada sekolah SDN 41 Batu Putih, Ibu Hermianti, S.Pd. Selaku wali kelas V pada sekolah SDN 38 Bora, Ibu Meri Sunaryo, S.Pd. Selaku wali kelas V pada sekolah SDN 26 Pattene, dan Ibu Mardiah Djaddar, S.Pd. Selaku wali kelas V SD IT Insan Madani.

Sebagai narasumber, dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kebiasaan membaca siswa di *era society 5.0* ini berdasarkan apa yang guru wali kelas lihat dalam keseharian siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 41 Batu Putih, mengatakan bahwa:

“Disini adek ada namanya literasi membaca. Jadi, setiap masuk siswa sekolah disuruh membaca 10-15 menit dikelas. Tetapi saat jam istirahat biasa siswa jarang ke perpustakaan. Tapi, disini itu dibuatkan jadwal untuk perpustakaan. Misalnya, siswa kelas I hari senin, siswa kelas II hari selasa, dan seterusnya. Nah, kebanyakan siswa itu membaca pas dikelaspi. “Kalau minat membacanya sekarang anak-anak kurang. Kurang sekali!. anak-anak sekarang kayak kebanyakan *gadjet*. Makanya itu disekolahnya kami ada namanya literasi, karena kurangnya mi itu minat membacanya anak-anak. Makanya itu banyak anak-anak sekarang kelas V ndak terlalu lancarpri membaca. Makanya digiatkan itu kegiatan literasi 10-15 menit.”⁵³

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 38 Bora, yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya kebiasaan membaca siswa di *era society 5.0* dapat saya lihat dan tergambar melalui kegiatan literasi yang saya terapkan sebelum

⁵³ Ulindra Ranwo (38 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih, Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota palopo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

memasuki pembelajaran. Tujuannya agar siswa dapat memahami bacaan atau pelajaran yang saya terapkan dalam literasi tersebut.”⁵⁴

Pendapat yang hampir sama disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 26

Pattene, yang mengatakan bahwa:

“Menurut pandangan saya sehari-hari, Alhamdulillah siswa sangat antusias sekali dalam membaca, terus setiap pembelajaran dimulai itu ada agenda tersendiri untuk guru mengajak siswa membaca 15 menit. Kemudian adapun siswa yang malas atau belum lancar membaca itu dibimbing secara khusus. Ada guru pembimbing. Jadi disini sekolah dibagi-bagi, masing-masing guru wali kelas menghadapi siswanya. Jadi, kalau masih ada siswa yang kurang itu dibimbing langsung sama gurunya.”⁵⁵

Adapun hasil wawancara yang yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN IT Insan Madani, yang menyatakan bahwa:

“Kebiasaan membaca siswa dalam keseharian selama di sekolah masih kurang, bisa di katakan masih dalam kategori minimum. di era sekarang ini kegiatan atau kebiasaan membaca cenderung di abaikan oleh siswa. Karena pada dasarnya kurang minat dalam membaca, sehingga kegiatan membaca ini menjadi hal yang membosankan.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca siswa di era *society 5.0* ini berdasarkan apa yang guru wali kelas lihat dalam keseharian siswa di sekolah. Terbukti bahwa kebiasaan membaca siswa masih sangat rendah hal ini disebabkan karena siswa mengabaikan kegiatan atau kebiasaan membaca yang didasari kurangnya minat ssiwa dalam membaca. Hal ini disebabkan karena perhatian atau minat siswa cenderung tertuju kepada *gadget*. Siswa lebih tertarik kepada *gadget* dibandingkan

⁵⁴ Hermiati (33 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora, Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

⁵⁵ Meri Sunaryo (37 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, *Wawancara*, 16 Maret 2023.

⁵⁶ Mardiah Djaddar (23 Tahun), Guru Wali Kelas V SD IT Insan Madani, Kelurahan Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, *Wawancara*, 28 April 2023.

membaca. Hal ini dinilai karena *gadget* lebih menarik karena terdapat banyak permainan maupun hiburan yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Namun, melalui kegiatan literasi membaca yang digalakkan oleh pihak sekolah diharapkan dapat merubah dan meningkatkan kebiasaan membaca siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 41 Batu Putih, mengatakan bahwa:

“Faktor-faktornya itu: 1) *gadget*. Pulangnya sekolah pasti main *gadget*. Disekolah saja itu ada yang biasa bawa hp. Makanya biasa dilarang bawa hp karena dipake ji main . atau hal-hal lain yang kurang bermanfaat. 2) pergaulan, anak-anak biasa naikuti apa yang nalakukan temannya. Jadi kalau temannya kebanyakan main begitu i juga.”⁵⁷

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 38 Bora, yang mengatakan bahwa:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu lingkungan, perkembangan teknologi, sarana dan prasarana, serta kurangnya motivasi dari keluarganya.”⁵⁸

Pendapat yang berbeda disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 26 Pattene, yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa itu, ehh rasa ingin tahu mereka, terus daya tarik sampul buku itu yang membuat anak-anak itu tertarik untuk membaca. Kan dari sampul itu kalau siswa liat menarik jadi minat baca anak-anak itu terbuka, minat baca anak-anak itu ada ketika melihat sampulnya terus rasa ingintahu mereka dari situ, faktor itu yang membuat mereka minat bacanya ada.”⁵⁹

⁵⁷ Ulindra Ranwo (38 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih, Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota palopo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

⁵⁸ Hermiati (33 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora, Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

⁵⁹ Meri Sunaryo (37 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, *Wawancara*, 16 Maret 2023.

Adapun hasil wawancara yang yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN IT Insan Madani, yang menyatakan bahwa:

“Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, baik itu dari siswa sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Contohnya siswa itu cenderung memiliki minat pada aktivitas yang lain, yang mereka anggap sebagai kebutuhan mereka dan menyenangkan untuk diri mereka sendiri. Adapun faktor yg mempengaruhi dari luar, seperti bahan bacaan yg tersedia atau fasilitas lainnya, peran dari orang tua maupun guru bahkan teman sebaya nya.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa diantaranya; 1) faktor dari siswa itu sendiri (internal), 2) faktor dari luar berupa fasilitas yang mendukung seperti bahan bacaan yang tersedia maupun akses sumber lainnya secara digital, 3) peran orang tua, guru, maupun teman sebagai pemberi motivasi dan penyedia sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas siswa. Entah itu mengarah ke hal positif ataupun negatif bergantung dari *feedback* yang diberikan.

3. Tanggapan guru wali kelas V berdasarkan pengalaman mengajar dari tahun ke tahun terkait minat membaca siswa yang mengalami peningkatan, penurunan, atau bahkan kontinu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 41 Batu Putih, mengatakan bahwa:

“karena sekarang baru tahun ini saya liat agak meningkat mi karena adami literasi membaca. Jadi agak meningkatmi sekarang.”⁶¹

⁶⁰ Mardiah Djaddar (23 Tahun), Guru Wali Kelas V SD IT Insan Madani, Kelurahan Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, *Wawancara*, 28 April 2023.

⁶¹ Ulindra Ranwo (38 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih, Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota palopo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 38

Bora, yang mengatakan bahwa:

“Pengalaman saya selama mengajar dari tahun ke tahun siswa mengalami peningkatan membaca, karena saya melakukan literasi membaca sebelum melanjutkan pelajaran.”⁶²

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 26

Pattene, yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah menurut saya dari tahun ke tahun ini meningkat, karena sebelum belajar mereka harus membaca dulu. Kan disini ada program literasi. Dalam program itu anak-anak disuruh membaca diperpustakaan, bisa membaca di dalam kelas atau di teras-teras kelas juga ada lantang-lantang baca. Jadi, dimana pun mereka menyempatkan diri untuk membaca.”⁶³

Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh guru wali kelas V SD IT Insan

Madani, yang mengatakan bahwa:

“Kalau berdasarkan pengalaman mengajar, kebetulan belum cukup 1 tahun dan dari hasil pengamatan sendiri minat baca siswa perlu untuk lebih ditingkatkan dan menurut saya disini, kontribusi ataupun kerja sama antara orang tua dan guru itu sangat diperlukan. Jadi bukan hanya 1 pihak saja, baik guru maupun orang tua. Tapi melibatkan kedua nya.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengalaman mengajar guru walikelas dari tahun ke tahun terkait minat membaca siswa yang mengalami peningkatan ataukah penurunan atau bahkan kontinu. Didapatkan hasil bahwa minat baca siswa masih rendah dan masih perlu untuk ditingkatkan. Upaya yang dilakukan oleh pihak

⁶² Hermiati (33 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora, Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

⁶³ Meri Sunaryo (37 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, *Wawancara*, 16 Maret 2023.

⁶⁴ Mardiah Djaddar (23 Tahun), Guru Wali Kelas V SD IT Insan Madani, Kelurahan Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, *Wawancara*, 28 April 2023.

sekolah yaitu dengan menggalakkan kegiatan literasi membaca 10-15 setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Serta kunjungan perpustakaan rutin yang dilakukan secara bergantian oleh setiap kelas.

4. Cara meningkatkan minat membaca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 41 Batu Putih, mengatakan bahwa:

“itumi tadi literasi membaca, kemudian perpustakaan sekarang adami penjaganya. Dulu kan tidak adapi penjaganya itu dek. Makanya perpustakaan jarang dibuka. Nah, sekarang karena adami penjaganya itu jadi dibuatkanmi jadwal rutin anak-anak untuk keperpustakaan.”⁶⁵

Pendapat yang berbeda disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 26 Pattene, yang mengatakan bahwa:

“Cara saya meningkatkan minat baca siswa yang pertama mengajak mereka bercerita, melihat gambar terus diceritakan kembali dari gambar itu. Itu yang penting gambarnya menarik. Kalau gambarnya menarik anak-anak pasti suka. Dari gambar itu mereka bisa bercerita, sy tampilkan gambar kemudian saya tanya ini gambar apa?, ini ada apanya?, ini apa?. Jasi saya jelaskan seperti itu, mereka sendiri yang bercerita. Jadi, sambil bercerita dia membuat cerita dia bacakan kembali ceritanya. Jadi, begitulah cara saya mengajak anak-anak untuk menarik minat bacanya.”⁶⁶

Pendapat lain juga datang dari guru wali kelas V SDN 38 Bora, yang mengatakan bahwa:

“Caranya dengan cara memilih buku yang tepat dengan apa yang ada disekitar, kemudian menciptakan suasana yang nyaman, membuat dan menempelkan slogan serta melakukan *sharing* kepada siswa tentang pentingnya membaca.”⁶⁷

⁶⁵ Ulindra Ranwo (38 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih, Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota palopo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

⁶⁶ Meri Sunaryo (37 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, *Wawancara*, 16 Maret 2023.

⁶⁷ Hermiati (33 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora, Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh guru wali kelas V SD IT

Insan Madani, yang menyatakan bahwa:

“Dengan memfasilitasi seperti pojok baca dan bahan bacaan yang tepat untuk siswa, menciptakan suasana yang nyaman tentunya dan hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran di kelas dengan menggunakan bermacam macam metode dan pendekatan pembelajaran, sehingga siswa selalu merasa termotivasi dalam berprestasi di sekolah. Orangtua juga hendaknya mampu mendorong para anak-anaknya untuk membudayakan kegiatan membaca dalam kehidupannya, karena jika kegiatan membaca sudah membudaya dalam kehidupan anak-anak khususnya siswa sekolah dasar, maka motivasi siswa melalui kegiatan membaca pun akan meningkat, sehingga akan berdampak pada prestasi siswa yang sesuai dengan harapan serta sesekali memberikan reward atau penghargaan kepada siswa.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu diantaranya; 1) memfasilitasi siswa dengan membuat pojok baca di dalam kelas untuk menciptakan suasana yang nyaman, 2) membiasakan siswa untuk keperpustakaan dengan membuat jadwal rutin, 3) mengemas pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan bermacam-macam metode dan pendekatan pembelajaran, 4) memberikan dan menyajikan bahan bacaan dalam bentuk yang menarik, 5) membuat dan menempelkan slogan serta melakukan *sharing* kepada siswa tentang pentingnya membaca, 6) membudayakan kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan peran dukungan aktif yang bersumber dari orang tua, guru, dan teman sebaya. Serta, 7) sesekali perlu memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa,,

⁶⁸ Mardiah Djaddar (23 Tahun), Guru Wali Kelas V SD IT Insan Madani, Kelurahan Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, *Wawancara*, 28 April 2023.

utamanya yang sering duduk dan membaca di pojok baca kelas maupun perpustakaan.

b) Dampak Era *Society 5.0* Terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru wali kelas V terkait dampak *Era Society 5.0* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo yaitu dengan Ibu Ulindra Ranwo, S.Pd., SD. Selaku guru wali kelas V pada sekolah SDN 41 Batu Putih, Ibu Hermianti, S.Pd. Selaku wali kelas V pada sekolah SDN 38 Bora, Ibu Meri Sunaryo, S.Pd. Selaku wali kelas V pada sekolah SDN 26 Pattene, dan ...Sebagai narasumber, dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

a) Berdasarkan kemajuan teknologi di *era society 5.0*, dimana sumber bahan bacaan dapat diperoleh dengan mudahnya dari berbagai sumber, mampu meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 41 Batu Putih, mengatakan bahwa:

“kalau itu iya bisa meningkatkan minat bacanya siswa, terkadang saya juga menyuruh siswa untuk menggunakan *google* untuk membuat rangkuman atau untuk keperluan belajar lainnya.”⁶⁹

Pendapat yang berbeda disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 38 Bora, yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya tidak, karena kemajuan teknologi mempengaruhi siswa. Sebab, kebanyakan siswa lebih mementingkan permainan utamanya yang menggunakan *gadget* daripada pelajaran yang diberikan.”⁷⁰

⁶⁹ Ulindra Ranwo (38 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih, Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota palopo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

Pendapat lain juga datang dari guru wali kelas V SDN 26 Pattene, yang mengatakan bahwa:

“Sumbernya itu kan di sini ada perpustakaan. Disitu banyak skali buku-buku bacaan untuk anak-anak. Jadi, kita guru mengarahkan anak-anak untuk keperpustakaan dengan disiplin, tertib, terus disini juga tiap bulan ada perpustakaan keliling. Jadi, ada yang datang membawa buku perpustakaan keliling itu, anak-anak diarahkan membaca buku cerita yang dia inginkan.”⁷¹

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas V SD IT Insan Madani, yang mengatakan bahwa:

“di era sekarang salah satunya cara untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan platform digital yang memudahkan para pembaca mengakses bacaan yang mereka inginkan. Akan tetapi untuk anak usia SD tentunya msh perlu dalam pengawasan dan bimbingan dari org tua dan arahan guru.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kemajuan teknologi di *era society 5.0*, dimana sumber bahan bacaan dapat diperoleh dengan mudahnya dari berbagai sumber, yang diyakini mampu meningkatkan minat baca siswa. Namun justru yang terjadi di kehidupan nyata siswa siswi di bangku sekolah dasar yang ada di kota Palopo justru kurang memanfaatkan kemudahan tersebut. Buktinya masih banyak siswa yang cenderung mengabaikan kebiasaan membaca dan kurang memahami pentingnya membaca itu dan kebanyakan siswa lebih mementingkan permainan

⁷⁰ Hermiati (33 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora, Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

⁷¹ Meri Sunaryo (37 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, *Wawancara*, 16 Maret 2023.

⁷² Mardiah Djaddar (23 Tahun), Guru Wali Kelas V SD IT Insan Madani, Kelurahan Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, *Wawancara*, 28 April 2023.

utamanya yang menggunakan *gadget* walaupun guru sudah berupaya untuk menggalakkan upaya dalam meningkatkan minat baca siswa disekolah dengan menggalakkan kegiatan literasi membaca 10-25 menit sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, hal ini bukan sepenuhnya salah siswa tetapi juga guru dan orang tua yang terkadang kurang memperhatikan dan kurang membimbing siswa dalam memanfaatkan fasilitas dan kemudahan yang tersedia di era ini.

- b) Siswa dalam memanfaatkan dengan baik fasilitas yang ditawarkan baik berupa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar dengan meningkatkan minat bacanya terutama terkait materi pelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 41 Batu Putih, mengatakan bahwa:

“iya, siswa sudah memanfaatkannya dengan baik, apalagi dengan kegiatan literasi membaca minat membacanya siswa sudah agak meningkat. Apalagi dikelas juga kalau saya mengajar biasa pake *power point* atau hp untuk media belajar. Biasa sy tayangkan bahan pelajaran kayak membaca seperti dongeng-dongeng atau video pembelajaran. Tapi tidak setiap orang pegang hp biasa berdua atau berkelompok.”⁷³

Pendapat yang hampir sama disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 26 Pattene, yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah anak-anak memanfaatkan pelajaran itu, buku itu dengan baik dengan bantuan bimbingan dari gurunya. Itu kalau ada pengawasan khusus untuk anak-anak, Insya Allah akan terarah dan semua fasilitas akan dimanfaatkan dengan baik.”⁷⁴

⁷³ Ulindra Ranwo (38 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih, Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota palopo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

⁷⁴ Meri Sunaryo (37 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, *Wawancara*, 16 Maret 2023.

Pendapat yang senada juga diungkapkan oleh guru wali kelas V SD IT

Insan Madani, yang mengatakan bahwa:

“Iya siswa memanfaatkan dengan baik fasilitas yang disediakan, walaupun tidak semua siswa. guru dan siswa terus bekerja sama demi tercapainya tujuan bersama khususnya mengenai pembelajaran.”

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 38

Bora, yang mengatakan bahwa:

“Iya, karena kebanyakan fasilitas sekolah merupakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan belajar mengajar di kelas yang difasilitasi oleh sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Selain itu juga, fasilitas sekolah juga merupakan sarana yang dapat mengembangkan prestasi siswa.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memanfaatkan dengan baik fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah. Hasil yang ditargetkan memang belum mencapai hasil yang diharapkan. Namun, guru dan siswa terus bekerjasama dalam meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik dan peserta didik utamanya dalam meningkatkan minat baca.

- c) Kemampuan siswa dalam memilih dan memilah bahan bacaan yang baik dan tidak sebagai sumber memperoleh informasi dengan berbagai kemudahan akses sumber bahan bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SDN 41 Batu Putih, mengatakan bahwa:

“Kalau siswaku saya disini adek, kalau waktunya literasi persatu minggu ganti buku. Biasanya itu saya arahkan buku bacaannya atau buku pelajaran yang harus dicari. Misalnya minggu ini buku cerita, ehh minggu depan itu

⁷⁵ Hermiati (33 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora, Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

tentang matematika kah, minggu depan lagi itu karna ada ips tentang atlas, peta, nah setiap minggu itu berbeda. Begitu saya caraku, baru ada dia batas-batas bacaannya, ada catatannya, apa judulnya, apa isinya, seperti itu ada dia batas-batasnya.”⁷⁶

Pendapat yang senada juga diungkapkan oleh guru wali kelas V SD IT

Insan Madani, yang mengatakan bahwa:

“Mungkin untuk siswa usia SD masih perlu bimbingan dan arahan baik dari guru maupun orang tua. Karena memilih bahan bacaan, ada bbrpa hal yg harus d perhatikan seperti relevansi, konten maupun kosakata. Agar mereka mudah dalam memahami bacaan tersebut.”⁷⁷

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh guru wali kelas V

SDN 26 Pattene, yang mengatakan bahwa:

“Kalau yang seperti itu, memperoleh informasi kita memberikan arahan kepada anak-anak untuk membaca bacaan yang sesuai dengan usinya, sesuai dengan pelajaran apa yang mereka pelajari di sekolah.”⁷⁸

Pendapat yang berbeda disampaikan oleh guru wali kelas V SDN 38 Bora, yang mengatakan bahwa:

“iya, siswa dapat memilih bahan bacaan yang baik. Karena ada siswa yang minat bacanya pada bahan pelajaran dan ada juga yang minat membacanya pada bacaan-bacaan cerita. Jadi, siswa sudah memiliki minat bacanya tersendiri sesuai bahan bacaan yang disukainya.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memilih dan memilah bahan bacaan

⁷⁶ Ulindra Ranwo (38 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih, Kelurahan Temalebba, Kecamatan Bara, Kota palopo, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

⁷⁷ Mardiah Djaddar (23 Tahun), Guru Wali Kelas V SD IT Insan Madani, Kelurahan Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, *Wawancara*, 28 April 2023.

⁷⁸ Meri Sunaryo (37 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene, Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo, *Wawancara*, 16 Maret 2023.

⁷⁹ Hermiati (33 Tahun), Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora, Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, *Wawancara*, 15 Maret 2023.

yang baik dan tidak sebagai sumber memperoleh informasi dengan berbagai kemudahan akses sumber bahan bacaan terbilang masih terbatas dan masih perlu bimbingan dan arahan dari guru maupun orang tua seperti relevansi, bahan bacaan, konten maupun kosakata yang dinilai sesuai dengan batasan usia dan kebutuhan siswa serta agar mereka mudah dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.

C. Pembahasan

1. Deskripsi Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di *Era Society 5.0*

Adapun hasil analisis data minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di *era society 5.0* yang diperoleh dari angket pada beberapa sekolah yang berada di wilayah kota palopo berdasarkan penarikan sampel dengan cara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Antara lain: 1) SDN 41 Batu Putih yang berada di Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo. 2) SD Negeri 38 Bora yang berada di Kelurahan Mungkajang, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo. 3) SDN 26 Pattene yang berada di Kelurahan Pattene, Kecamatan Wara, Kota Palopo. 4) SDIT Insan Madani yang berada di Binturu, Takkalala, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo.

1) Kesenangan Membaca

Tabel 4.49 Siswa yang Memiliki Kesenangan dalam Membaca Sekota Palopo di Era Society 5.0

Indikator I					
Kesenangan Membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
1,2,3,4,5	5	SS (5)	104	520	31%
		S (4)	118	472	28%
		R (3)	108	324	19%
		TS (2)	148	296	18%
		STS (1)	77	77	5%
Jumlah			555	1689	100%
Skor Maksimal			2775		
Persentase Rata-Rata			61%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.49 menunjukkan bahwa sebanyak 31% siswa yang menyatakan sangat setuju memiliki kesenangan dalam membaca, 28% menjawab setuju, 19% menjawab ragu-ragu, 18% menjawab tidak setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju memiliki kesenangan dalam membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesenangan membaca siswa Sekota Palopo di *Era Society 5.0* masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 61 % dan berada pada interval 61-80.

2) Kesadaran Akan Manfaat Dari Bacaan

**Tabel 4.50 Siswa yang Memiliki Kesadaran Akan Manfaat dari Bacaan
Sekota Palopo di *Era Society 5.0***

Indikator II					
Kesadaran akan manfaat dari bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
6,7,8,9,10	7	SS (5)	149	745	30%
11,12		S (4)	170	680	28%
		R (3)	187	561	23%
		TS (2)	188	376	15%
		STS (1)	83	83	3%
Jumlah			777	2445	100%
Skor Maksimal				3885	
Persentase Rata-Rata				63%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.50 menunjukkan bahwa sebanyak 30% siswa yang menyatakan sangat setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan, 28% menjawab setuju, 23% menjawab ragu-ragu, 15% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat setuju memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan. Maka kesimpulannya, dalam indikator kesadaran siswa akan manfaat dari bacaan sekota Palopo di *Era Society 5.0* masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 63 % dan berada pada interval 61-80.

3) Frekuensi Membaca

Tabel 4.51 Frekuensi Membaca Siswa Sekota Palopo di *Era Society 5.0*

Indikator III					
Frekuensi membaca					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
13,14,115,16	8	SS (5)	132	660	24%
17,18,19,20		S (4)	209	836	31%
		R (3)	252	756	28%
		TS (2)	192	384	14%

	STS (1)	103	103	4%
Jumlah		888	2739	100%
Skor Maksimal		4440		
Persentase Rata-Rata		62%		
Kategori		Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.51 menunjukkan bahwa sebanyak 31% siswa yang menyatakan setuju memiliki frekuensi (sering) membaca, 28% menjawab ragu-ragu, 24% menjawab sangat setuju, 14% menjawab tidak setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju sering membaca. Maka kesimpulannya, dalam indikator frekuensi membaca siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 62 % dan berada pada interval 61-80.

4) Kuantitas Sumber Bacaan Siswa

Tabel 4.52 Kuantitas Sumber Bacaan Siswa di *Era Society 5.0*

Indikator IV					
Kuantitas sumber bacaan					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
21,22,23,24	5	SS (5)	75	375	22%
25		S (4)	114	456	27%
		R (3)	191	573	34%
		TS (2)	117	234	14%
		STS (1)	58	58	3%
Jumlah		555	1696	100%	
Skor Maksimal		2775			
Persentase Rata-Rata		61%			
Kategori		Tinggi			

Berdasarkan tabel 4.52 menunjukkan bahwa sebanyak 34% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kuantitas bacaan yang baik, 27% menjawab setuju, 22% menjawab sangat setuju, 14% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar

siswa ragu-ragu memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 61 % dan berada pada interval 61-80.

5) Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi

Tabel 4.53 Kemampuan Siswa Berinteraksi dengan Teknologi di *Era Society*

5.0

Indikator V					
Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
26,27,28,29	4	SS (5)	61	305	24%
		S (4)	70	280	22%
		R (3)	137	411	32%
		TS (2)	117	234	18%
		STS (1)	59	59	5%
Jumlah			444	1289	100%
Skor Maksimal				2220	
Persentase Rata-Rata				58%	
Kategori				Sedang	

Berdasarkan tabel 4.53 menunjukkan bahwa sebanyak 32% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi, 24% menjawab sangat setuju, 22% menjawab setuju, 18% menjawab tidak setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih ragu memiliki kemampuan berinteraksi dengan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator kemampuan siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* dalam berinteraksi dengan teknologi sebagian besar siswa masih ragu memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan teknologi dan masuk kedalam kategori sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 58 % dan berada pada interval 41-60.

6) Kemampuan Literasi Digital Siswa

Tabel 4.54 Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekota Palopo di *Era Society*

5.0

Indikator VI					
Kemampuan literasi digital siswa					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
30,31,32	3	SS (5)	39	195	20%
		S (4)	61	244	24%
		R (3)	125	375	38%
		TS (2)	78	156	16%
		STS (1)	30	30	3%
Jumlah			333	1000	100%
Skor Maksimal			1665		
Persentase Rata-Rata			60%		
Kategori			Sedang		

Berdasarkan tabel 4.54 menunjukkan bahwa sebanyak 38% siswa yang menyatakan ragu-ragu memiliki kemampuan literasi digital, 24% menjawab setuju, 20% menjawab sangat setuju, 16% menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih ragu memiliki kuantitas sumber bacaan yang baik. Maka kesimpulannya, dalam indikator kuantitas sumber bacaan siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* sebagian besar siswa masih ragu memiliki kemampuan dalam literasi digital dan masuk kedalam kategori sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 60 % dan berada pada interval 41-60.

7) Siswa dalam Memanfaatkan Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah Berkaitan dengan Pemanfaatan Teknologi

Tabel 4.55 Siswa dalam Memanfaatkan Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Sekolah Berkaitan dengan Pemanfaatan Teknologi Sekota Palopo di Era Society 5.0

Indikator VII					
Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
33,34,35	3	SS (5)	44	220	22%
		S (4)	63	252	25%
		R (3)	120	360	36%
		TS (2)	70	140	14%
		STS (1)	36	36	4%
Jumlah			333	1008	100%
Skor Maksimal				1665	
Persentase Rata-Rata				61%	
Kategori				Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.55 menunjukkan bahwa sebanyak 36% siswa yang menyatakan ragu-ragu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, 25% siswa menjawab setuju, 22% menjawab sangat setuju, 14% menjawab tidak setuju dan 4% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ragu-ragu dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Maka kesimpulannya, dalam indikator siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi sekota Palopo di *Era Society 5.0* sebagian besar siswa masih ragu belum memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi serta masuk kedalam

kategori sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 61% dan berada pada interval 61-80.

8) Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar

Tabel 4.56 Respon Siswa Terhadap Kompetensi Guru Saat Menggunakan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar

Indikator VIII					
Respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar					
No. Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
36,37	2	SS (5)	47	235	30%
		S (4)	65	260	34%
		R (3)	69	207	27%
		TS (2)	30	60	8%
		STS (1)	11	11	1%
Jumlah			222	773	100%
Skor Maksimal			1110		
Persentase Rata-Rata			70%		
Kategori			Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.56 menunjukkan bahwa sebanyak 34% siswa yang menyatakan setuju saat guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar, 30% menjawab sangat setuju, 27% menjawab ragu-ragu, 8% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju guru menggunakan bantuan teknologi dalam proses belajar mengajar. Maka kesimpulannya, dalam indikator respon siswa terhadap kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar sekota Palopo di *Era Society 5.0* masuk kedalam kategori tinggi karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 70 % dan berada pada interval 61-80.

Data hasil minat baca siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* dapat dilihat pada tabel 4.60 di bawah ini.

Tabel 4.57 Pernyataan Positif Minat Membaca Siswa Sekota Palopo di *Era Society 5.0*

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
1	Saya senang membaca buku di mana pun saya berada.	31	39	21	17	3	111	28%	35%	19%	15%	3%
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.	33	35	20	17	6	111	30%	32%	18%	15%	5%
5	Jika ada tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya akan selesaikan terlebih dahulu dibandingkan tugas-tugas lain.	28	26	26	26	5	111	25%	23%	23%	23%	5%
6	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman.	17	23	49	18	4	111	15%	21%	44%	16%	4%
7	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas sekolah.	15	18	30	39	9	111	14%	16%	27%	35%	8%
10	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku dapat membuat pintar dan cerdas.	50	24	14	15	8	111	45%	22%	13%	14%	7%
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan.	27	35	24	21	4	111	24%	32%	22%	19%	4%
12	Saya selalu ingin membaca buku baik di perpustakaan maupun di kelas melalui internet.	19	37	27	18	10	111	17%	33%	24%	16%	9%
13	Pada waktu luang, lebih baik membaca buku daripada bermain.	20	36	30	17	8	111	18%	32%	27%	15%	7%
14	Pada saat liburan, saya tetap membaca buku.	17	26	43	19	6	111	15%	23%	39%	17%	5%
16	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk untuk membaca.	20	35	32	21	3	111	18%	32%	29%	19%	3%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
17	Setiap ada buku baru, saya akan segera membacanya.	26	42	26	13	4	111	23%	38%	23%	12%	4%
18	Dalam satu minggu paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.	20	34	31	22	4	111	18%	31%	28%	20%	4%
21	Saya ingin mendatangi perpustakaan lain di luar sekolah yang lebih lengkap daripada perpustakaan yang ada di sekolah.	15	22	40	24	10	111	14%	20%	36%	22%	9%
23	Jika ada tugas sekolah, saya mengerjakannya dengan membaca lebih dari satu sumber.	21	44	32	8	6	111	19%	40%	29%	7%	5%
24	Terkadang saya membaca beragam buku dengan topik yang sama.	15	31	48	11	6	111	14%	28%	43%	10%	5%
29	Saat membawa handphone ke sekolah saya dan hanya menggunakannya untuk keperluan belajar.	24	27	31	18	11	111	22%	24%	28%	16%	10%
30	Membaca buku lebih mudah dengan e-book atau melalui aplikasi membaca buku.	15	26	44	18	8	111	14%	23%	40%	16%	7%
32	Mengerjakan tugas sekolah ataupun PR lebih mudah dengan searching internet dibandingkan membaca buku.	15	24	39	24	9	111	14%	22%	35%	22%	8%
33	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah, saya dapat dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan terkait mata pelajaran di sekolah.	19	30	35	22	5	111	17%	27%	32%	20%	5%
35	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan WiFi yang tersedia di sekolah serta diperbolehkannya membawa	13	21	44	18	15	111	12%	19%	40%	16%	14%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
36	handphone membuat saya lebih giat belajar dan membaca dari sumber belajar dan membaca lainnya.berbagai Saya suka jika guru menggunakan Power Point saat menjelaskan pelajaran karena materi pelajaran lebih mudah dipahami.	27	37	31	10	6	111	24%	33%	28%	9%	5%
Jumlah								439%	605%	646%	375%	135%
Skor Maksimal								4%	5%	6%	3%	1%
Persentase Rata-Rata								20%				



Tabel 4.58 Pernyataan Negatif Minat Membaca Siswa Sekota Palopo di *Era Society 5.0*

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
2	Saya malas membaca buku.	6	8	16	42	39	111	5%	7%	14%	38%	35%
3	Saya cepat bosan jika membaca buku.	6	10	25	46	24	111	5%	9%	23%	41%	22%
8	Saya lebih suka membaca buku cerita	12	22	29	37	11	111	11%	20%	26%	33%	10%
9	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak harus membaca buku.	9	11	14	40	37	111	8%	10%	13%	36%	33%
15	Lebih baik tidur daripada membaca buku.	9	13	28	31	30	111	8%	12%	25%	28%	27%
19	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV, bermain game, atau ktivitas lainnya daripada membaca buku.	12	13	32	34	20	111	11%	12%	29%	31%	18%
20	Pada hari libur, saya tidak ingin membaca buku.	8	10	30	35	28	111	7%	9%	27%	32%	25%
22	Saya hanya membaca buku yang er sumber dari internet.	9	12	39	33	18	111	8%	11%	35%	30%	16%
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.	15	5	32	41	18	111	14%	5%	29%	37%	16%
26	Membaca buku dari sumber manapun membuat saya mengantuk, baik buku berbentuk fisik maupun buku berbentuk elektronik (e-book).	9	10	37	34	21	111	8%	9%	33%	31%	19%
27	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.	16	13	23	42	17	111	14%	12%	21%	38%	15%
28	Mencari bahan bacaan lebih mudah melalui google searching dibandingkan buku bacaan di kelas ataupun di perpustakaan.	12	20	46	23	10	111	11%	18%	41%	21%	9%
31	Saya tidak tahu cara memperoleh bahan bacaan berupa e-book melalui handphone atau laptop.	9	11	42	36	13	111	8%	10%	38%	32%	12%

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Persentase				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)						
34	Saat membawa handphone ke sekolah selain digunakan saat belajar saya juga menggunakannya untuk keperluan lain, seperti bermain game atau menonton sesuatu, dll.	12	12	41	30	16	111	11%	11%	37%	27%	14%
37	Saya suka jika guru menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan materi pelajaran karena tidak repot lagi suntuk membaca buku pelajaran secara mandiri.	20	28	38	20	5	111	18%	25%	34%	18%	5%
Jumlah								148%	178%	425%	472%	277%
Skor Maksimal								1%	2%	4%	4%	2%
Persentase Rata-Rata								14%				

Berdasarkan hasil pernyataan minat membaca siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* pada tabel 4.57 dan 4.58 diatas, jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif. Persentase untuk pernyataan positif yaitu 20 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 14 %. yang berada pada interval 0-20. Sehingga minat membaca siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* termasuk dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data angket siswa dan hasil wawancara guru terkait minat membaca siswa sekota Palopo di *Era Society 5.0* dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di *Era Society 5.0* tergolong sangat rendah, dilihat dari hasil analisis angket siswa yang menunjukkan jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif. Namun, persentase untuk pernyataan positif hanya mencapai 20 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 14 % yang berada pada interval 0-20 dengan kategori sangat rendah. Hasil ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru walikelas V yang ada di kota Palopo yang disimpulkan bahwa minat membaca siswa di *Era Society 5.0* masih rendah karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: 1) faktor dari siswa itu sendiri (internal), 2) faktor dari luar berupa fasilitas yang mendukung seperti bahan bacaan yang tersedia maupun akses sumber lainnya secara digital, 3) peran orang tua, guru, maupun teman sebagai pemberi motivasi dan penyedia sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas siswa. Entah itu mengarah ke hal positif ataupun negatif bergantung dari *feedback* yang diberikan.

Kebiasaan membaca siswa yang masih sangat rendah dikarenakan siswa mengabaikan kegiatan atau kebiasaan membaca yang didasari kurangnya minat siswa dalam membaca dan perhatian atau minat siswa cenderung tertuju kepada *gadget*. Siswa lebih tertarik kepada *gadget* dibandingkan membaca. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu diantaranya; 1) memfasilitasi siswa dengan membuat pojok baca di dalam kelas untuk menciptakan suasana yang nyaman, 2) membiasakan siswa untuk keperustakaan dengan membuat jadwal rutin, 3) mengemas pembelajaran

dengan lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan bermacam-macam metode dan pendekatan pembelajaran, 4) memberikan dan menyajikan bahan bacaan dalam bentuk yang menarik, 5) membuat dan menempelkan slogan serta melakukan *sharing* kepada siswa tentang pentingnya membaca, 6) membudayakan kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan peran dukungan aktif yang bersumber dari orang tua, guru, dan teman sebaya. Serta, 7) sesekali perlu memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa, utamanya yang sering duduk dan membaca di pojok baca kelas maupun perpustakaan.

Nurul Iflaha mengatakan bahwa meningkatkan minat baca siswa bisa dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:⁸⁰

- a) Pembiasaan, bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Fokus kegiatan dalam tahap pembiasaan bisa berupa; 1) melakukan kegiatan membaca lima belas menit setiap hari sebelum jam pelajaran, 2) membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi antara lain menyediakan perpustakaan sekolah, khususnya dalam mencetak siswa berprestasi.
- b) Pengembangan, bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan. Fokus kegiatan dalam tahap pengembangan bisa berupa; 1) lima

⁸⁰ Nurul Iflaha, 'Program Literasi dalam Mengembangkan Wawasan Pengetahuan Siswa', *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1.1 (2020), 37–43. h.41.

belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran melalui kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, dan lain sebagainya, 2) mengembangkan lingkungan fisik, sosial, afektif sekolah yang kaya literasi dan menciptakan ekosistem sekolah yang menghargai keterbukaan dan kegemaran terhadap pengetahuan dengan berbagai kegiatan seperti memberikan penghargaan kepada perilaku positif, kepedulian sosial, dan semangat belajar peserta didik serta kegiatan-kegiatan akademik lain yang mendukung terciptanya budaya literasi di sekolah, 3) pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan di perpustakaan sekolah/perpustakaan kota/daerah atau taman baca masyarakat atau sudut baca kelas dengan berbagai kegiatan.

c) Pembelajaran, kegiatan membaca pada tahap ini untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik membaca buku nonteks pelajaran yang dapat berupa buku pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus, atau teks multimodal, dan juga dapat dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu.

Hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 yang mewajibkan semua siswa untuk membaca buku minimal 15 menit sebelum melakukan kegiatan belajar di sekolah setiap hari. Buku yang dibaca adalah buku yang nonteks dengan pelajaran.⁸¹ Hakikat dari kebijakan ini adalah perlunya membiasakan budaya membaca menjadi kebiasaan harian karena melakukan hal yang sederhana namun rutin lebih efisien dalam

⁸¹ Ariyatun Ariyatun and others, 'Evaluasi dan Analisis Program Gerakan Literasi Sekolah pada Penilaian Kompetensi Minimal Siswa Menggunakan Model Countenance Stake', *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 5.1 (2022), 167–75.

membentuk kebiasaan yang kontinu.⁸² Disaat teknologi terus menerus berkembang di *Era Society 5.0* ini, siswa mau tidak mau dituntut untuk membudayakan membaca dalam dirinya. Mengingat hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa sekolah dalam membaca buku, majalah, dan lainnya. Selain menubuhkan minat baca siswa, membudayakan membaca apapun dapat membantu proses pengembangan pengetahuan.

2. Dampak Era *Society 5.0* Terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo

Membaca adalah kunci dalam proses belajar. Saat peserta didik memiliki kemampuan membaca yang baik, maka ia akan dapat menyerap berbagai macam pengetahuan. Hal ini kemudian memiliki dampak yang penting untuk meningkatkan kesempatan peserta didik dimasa depan dalam memperbaiki kehidupannya. Dalam upaya peningkatan kemampuan membaca peserta didik Indonesia tentu lebih mudah dan cepat bila didukung oleh semua pihak. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik Indonesia. Namun demikian, berdasarkan capaian PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018 menunjukkan, Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi. Dengan kata lain, Indonesia berada pada urutan 69 dari 79 negara yang disurvei. Kemudian kemampuan rata-rata membaca siswa Indonesia adalah

⁸² Rais Tsaqif Yahya Al Hakim dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)* (UAD PRESS, 2021). h.81.

80 poin di bawah rata-rata OECD (*Organization of Economic Co-operation and Development*).⁸³

Berdasarkan hasil penelitian terkait dampak *Era Society 5.0* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo disimpulkan bahwa berdasarkan kemajuan teknologi di *era society 5.0*, dimana sumber bahan bacaan dapat diperoleh dengan mudahnya dari berbagai sumber, yang diyakini mampu meningkatkan minat baca siswa. Namun justru yang terjadi di kehidupan nyata siswa siswi di bangku sekolah dasar yang ada di kota Palopo justru kurang memanfaatkan kemudahan tersebut. Buktinya masih banyak siswa yang cenderung mengabaikan kebiasaan membaca dan kurang memahami pentingnya membaca itu dan kebanyakan siswa lebih mementingkan permainan utamanya yang menggunakan *gadget* walaupun guru sudah berupaya untuk menggalakkan upaya dalam meningkatkan minat baca siswa disekolah dengan menggalakkan kegiatan literasi membaca 10-25 menit sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, hal ini bukan sepenuhnya salah siswa tetapi juga guru dan orang tua yang terkadang kurang memperhatikan dan kurang membimbing siswa dalam memanfaatkan fasilitas dan kemudahan yang tersedia di era ini.⁸⁴

⁸³ Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud, *Pendidikan di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018*, (PISA Governing Board Indonesia,2019)

⁸⁴ Guru Wali Kelas V Sekota Palopo, *Kesimpulan Hasil Wawancara*, 5 Mei 2023.

Membaca merupakan kebiasaan yang paling mendasar yang dapat dipelajari oleh setiap peserta didik tidak hanya pendidikan. Tetapi membaca sangat penting untuk pengasuhan peserta didik secara keseluruhan. Sayangnya, kebiasaan membaca menurun di kalangan siswa di bangku sekolah dasar.⁸⁵ Perkembangan teknologi di *Era Society 5.0* telah menjadi penyebab utama hilangnya kebiasaan membaca di kalangan anak muda saat ini. *Gadjet digital* bertanggungjawab untuk mengalihkan perhatian peserta didik dari akademik dan kebiasaan membaca mereka. Tidak diragukan lagi, tetap mengikuti perkembangan teknologi sangat penting, tetapi kecanduan yang diciptakan generasi ini berbahaya. Baik kesehatan maupun pertumbuhan otak secara keseluruhan dipertaruhkan.

Berikut dampak atau efek dari kemajuan teknologi di *Era Society 5.0* yang mempengaruhi minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo .

a) Dampak positif; 1) Kemudahan akses sumber bacaan yang melimpah dari berbagai sumber dengan bermacam-macam kualitas dan bidang yang diminati, 2) di era ini sudah banyak sekolah yang menyediakan bahan bacaan di perpustakaan sekolahnya dengan sangat beragam baik fisik maupun *e-book* yang semuanya dapat dengan mudah diakses, 3) di era ini sekolah-sekolah sudah memiliki infrastruktur dan platform teknologi yang mendukung di sekolah dalam menunjang kegiatan belajar utamanya dalam meningkatkan kebiasaan membaca warga sekolah, 4) berkat kemajuan teknologi di era ini

⁸⁵ Anjas Luchiyanti and Vanda Rezanía, 'Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar', *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022, 84–92 <<https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4211>>.

guru dapat dengan mudah ber adaptasi dalam mengembangkan kompetensinya sebagai pendidik.

- b) Dampak negatif, 1) kebiasaan membaca siswa semakin menurun dikarenakan siswa cenderung lebih mementingkan permainan utamanya yang menggunakan *gadget*. Hal ini dinilai lebih menarik daripada kegiatan membaca, 2) kemudahan dalam akses sumber bacaan yang melimpah menjadi tidak terkendali dan perlu adanya pembatasan, bimbingan serta arahan dari guru maupun orang tua sebagai orang yang berperan besar dalam membimbing siswa baik di lingkungan sekolah maupun rumah, 3) siswa menjadi generasi serba instan, dimana generasi sekarang ini melakukan segala sesuatu dengan cepat dan instan termasuk dalam mengerjakan tugas. Para siswa cenderung lebih memilih mencari jawaban di internet daripada mencari jawabannya di buku pelajaran. Menurut mereka hal itu lebih praktis, tidak membuang-buang waktu dan lebih efisien. Begitu pula ketika para siswa dianjurkan untuk membuat sebuah karya tulis. Ketikan mencari di google, begitu banyak referensi dan sumber yang akan didapatkan. Hasil yang banyak ini tentunya tidak mudah bagi para siswa untuk mengingat link satu persatu. Padahal jika melalui membaca buku siswa bisa mendapatkan jawaban yang lebih konkrit dan penjelasan yang lebih detail. Dengan mencari jawaban di buku uga dapat mempertajam ingatan kita karena memegang buku lebih mengizinkan waktu untuk mengingat, 4) sifat siswa yang ingin serba instan mempengaruhi kemampuannya dalam memilih dan memilah bahan bacaan yang baik dan tidak sebagai sumber memperoleh informasi dengan berbagai kemudahan akses sumber bahan bacaan hal ini didasarkan karena kurangnya kebiasaan siswa

atau dengan kata lain siswa jarang membaca, 5) siswa kurang memanfaatkan dengan baik fasilitas yang ditawarkan baik berupa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar dengan meningkatkan minat bacanya terutama terkait materi pelajaran di sekolah. Walaupun tidak semua siswa seperti itu. Namun, kebanyakan siswa melakukan hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa jika dapat memanfaatkan dengan baik berbagai kemudahan yang tersedia di era ini maka anak berpotensi besar dengan mudah memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas. Karena ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber tidak hanya ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku sekolah. Namun, seseorang yang tidak menempuh jalur pendidikan sekalipun dapat memiliki wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas apabila ia dapat memanfaatkan kemudahan yang ada di era ini. Apalagi seseorang yang menempuh jalur pendidikan, memiliki peluang yang lebih besar apabila ia bisa memanfaatkan dengan baik berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana yang memungkinkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasannya dalam mengasah potensi yang dimilikinya.

Melihat fenomena tersebut peran guru dan orang tua sangatlah penting dalam berperan aktif untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Adapun peran atau upaya pendidik sebagai guru dalam meningkatkan minat baca siswa sebagai berikut :

- a) Guru sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas fisik untuk peserta didik berupa sudut baca kelas dan pustaka sekolah serta upaya yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

- b) Guru sebagai motivator yang senantiasa memberikan arahan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan reward berupa hadiah, ucapan selamat, memberikan pujian, maupun lainnya. Motivasi yang diberikan bertujuan untuk menambah semangat belajar peserta didik.
- c) Guru sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Tujuannya yaitu untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi serta untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah di program.
- d) Guru sebagai dinamisator yang mengatur dan mengelola semua kegiatan membaca siswa dengan mendinamiskan seluruh sumber bacaan yang ada.
- e) Guru bekerja sama dengan pengelola perpustakaan untuk membuat jadwal kunjungan ke perpustakaan.

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca peserta didik selain upaya dari siswa itu sendiri guru juga memiliki peran yang besar di dalamnya, juga motivasi yang selalu mendorong siswa untuk selalu melakukan hal-hal yang baik, selain itu juga terdapat minat membaca yang tinggi. Dan juga media-media yang disediakan oleh guru juga menjadi faktor penghambat adalah kurangnya minat membaca sebagian siswa dan pengaruh buruk dari teman sebaya.⁸⁶

⁸⁶ Annisa Amalia Rahmi And Febrina Dafit, 'Peran Guru dalam Minat Membaca Siswa Kelas IISekolah Dasar'.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Era Society 5.0* memiliki dampak yang besar kepada arah yang bersifat positif ataupun negatif bergantung pada cara memanfaatkan kemajuan teknologi yang memberikan berbagai kemudahan dalam akses sumber ilmu pengetahuan dalam meningkatkan wawasan dan potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Ia akan besar dampak positifnya apabila; 1) dapat memanfaatkan dengan baik kemudahan akses sumber bacaan yang melimpah dari berbagai macam sumber dan kualitas, 2) memanfaatkan dengan baik infrastruktur dan platform teknologi yang tersedia, 3) mengembangkan potensi yang dimiliki dengan bijak memanfaatkan kemajuan teknologi di era ini. Kemudian ia akan berdampak negatif apabila; 1) lebih mementingkan kesenangan utamanya dalam penggunaan *gadget* dibandingkan dengan kegiatan yang dapat lebih bernilai, 2) siswa menjadi generasi serba instan, dimana generasi sekarang ini melakukan segala sesuatu dengan cepat dan instan termasuk dalam mengerjakan tugas. 3) kurangnya kemampuan dalam memilih dan memilah bahan bacaan yang baik didasarkan pada kurangnya kebiasaan membaca, 4) kurang memanfaatkan dengan baik infrastruktur dan platform teknologi yang tersedia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah menganalisis minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo serta dampak era society 5.0 terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di *Era Society 5.0* tergolong sangat rendah, berdasarkan hasil analisis angket siswa menunjukkan jumlah pernyataan positif lebih besar dibandingkan dengan jumlah jawaban pernyataan negatif dengan persentase untuk pernyataan positif hanya mencapai 20 % sedangkan persentase untuk pernyataan negatif 14 % yang berada pada interval 0-20 dengan kategori sangat rendah. Didukung dengan hasil wawancara yang membuktikan bahwa minat membaca siswa di *Era Society 5.0* memang masih rendah dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: 1) faktor dari siswa itu sendiri (internal), 2) faktor dari luar berupa fasilitas yang mendukung seperti bahan bacaan yang tersedia maupun akses sumber lainnya secara digital, 3) peran orang tua, guru, maupun teman yang mengarah ke hal positif ataupun negatif bergantung dari *feedback* yang diberikan.
2. Dampak *Era Society 5.0* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo lebih mengarah pada dampak negatif seperti; 1) siswa menjadi generasi serba instan dimana generasi sekarang ini melakukan segala sesuatu dengan cepat dan instan termasuk dalam mengerjakan tugas. 2) lebih mementingkan kesenangan dan permainan utamanya dalam penggunaan *gadget*

dibandingkan dengan kegiatan yang dapat lebih bernilai, 3) kurangnya kemampuan dalam memilih dan memilah bahan bacaan yang baik didasarkan pada kurangnya kebiasaan membaca, 4) kurang memanfaatkan dengan baik infrastruktur dan platform teknologi yang tersedia.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, peneliti hendak memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah agar lebih memerhatikan infrastruktur dan platform teknologi yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran serta memerhatikan kompetensi guru agar dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi serta kemudahan yang ditawarkan di *Era Society 5.0*.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran dengan menggunakan bermacam-macam metode dan pendekatan pembelajaran, memberikan dan menyajikan bahan bacaan dalam bentuk yang menarik, lebih sering *sharing* kepada siswa tentang pentingnya membaca, serta guru sesekali perlu memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa, utamanya yang sering duduk dan membaca di pojok baca kelas maupun perpustakaan.

3. Bagi siswa

Diharapkan dapat lebih memahami pentingnya membaca dan meningkatkan kebiasaan membaca secara mandiri maupun melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah bersama guru.

Daftar Pustaka

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, and Deepublish, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020)
- Akhiriah Nasution Akhiriah, L, A, *Revitalisasi Cinta Tanah Air Tantangan Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Era Society 5.0* (Samudra Biru, 2020)
- Al Hakim, Rais, T, Y, dkk *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)* (UAD PRESS, 2021)
- Arifa, Dewi, *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen Dengan Metode P2R* (Media Nusa Creative (MNC Publishing))
- Amelia, Rabila, *'Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SD/MI'* (Unpublished Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022) <<http://repository.radenintan.ac.id/18455/>> [accessed 26 September 2022]
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Airlangga University Press, 2019)
- Darmadi, *Membaca, Yuuuk.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"* (Guepedia)
- Fu'adah, Nunik Nurul, *'Membaca: Studi Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar Berciri Khas Islam di Kecamatan Kuningan Untuk Kesiapan Revolusi Industri 4.0'*, 15
- Hapsari, Yuniar Indri, Iin Purnamasari, and Veriliyana Purnamasari, *'Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang'*, *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2.3 (2019), 371–78 <<https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>>
- Haryati, Uci Minar, *'Pengaruh Pembelajaran Konstruktivistik Berbantuan Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Membaca Siswa (Penelitian pada 20 Siswa Kelas IV Desa Donorojo Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen)'* (unpublished other, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021) <https://doi.org/10.5/16.0305.0007_PERNYATAAN%20UNGGAH%20REPOSITORY%20-%20uci%20minar%20hayati.pdf>
- Ibda, Hamidulloh, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa* (CV. Pilar Nusantara, 2019)

- Iflaha, Nurul, 'Program Literasi dalam Mengembangkan Wawasan Pengetahuan Siswa', *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1.1 (2020), 37–43
- Jaya, I. Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Kahar, Abdul, *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal: Teori, Praktik, dan Penilaian Portofolio* (Indonesia Emas Group)
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018)
- Laksamana, Agung, 'Public Relations in the Age of Disruption: 17 Pengakuan Professional PR & Kunci Sukses Membangun Karier pada Era Disrupsi' (Bentang B first, 2018)
- Luchiyanti, Anjas, and Vanda Rezanía, 'Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar', *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022, 84–92
<<https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4211>>
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020)
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Deepublish, 2016)
- M. Muchson, *Statistik Deskriptif* (Spasi Media)
- Muhlis, *Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Hadapi Era Society 5.0* (Pascal Books, 2022)
- Musman, Asti, *Sebuah Panduan Untuk Menjadi Diri Sendiri* (Anak Hebat Indonesia, 2021)
- Nasution, Leoly, A, K, *Revitalisasi Cinta Tanah Air Tantangan Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Era Society 5.0* (Samudra Biru, 2020)
- Nugroho, FA Suprpto Mukti, 'Peningkatan Minat Baca dan Literasi Sains Menggunakan "Bacem Tempe" di SMP Negeri 6 Temanggung', *Proceeding of Biology Education*, 3.1 (2019), 150–60
<<https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.18>>
- Nu'man, Mulin, Heri Retnawati, Sugiman, and Jailani, *S T E M I: Science, Technology, Engineering, Mathematics and Islam* (Cipta Media Nusantara)
- Nursyaidah, and Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn* (Merdeka Kreasi Group, 2021)

- '*Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan | Sarnoto | Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*' <<https://www.jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/48>> [accessed 26 September 2022]
- Penulis, Tim, *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19* (Penerbit Nem, 2021)
- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi , and Deepublish, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020)
- Rachmadani, Desyntia, '*Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Progam Literasi Sekolah pada Kelas 5 di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung*' (IAIN Tulungagung, 2021) <<https://doi.org/10/BAB%20V.pdf>>
- Rachmania, Atika Putri, '*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya*' (unpublished skripsi, Universitas Airlangga, 2020) <<https://doi.org/10/10.Lampiran.pdf>>
- Rahmawanto, Marta Kusuma, '*Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi*', *Jikap (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 3.4 (2019), 40–48 <<https://doi.org/10.20961/jikap.v3i4.35555>>
- Rochajati, Siti, *Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca untuk Anak SD* (CV. Pilar Nusantara, 2020)
- Sagala, Ahmad Habin, '*Kewajiban Belajar Mengajar Perspektif Hadis Nabi*', *Pena Cendikia*, 5.1 (2022), 32–38
- Sari, Tika, Ahmad Fatah Yasin, and Muhammad Walid, '*Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Pengembangan Budaya Gemar Membaca Siswa*', *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6.1 (2022), 1335–54 <<https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.139>>
- Sa'ud, Udin Syaefudin, Bachrudin Musthafa, and Labib Sajawandi, *Model Pembelajaran Membaca Terpadu berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah* (Penerbit NEM, 2021)
- Setyawan, Febri Endra Budi *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Zifatama Jawa)
- Shonhaji, Abdullah, dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV.

Asy-Syifa: Semarang, 1992)

Sagala, Ahmad Habin, '*Kewajiban Belajar Mengajar Perspektif Hadis Nabi*', *Pena Cendikia*, 5.1 (2022)

Sari, Tika, Ahmad Fatah Yasin, and Muhammad Walid, '*Urgensi Pendidikan Keluarga dalam Pengembangan Budaya Gemar Membaca Siswa*', *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6.1 (2022), 1335–54
<<https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.139>>

Septiawan, Yudi, I. Putu Yoga Purandina, Jumari, Talizaro Tafonao, Andi Mariani Ramlan, Ni Putu Candra Prastya Dewi, and others, *Strategi dan Metode Pembelajaran Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi* (Goresan Pena, 2020)

Solimun, Armanu, and Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian* (Universitas Brawijaya Press, 2018)

Suhifatullah, Muhamad I., Mastur Thoyib, and Jarnawi Afgani Dahlan, '*Kepemimpinan Etis Guru Dalam Pendidikan Karakter*', *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7.1 (2020), 14–24
<<https://doi.org/10.24246/j.jk.2020.v7.i1.p14-24>>

Syahrizal, Irvan, Tumiyem, Hamela Sari Sitompul, Hisbullah, Andi Hajar, Asriati, and others, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar (Sd)* (Get Press, 2022)

Wicaksono, Andri, *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)* (Garudhawaca)



Lampiran 1 Profil Biodata Peneliti

A. Data Pribadi

1. Nama : Nurmayani
2. Tempat & Tanggal Lahir : Palopo, 27 Maret 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Balandai, Jalan Meranti
5. Telepon & Hp : 082194396527
6. E-Mail : ny77081@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

- SDN 88 Salamae Palopo
- SMP Negeri 8 Palopo
- MAN Palopo
- IAIN Palopo

C. Pengalaman Organisasi

- Pramuka MAN Palopo

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Palopo, 16 September 2023

Nurmayani

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SDN 41 Batu Putih

Penyerahan Surat Ijin Penelitian Kepada kepala Sekolah SDN 41 Batu Putih



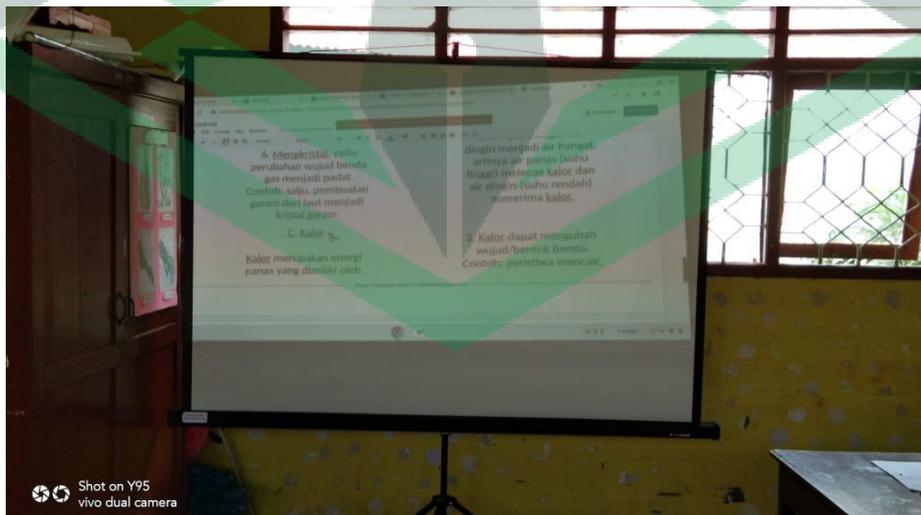
Peneliti Bersama Guru Wali Kelas V SDN 41 Batu Putih



Pembagian Angket Menggunakan *Google Form* Melalui *Via WhatsApp* Kelas V SDN 41 Batu Putih



LCD Proyektor Salah Satu Media Elektronik yang Digunakan Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah



Siswa Siswi SDN 41 Batu Putih Saat Proses Pembelajaran



Siswa Memanfaatkan Waktu Istirahat untuk Bermain



Beberapa Siswi Memanfaatkan Waktu Istirahat untuk Membaca Buku di Perpustakaan



Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SDN 38 Bora

Penyerahan Surat Ijin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN 38 Bora

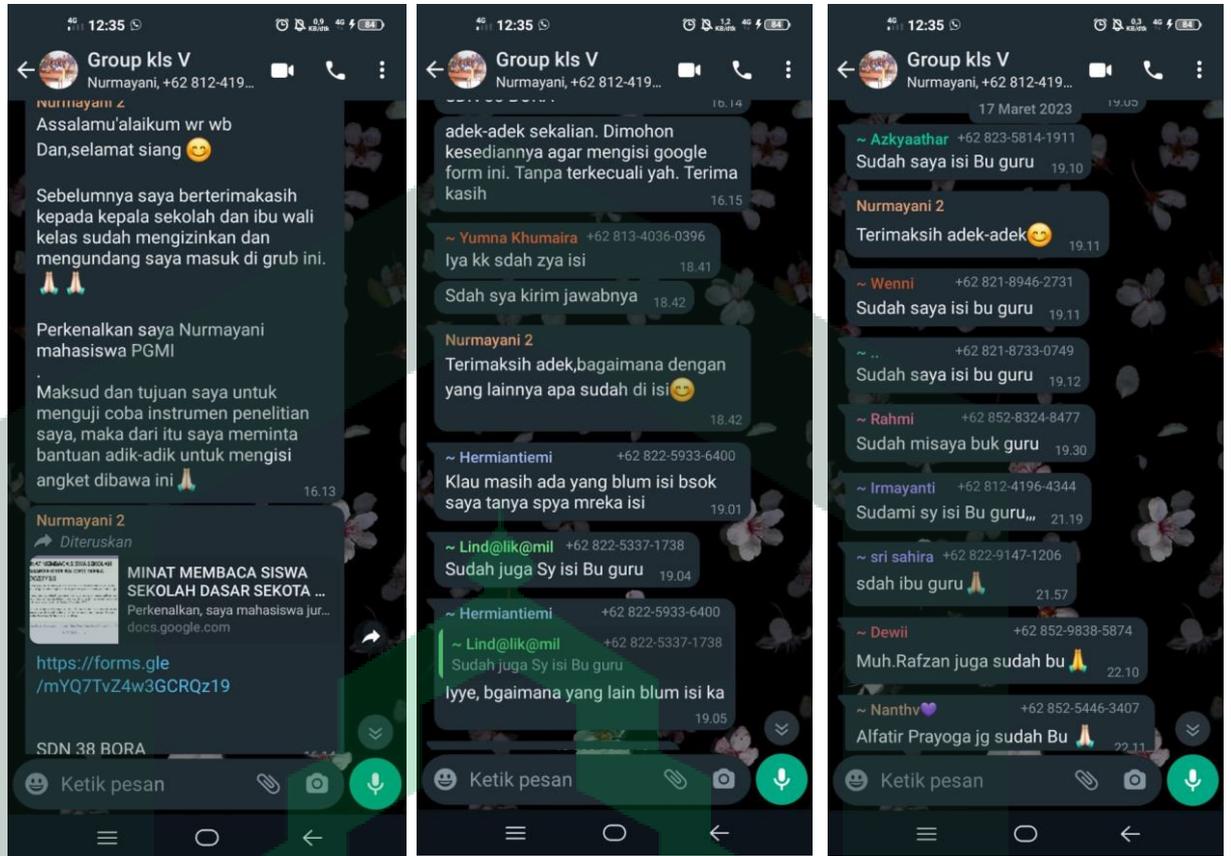


Wawancara Peneliti Bersama Guru Wali Kelas V SDN 38 Bora



Pembagian Angket Menggunakan *Google Form* Melalui *Via WhatsApp* Kelas V

SDN 38 Bora



Siswa Siswi SDN 38 Bora Saat Proses Pembelajaran



Keadaan Perpustakaan Sekolah pada Waktu Istirahat, tidak Ada Satupun Siswa yang Memanfaatkannya untuk Membaca Buku



Lampiran 4 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 38 Bora

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Mengajar
1.	Almunawarah	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
2.	Arwini	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Muatan Lokal Bahasa Daerah
3.	Eikman Pasang	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas	Bahasa Inggris
4.	Hermianti, S.Pd.	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Guru Kelas SD/MI/SLB
5.	Irmawati, S.Pd.	PNS	Kepala Sekolah	
6.	Mildawati, A.ma	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB
7.	Muderiati	PPPK	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Mengajar
8.	Patiyusmih, SE	PPPK	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB
9.	Ratna Patnawati Madu, S.Pd.Sd.	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB
10.	Resmawati	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas	Muatan Lokal Bahasa Daerah
11.	Ruth Lambang Malalan	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB
12.	Septiana	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Bahasa Inggris
13.	Sitti Murni	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI/SLB

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SDN 26 Pattene

Penyerahan Surat Ijin Penelitian Kepada kepala Sekolah SDN 26 Pattene



Peneliti Bersama Guru Wali Kelas V SDN 26 Pattene



Pembagian Angket Menggunakan *Google Form* Melalui *Via WhatsApp* Kelas V SDN 26 Pattene



LCD Proyektor Salah Satu Media Elektronik yang Digunakan Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah



Kedaaan Perpustakaan Sekolah pada Waktu Istirahat, tidak Ada Satupun Siswa yang Memanfaatkannya untuk Membaca Buku



Siswa Hanya Memanfaatkan Waktu Istirahat untuk Bermain



Lampiran 6 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 26 Pattene

NO	NAMA/NIP	GOL	JABATAN
1	AMIRUDDIN, S.Pd 19791118 200604 1 020	III/d	Kepala Sekolah
2	RITA BU'TU PARUNG, S.Pd 19690410 199312 2 006	IV/b	GURU KELAS
3	DAHLIAH 19671103 200502 2 003	III/b	GURU KELAS
4	IRMAWATI P., S.Pd	-	STAF
5	BERTHA LUNGAN, S.Pd NIP. 19751201 200701 2 022	IV/a	GURU KELAS
6	ISAHRI, S.Pd 19621231 198611 1 039	IV/b	GURU KELAS
7	MASNAH, A.Ma	-	STAF
8	RULIATI, S.Pd NIP. 19721105 202221 2 005	IX	GURU KELAS
9	AZRI PRATIWI, S.Pd	-	STAF
10	YOHANA, S.Pd.,M.Pd NIP. 19661216 198611 2 003	IV/b	GURU KELAS
11	ERLIN, S.Pd NIP. 19920411 201504 2 003	III/b	GURU KELAS
12	AKBARI MAMING, S.Pd NIP. 19850603 202221 1 025	IX	GURU KELAS
13	RAMLI, S.Pd 19631207 198306 1 001	IV/a	GURU KELAS

NO	NAMA/NIP	GOL	JABATAN
14	HARTINI AMIR, S.Pd.SD NIP. 19850421 200604 2 006	III/d	GURU KELAS
15	MUHAMMAD. SYAHUDIN, S.Pd.I NIP. 19810913 200902 1 003	III/c	Guru PAI
16	MILKA NONI, S.Th	-	Guru AGAMA KRISTEN
17	LUKMAN	-	Guru PJOK
18	ZULKIFLI SYAHRIR, S.Pd NIP. 19820516 201001 1 030	III/d	Guru PJOK
19	MERI SUNARYO, S.Pd NIP. 19861220 202221 2 021	IX	GURU KELAS
20	ISNA, S.Pd NIP. 19801220 202221 2 021	IX	GURU KELAS
21	SUTRIANI, S.Pd NIP. 19790526 202221 2 020	IX	GURU KELAS
22	MAISAR, S.Pd NIP. 19831210 202221 2 027	IX	GURU KELAS
23	NUR HASDIANA JUMARDIN, S.Pd NIP. 19941122 202221 2 020	IX	GURU KELAS
24	SADDIA, S.Pd NIP. 197211052022212006	IX	GURU KELAS
25	RYAN ASHARY, AMd.Kom	-	OPERATOR
26	MUH. NURUNG	-	BUJANG
27	MUNANJAT ADI SAPUTRA	-	PENJAGA PERPUSTAKAAN
28	HARIANI	-	TATA USAHA

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SD IT Insan Madani

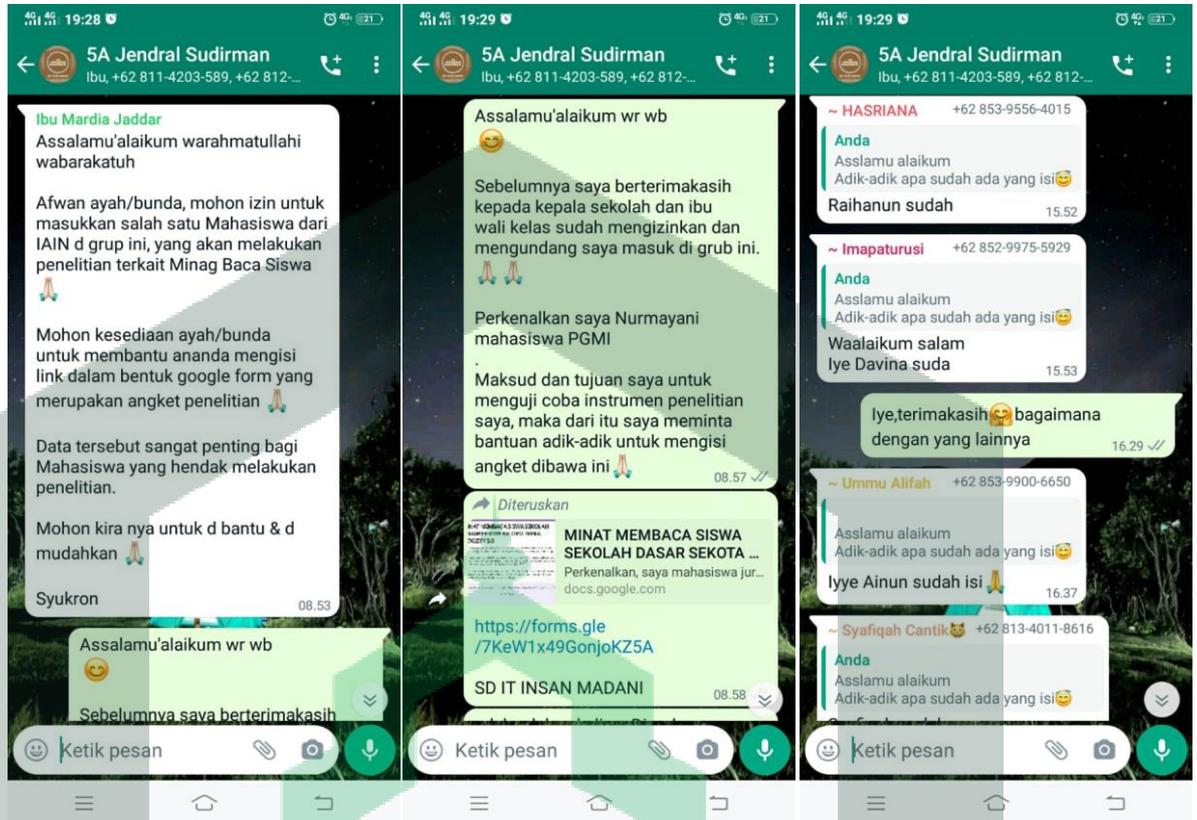
Penyerahan Surat Ijin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SD IT Insan Madani



Wawancara Peneliti Bersama Guru Wali Kelas V SD IT Insan Madani



Pembagian Angket Menggunakan *Google Form* Melalui *Via WhatsApp* Kelas V
SD IT Insan Madani



LCD Proyektor Salah Satu Media Elektronik yang Digunakan Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah





Kedaaan Perpustakaan Sekolah pada Waktu Istirahat, tidak Ada Satupun Siswa yang Memanfaatkannya untuk Membaca Buku



Siswa Hanya Memanfaatkan Waktu Istirahat untuk Bermain



Lampiran 8 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Insan Madani

No.	NAMA	NIP/NUPTK	Gol/ Ruang	L/P	Tempat,Tanggal lahir	Jabatan
1	Basruddin, S.Pd.I., M.Pd.	-	-	L	Pattimang, 09 Juli 1987	Kepala Sekolah
2	Ida Alam Nur,S.Ag	0654752655300012	-	P	Palopo, 22 Maret 1974	KA. Rumah Tangga
3	Imran, S.Pd.I	7562752653300043	-	L	Lombok Barat, 30 Desember 1974	Guru
4	Asih, S.Pd.I	-	-	L	Tossipate, 13 Februari 1989	Guru
5	Eka Ningsih, S.Pd.	-	-	P	Margolembo, 26/09/1989	Guru
6	Alimuddin, S.Ud.	-	-	L	Sukamaju, 20 Januari 1988	Guru
7	Akmaluddin, S.Pd.I	-	-	L	Wanasaba, 3 Desember 1987	Guru
8	Astuti, S.Pd.I	-	-	P	Palopo, 17 Oktober 1986	Guru
9	Lenny Harun, S.Pd.I	-	-	P	Pattedong, 14 April 1991	Guru
10	Nur Azisa, S.Pd.	-	-	P	Ujung Bassiang, 21 November 1991	Guru
11	Nursjamsi, S.Pd.	5837750652300102	III.D	P	Ujung pandang, 5 Mei 1972	Guru

No.	NAMA	NIP/NUPTK	Gol/ Ruang	L/P	Tempat,Tanggal lahir	Jabatan
12	Masnah, S.Pd.,MM	-	-	P	Jenepono, 25 September 1978	Guru
13	Ummu Kalsum Amrullah, S.Pd.	-	-	P	Bassiang, 22 Desember 1990	Guru
14	Yulianti, S.Pd.	-	-	P	Munte, 17 Maret 1993	Guru
15	Ema Riyanti Tawil, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 1 Mei 1991	Guru
16	Megawati Chairul, S.Pd.	-	-	P	Ujung Pandang, 20 April 1987	Guru
17	Masita, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 9 Oktober 1986	Guru
18	Tami Andriani, S.Pd.I	-	-	P	Loteng, 24 November 1988	Guru
19	Muhadir Azis, S.Pd.I., M.Pd.	-	-	L	Maccading, 10 Februari 1992	Guru
20	Hairani, S.Pd., M.Pd.	-	-	P	Tamuku, 02 Desember 1994	Guru
21	Muzayyanah, S.Pd.	-	-	P	Lampuara, 15 April 1992	Guru
22	Muh. Rizal Rahman, S.Si.	-	-	L	Palopo, 27 November 1991	KA. Perpustakaan
23	Wahdaniah, S.Pd.	-	-	P	Sinjai, 10 Oktobetr 1988	Guru
24	Lisnah, S.Pd.	-	-	P	Luwu, 9 Juli 1995	Guru
25	Asriani Putri, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 12 November 1994	Guru
26	Harlina M. Bakri, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 30 Juli 1993	Guru
27	Wilda, S.Si.	-	-	P	Tokke, 6 Desember 1994	Guru
28	Fadwa Khairiyah Nurdin, S.Pd.	-	-	P	Sorong, 13 Juni 1996	KA. UKS
29	Muh. Sopian Arianto, S.Pd.	-	-	L	Lamasi, 23 September 1997	Guru
30	Ikram Piddin, S.Pd.	-	-	L	Palopo, 7 Juni 1994	Guru
31	Abdul Syukur, S.Pd., Gr	-	-	L	Kuala Enok, 28 Oktober 1992	Guru
32	Sartika, S.Pd., M.Pd.	-	-	P	Kuluri, 16 Agustus 1994	Guru
33	Adi Irma Suryani, S.Pd., Gr	-	-	P	Kendari, 19 Maret 1992	Guru
34	Nurjanna Ardah, S.M	-	-	P	Palopo, 23 Januari 1996	Guru

No.	NAMA	NIP/NUPTK	Gol/ Ruang	L/P	Tempat,Tanggal lahir	Jabatan
35	Nurul Hidayah, S.Kom	-	-	P	Palopo, 8 Januari 1994	Guru
36	Sudiarti, SE	-	-	P	Wonosari, 20 April 1991	Guru
37	Mijayanti, S.Pd.	-	-	P	Cendana Hitam, 1 Februari 1995	Guru
38	A. Tenri Abeng, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 15 Juli 1995	Guru
39	Endang Sukmawati, S.Pd.	-	-	P	Padang Lambe, 14 Oktober 1992	Guru
40	Muh. Ramadhan Astaman, S.Pd.	-	-	L	Ujung Pandang, 24 Juli 1998	Guru
41	Ristia Julhijjah, S.Si.	-	-	P	Cendana Putih, 18 April 1996	Guru
42	Astria Basri, S.Pd.	-	-	P	Malaysia, 18 Februari 1998	Guru
43	Al-Fitra, S.Pd.	-	-	P	Bolong, 7 Juni 1999	Guru
44	Mutmainna, S.Pd.	-	-	P	Pongrakka, 9 Juni 1997	Guru
45	Fatur Rahman Baso, S.Pd.	-	-	L	Palopo, 14 April 2000	Guru
46	Muhammad Nurhadi, S.Pd.	-	-	L	Jayapura, 26 September 1997	Guru
47	Haerul Anam, S.Pd.	-	-	L	Palembang, 6 Maret 1987	Guru
48	Nurul Wahyuni, S.Pd.	-	-	P	Wajo, 28 September 1994	Guru
49	Andi Marwah, S.Pd.	-	-	P	Matampa Walie, 24 Oktober 1998	Guru
50	Mardiah Djaddar, S.Pd.	-	-	P	Subang, 28 Januari 2000	Guru
51	Retno Winarsih, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 4 Oktober 1997	Guru
52	Risky Ayu Ulandari, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 4 Februari 1998	Guru
53	Nurpadilah Irwan, S.Ag.	-	-	P	Kadong-Kadong, 10 Juli 1999	Guru
54	Reski Ratnadila, S.Pd.	-	-	P	Palopo, 4 April 1995	Guru
55	Irma, S.Pd.	-	-	P	Cimpu, 24 Mei 1998	Guru
56	Irwandi Mappatanca, S.Pd.	-	-	L	Allapporeng, 26 Januari 1994	Guru
57	Citra, S.Pd.	-	-	P	Panasae, 19 Oktober 1989	Bendahara BOS

No.	NAMA	NIP/NUPTK	Gol/ Ruang	L/P	Tempat,Tanggal lahir	Jabatan
58	Ali, S.Pd.	-	-	L	Lampuawa, 27 Juli 1988	Tenaga TU
59	Muhammad Akbar, S.Pd.I	-	-	L	Ambon, 20 Oktober 1984	Tenaga TU
60	Firman, ST	-	-	L	Maros, 25 Mei 1984	Tenaga TU
61	Linda	-	-	P	Palopo, 28 Mei 1986	Tenaga Kebersihan
62	Syamsidar Arifin	-	-	P	Palopo, 20 November 1978	Tenaga Kebersihan
63	Suarni	-	-	P	Cimpu, 31 Desember 1968	Tenaga Kebersihan
64	Darwis	-	-	L	Tondok Padang, 18/02/1976	Tenaga Keamanan



Lampiran 9 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli IT

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR ANGKET MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR
SEKOTA PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0

Validator

Mah. yamur, S.Pd, M.Pd.

Pekerjaan

Dosen IAIN Palopo

Petunjuk

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era *Society* 5.0" Penelitian menggunakan instrumen berupa angket. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

9. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
10. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
11. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
12. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- i. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- j. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- k. Angka 3 berarti "relevan"

1. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.			✓		
3	angket yang di aberikan pada siswa di jawab dengan mudah.			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.				✓	
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.			✓		
6	Angket dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.				✓	
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti.				✓	
8	Angket siswa dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.				✓	

ANGKET MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA

PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
- Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu disekolah.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
Kesenangan Membaca	1.	Saya senang membaca buku di mana pun saya berada.					
	2.	Saya malas membaca buku.					
	3.	Saya cepat bosan jika membaca buku.					
	4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.					
	5.	Jika ada tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya akan selesaikan terlebih dahulu dibandingkan tugas-tugas lain.					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
Kesadaran akan manfaat dari bacaan	6.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman.					
	7.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas sekolah.					
	8.	Saya lebih suka membaca buku cerita dibandingkan buku yang berkaitan dengan pelajaran sekolah.					
	9.	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak membaca buku.					
	10.	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku dapat membuat pintar dan cerdas.					
	11.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan.					
Frekuensi membaca	12.	Saya selalu ingin membaca buku baik di perpustakaan maupun di kelas melalui internet.					
	13.	Pada waktu luang, lebih baik membaca buku daripada bermain.					
	14.	Pada saat liburan, saya tetap membaca buku.					
	15.	Lebih baik tidur daripada membaca Buku.					
	16.	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk untuk membaca.					
	17.	Setiap ada buku baru, saya akan segera membacanya.					
	18.	Dalam satu minggu paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
Kuantitas sumber bacaan	19.	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV, bermain game, atau aktivitas lainnya daripada membaca buku.					
	20.	Pada hari libur, saya tidak ingin membaca buku.					
	21.	Saya ingin mendatangi perpustakaan lain di luar sekolah yang lebih lengkap daripada perpustakaan yang ada di sekolah.					
	22.	Saya hanya membaca buku yang bersumber dari internet.					
	23.	Jika ada tugas sekolah, saya mengerjakannya dengan membaca lebih dari satu sumber.					
Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi	24.	Terkadang saya membaca beragam buku dengan topik yang sama.					
	25.	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.					
	26.	Membaca buku dari sumber manapun membuat saya mengantuk, baik buku berbentuk fisik maupun buku berbentuk elektronik (<i>e-book</i>).					
	27.	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.					
	28.	Mencari bahan bacaan lebih mudah melalui <i>google searching</i> dibandingkan buku bacaan di kelas ataupun di perpustakaan.					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
	29.	Saat membawa <i>handphone</i> ke sekolah dan hanya menggunakannya untuk keperluan belajar.					
Kemampuan literasi digital siswa	30.	Membaca buku lebih mudah dengan <i>e-book</i> atau melalui aplikasi membaca buku.					
	31.	Saya tidak tahu cara memperoleh bahan bacaan berupa <i>e-book</i> melalui <i>handphone</i> atau laptop.					
	32.	Mengerjakan tugas sekolah ataupun PR lebih mudah dengan dengan <i>searching internet</i> dibandingkan membaca buku.					
Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi	33.	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan <i>WiFi</i> yang tersedia di sekolah, saya dapat dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan terkait mata pelajaran di sekolah.					
	34.	Saat membawa <i>handphone</i> ke sekolah selain digunakan saat belajar saya juga menggunakannya untuk keperluan lain, seperti bermain game atau menonton sesuatu, dll.					
	35.	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan <i>WiFi</i> yang tersedia di sekolah serta diperbolehkannya membawa <i>handphone</i> membuat saya lebih giat belajar dan membaca dari berbagai sumber belajar dan membaca lainnya.					
Respon siswa terhadap	36.	Saya suka jika guru menggunakan <i>Power Point</i> saat menjelaskan pelajaran					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar		karena materi pelajaran lebih mudah dipahami.					
	37.	Saya suka jika guru menggunakan <i>LCD Proyektor</i> untuk menampilkan materi pelajaran karena tidak repot lagi untuk membaca buku pelajaran secara mandiri.					



Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut

- Portofolio dirinci/atau dengan karater @ semua selokoh dasar
- Perbaikan kerataalan kata / portofolio yg ter kurang jelas

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2-3 - 2023

Validator,



Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900819 202012 1 009

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR WAWANCARA GURU TERHADAP MINAT MEMBACA
SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0

Validator : Muh-yamin, N. Pd., M. Pd.
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era *Society* 5.0” Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

13. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
14. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
15. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
16. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- m. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- n. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- o. Angka 3 berarti “relevan”

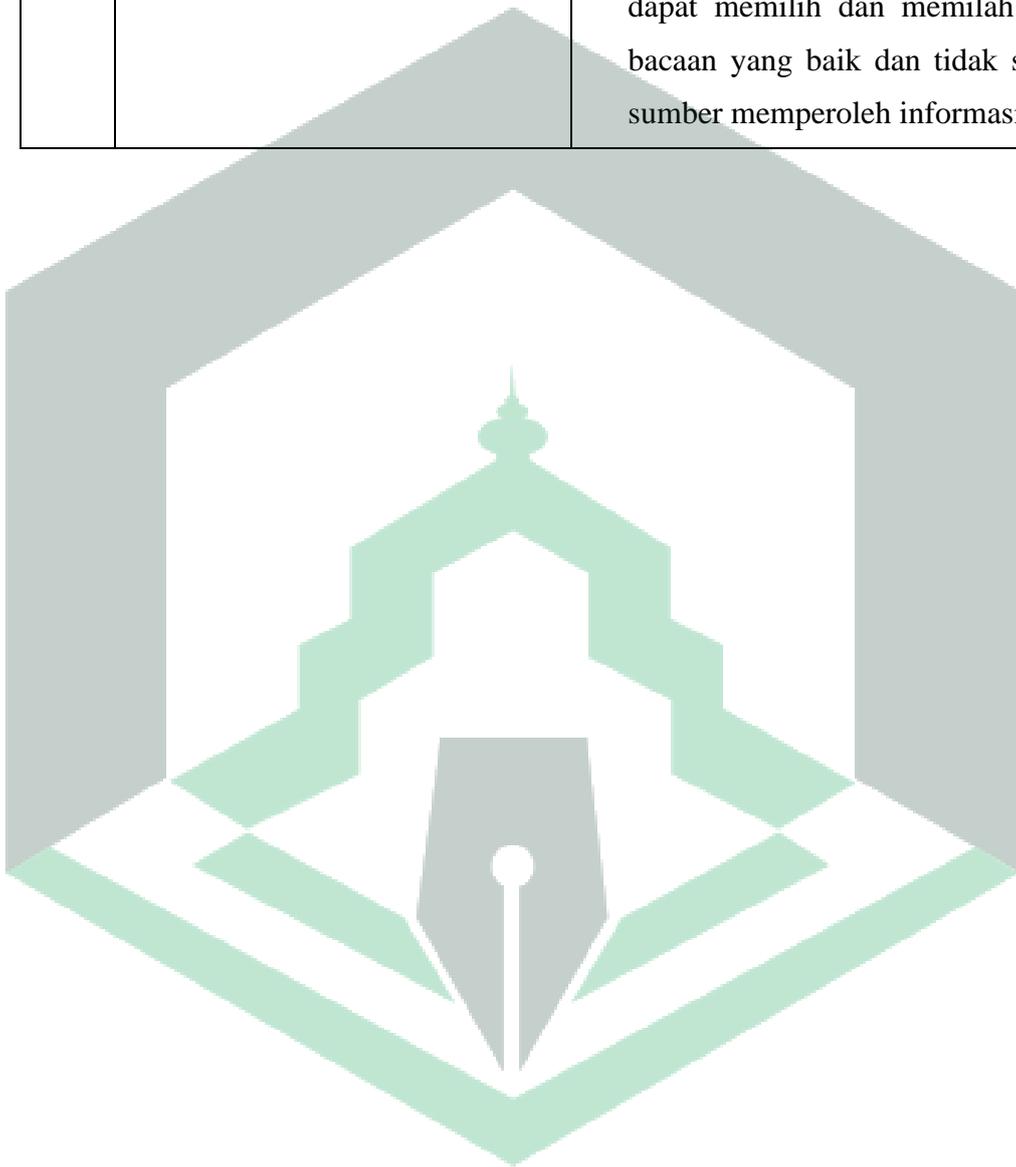
h. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.			✓		
3	Wawancara yang di ajukan pada guru di jawab dengan mudah.			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.				✓	
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.				✓	
6	Wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti.				✓	
8	Wawancara guru dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.				✓	

**LEMBAR WAWANCARA GURU TERHADAP MINAT MEMBACA
SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0**

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di era <i>society</i> 5.0?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kebiasaan membaca siswa di era <i>society</i> 5.0 ini berdasarkan apa yang Bapak/Ibu lihat dalam keseharian siswa di sekolah? 2. Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa? 3. Menurut pengalaman mengajar Bapak/Ibu dari tahun ke tahun apakah minat membaca siswa mengalami peningkatan, penurunan, atau bahkan kontinu? Coba berikan tanggapan Bapak/Ibu terkait hal ini! 4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa?
2.	Bagaimanakah dampak era <i>society</i> 5.0 terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu dengan kemajuan teknologi di era <i>society</i> 5.0 ini, dimana sumber bahan bacaan dapat diperoleh dengan mudahnya dari berbagai sumber. Apakah menurut Bapak/Ibu hal ini dapat meningkatkan minat baca siswa? 2. Dengan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar siswa, apakah siswa memanfaatkan dengan baik fasilitas yang ditawarkan dengan meningkatkan minat bacanya utamanya terkait materi pelajaran di

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
		sekolah? 3. Dengan berbagai kemudahan akses sumber bahan bacaan. Apakah siswa dapat memilih dan memilah bahan bacaan yang baik dan tidak sebagai sumber memperoleh informasi?



Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut

- Tambahkan paragraf tentang faktor yg mempengaruhi minat baca.

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 02 - 3 - 2023

Validator,



Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900819 202012 1 009

Lampiran 10 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli Bahasa

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR ANGGKET MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR
SEKOTA PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0**

Validator : Ahli Bahasa
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era *Society* 5.0" Penelitian menggunakan instrumen berupa angket. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak di sekolah dan pola belajar anak tersebut.				✓	
3	angket yang diberikan pada siswa di jawab dengan mudah.			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.				✓	
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0			✓		
6	Angket dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.				✓	
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti.				✓	
8	Angket siswa dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo pada era <i>society</i> 5.0.				✓	

ANGKET MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA

PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang kamu anggap sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya.
- Apapun jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pelajaran kamu disekolah.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
Kesenangan Membaca	1.	Saya senang membaca buku di mana pun saya berada.					
	2.	Saya malas membaca buku.					
	3.	Saya cepat bosan jika membaca buku.					
	4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.					
	5.	Jika ada tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya akan selesaikan terlebih dahulu dibandingkan tugas-tugas lain.					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
Kesadaran akan manfaat dari bacaan	6.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman.					
	7.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas sekolah.					
	8.	Saya lebih suka membaca buku cerita dibandingkan buku yang berkaitan dengan pelajaran sekolah.					
	9.	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak membaca buku.					
	10.	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku dapat membuat pintar dan cerdas.					
	11.	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan.					
Frekuensi membaca	12.	Saya selalu ingin membaca buku baik di perpustakaan maupun di kelas melalui internet.					
	13.	Pada waktu luang, lebih baik membaca buku daripada bermain.					
	14.	Pada saat liburan, saya tetap membaca buku.					
	15.	Lebih baik tidur daripada membaca Buku.					
	16.	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk untuk membaca.					
	17.	Setiap ada buku baru, saya akan segera membacanya.					
	18.	Dalam satu minggu paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
Kuantitas sumber bacaan	19.	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV, bermain game, atau aktivitas lainnya daripada membaca buku.					
	20.	Pada hari libur, saya tidak ingin membaca buku.					
	21.	Saya ingin mendatangi perpustakaan lain di luar sekolah yang lebih lengkap daripada perpustakaan yang ada di sekolah.					
	22.	Saya hanya membaca buku yang bersumber dari internet.					
	23.	Jika ada tugas sekolah, saya mengerjakannya dengan membaca lebih dari satu sumber.					
Kemampuan siswa berinteraksi dengan teknologi	24.	Terkadang saya membaca beragam buku dengan topik yang sama.					
	25.	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.					
	26.	Membaca buku dari sumber manapun membuat saya mengantuk, baik buku berbentuk fisik maupun buku berbentuk elektronik (<i>e-book</i>).					
	27.	Saya membaca buku ketika akan ujian saja.					
	28.	Mencari bahan bacaan lebih mudah melalui <i>google searching</i> dibandingkan buku bacaan di kelas ataupun di perpustakaan.					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
	29.	Saat membawa <i>handphone</i> ke sekolah dan hanya menggunakannya untuk keperluan belajar.					
Kemampuan literasi digital siswa	30.	Membaca buku lebih mudah dengan <i>e-book</i> atau melalui aplikasi membaca buku.					
	31.	Saya tidak tahu cara memperoleh bahan bacaan berupa <i>e-book</i> melalui <i>handphone</i> atau laptop.					
	32.	Mengerjakan tugas sekolah ataupun PR lebih mudah dengan dengan <i>searching internet</i> dibandingkan membaca buku.					
Siswa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia disekolah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi	33.	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan <i>WiFi</i> yang tersedia di sekolah, saya dapat dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan terkait mata pelajaran di sekolah.					
	34.	Saat membawa <i>handphone</i> ke sekolah selain digunakan saat belajar saya juga menggunakannya untuk keperluan lain, seperti bermain game atau menonton sesuatu, dll.					
	35.	Dengan fasilitas berupa komputer dan jaringan <i>WiFi</i> yang tersedia di sekolah serta diperbolehkannya membawa <i>handphone</i> membuat saya lebih giat belajar dan membaca dari berbagai sumber belajar dan membaca lainnya.					
Respon siswa terhadap	36.	Saya suka jika guru menggunakan <i>Power Point</i> saat menjelaskan pelajaran					

Indikator	No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
			SS	S	R	TS	STS
kompetensi guru saat menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar		karena materi pelajaran lebih mudah dipahami.					
	37.	Saya suka jika guru menggunakan <i>LCD Proyektor</i> untuk menampilkan materi pelajaran karena tidak repot lagi untuk membaca buku pelajaran secara mandiri.					



Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut.

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 Maret, 2023

Validator,



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP 19871004 202012 1 005

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR WAWANCARA GURU TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA
SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0

Validator : Ahli Bahasa
Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo
Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Sekota Palopo di Era *Society* 5.0" Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

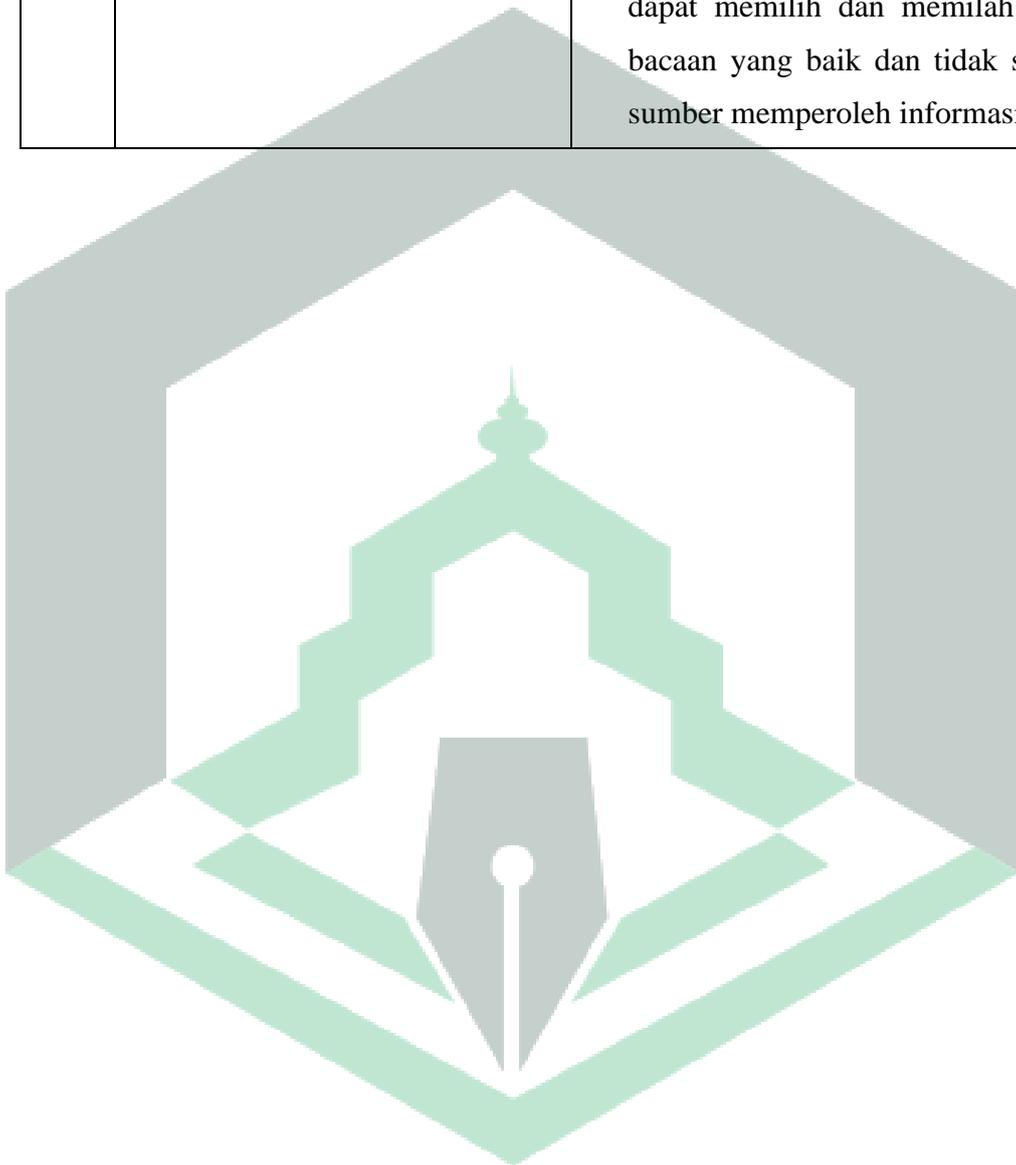
- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"
- d. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak di sekolah dan pola belajar anak tersebut				✓	
3	Wawancara yang diajukan pada guru di jawab dengan mudah				✓	
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian				✓	
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.			✓		
6	Wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo di era <i>society</i> 5.0.				✓	
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti.				✓	
8	Wawancara guru dapat mengungkapkan informasi mengenai minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo pada era <i>society</i> 5.0.				✓	

**LEMBAR WAWANCARA GURU TERHADAP MINAT MEMBACA
SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO DI ERA *SOCIETY* 5.0**

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah minat membaca siswa sekolah dasar sekota Palopo di era <i>society</i> 5.0?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kebiasaan membaca siswa di era <i>society</i> 5.0 ini berdasarkan apa yang Bapak/Ibu lihat dalam keseharian siswa di sekolah? 2. Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa? 3. Menurut pengalaman mengajar Bapak/Ibu dari tahun ke tahun apakah minat membaca siswa mengalami peningkatan, penurunan, atau bahkan kontinu? Coba berikan tanggapan Bapak/Ibu terkait hal ini! 4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa?
2.	Bagaimanakah dampak era <i>society</i> 5.0 terhadap minat membaca siswa sekolah dasar sekota palopo?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu dengan kemajuan teknologi di era <i>society</i> 5.0 ini, dimana sumber bahan bacaan dapat diperoleh dengan mudahnya dari berbagai sumber. Apakah menurut Bapak/Ibu hal ini dapat meningkatkan minat baca siswa? 2. Dengan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar siswa, apakah siswa memanfaatkan dengan baik fasilitas yang ditawarkan dengan meningkatkan minat bacanya utamanya terkait materi pelajaran di

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
		sekolah? 3. Dengan berbagai kemudahan akses sumber bahan bacaan. Apakah siswa dapat memilih dan memilah bahan bacaan yang baik dan tidak sebagai sumber memperoleh informasi?



Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut.

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 3 Maret 2023

Validator,



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP 19871004 202012 1 005

Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Saefudin No.3 Kota Palopo Sulawesi Selatan Telpin : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 278/PP/DP/MTSP/RII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penetapan Surat Keberterangan Penelitian
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Izin Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pendelagasaan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Yang Diberikan Palingendah Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURMAYANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Meranti Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0205 0047

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO ERA SOCIETY 5.0

Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 41 BATHIBUTH PALOPO SD NEGERI 38 BORA PALOPO SD NEGERI 26 PATTENE PALOPO DAN SD IT INSAN MADANI PALOPO
Lamanya Penelitian	: 07 Maret 2023 s.d. 07 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 09 Maret 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangreh - Penata Tk.I
NIP. 19830414 200701 1 005

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbang Proy. Sul-Sel
2. Wali Kota Palopo
3. Kepala LANS PTSP
4. Kepala Kota Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian dari SDN 41 Batu Putih



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 41 BATU PUTIH
Alamat : Jln. Cengkeh, Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 421.2/063/SDN41/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 41 Batu Putih Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NURMAYANI
NIM : 18.0205.0047
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 41 Batu Putih Jl. Cengkeh Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo selama 3 bulan, terhitung tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 11 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO ERA SOCIETY 5.0"**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Juli 2023

Kepala Sekolah,



Rostina
ROSTINA, S.Pd., MM

NIP. 19730729 199203 2 002

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian dari SDN 38 Bora



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR DEGERI 38 BORA

Alamat : Jln. Mungkajang, Kel. Mungkajang, Kec. Mungkajang Kota Palopo

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/010/SK-SP/SDN.38/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRMAWATI, S.Pd.M.M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jln. Mungkajang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : NURMAYANI
NIM : 18.0205.0047
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 38 Bora, Jln. Mungkajang, Kel. Mungkajang, Kec. Mungkajang Kota Palopo selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 7 Maret 2023 sampai dengan 7 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO DI ERA SOCIETY 5.0"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 19 Juni 2023
Kepala Sekolah,


IRMAWATI, S.Pd.M.M.Pd
NIP. 198102042010012014



Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian dari SDN 26 Pattene



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 PATTENE
Alamat : Jl. K.H. Muh. Kasim No.06 Telp (0471) 327276 Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 421.2/042/SDN 26/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 26 Pattene Kelurahan Pattene Kecamatan Wara Utara Kabupaten Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NURMAYANI
NIM : 18.0205.0047
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 26 Pattene Jl. K.H.M. Kasim No. 06 Kelurahan Pattene Kecamatan Wara Utara Kota Palopo selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 7 Maret 2023 sampai dengan 7 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO ERA SOCIETY 5.0"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Juni 2023

Kepala SDN 26 Pattene

AMIRUDDIN, S.Pd

NIP. 19791118 200604 1 020

Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian dari SD IT Insan Madani



DINAS PENDIDIKAN KOTA PALOPO
SD ISLAM TERPADU INSAN MADANI
YAYASAN NURUL ISLAM INSAN MADANI



Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu Kota Palopo, Telp. 08524228856, email: insanmadani2011@gmail.com

NSS: 102196207001 | NPSN: 40320338

Bismillahirrahmanirrahim

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/006/SK-SP/SDIT-IM/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basruddin, S.Pd.I., M.Pd.
Jabatan : Kepala SDIT Insan Madani Kota Palopo
Alamat : Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : NURMAYANI
NIM : 18.0205.0047
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Madani Jl. Islamic Centre 1 Km. 4 Binturu Kota Palopo selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 7 Maret 2023 sampai dengan 7 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"MINAT MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR SEKOTA PALOPO ERA SOCIETY 5.0"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



15 Juni 2023

Kepala Sekolah,

Basruddin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. -

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

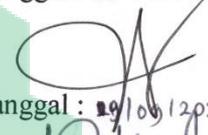
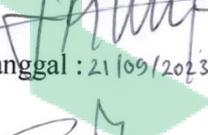
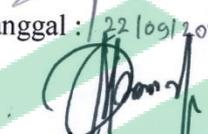
PRIMARY SOURCES

1	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	moam.info Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Minat membaca siswa kelas V sekolah dasar sekota palopo di era society 5.0* , yang ditulis oleh *Nurmayani* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0205 0047*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 06 September 2023. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
Ketua Sidang ()
Tanggal : 19/09/2023
2. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
Penguji I ()
Tanggal : 19/09/2023
3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Penguji II ()
Tanggal : 21/09/2023
4. Dr. Muhaemin, M.A.
Pembimbing I ()
Tanggal : 22/09/2023
5. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II ()
Tanggal : 29/09/2023

Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Dr. Muhaemin, M.A.
Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an Nurmayani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Nurmayani
NIM : 18 0205 0047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Minat membaca siswa kelas v sekolah dasar sekota palopo diera society 5.0

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

1. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
Penguji I

(
Tanggal : 18/05/2023)

2. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

(
Tanggal : 21/05/2023)

3. Dr. Muhaemin, M.A.
Pembimbing I/Penguji

(
Tanggal : 22/05/2023)

4. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

(
Tanggal : 29/05/2023)

RIWAYAT HIDUP



Nurmayani, lahir di Kota Palopo pada tanggal 27 Maret 1998. Penulis merupakan anak ke 4 dari 7 bersaudara dari pasangan suami istri dengan ayah bernama Asmuni dan Ibu bernama Nurhasanah. Saat ini, penulis tinggal di Kota Palopo, Kecamatan Bara, Kabupaten Kota Palopo, Sulawesi

Selatan. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada Tahun 2010 di SDN 88 Salamae Palopo, kemudian di tahun yang sama menempuh Pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo hingga Tahun 2013. Pada Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, setelah lulus dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo pada Tahun 2016, melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Tahun 2018 dan menekuni jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Contact Person: ny770881@gmail.com